

**PT PONDOK INDAH PADANG GOLF, Tbk**

**LAPORAN KEUANGAN/  
*FINANCIAL STATEMENTS***

**Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2019/  
*As of and For the Year Ended December 31, 2019***

**Dan/And**

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/  
*INDEPENDENT AUDITORS' REPORT***

**PT PONDOK INDAH PADANG GOLF, Tbk**

**Daftar Isi**

**Table of Contents**

	<b>Halaman/ Page</b>	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Statement of Director</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Keuangan Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2019		<i>Financial Statements As of and For the Year Ended December 31, 2019</i>
Laporan Posisi Keuangan	1 - 2	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	4	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	5	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	6 - 63	<i>Notes to the Financial Statements</i>

# PT PONDOK INDAH PADANG GOLF, Tbk

JALAN METRO PONDOK INDAH, JAKARTA 12310, INDONESIA  
Tel. (021) 7694906 (HUNTING), Fax. (021) 7502602  
E-mail : mail@golfpondokindah.com, website : www.golfpondokindah.com

SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL  
31 DESEMBER 2019

DIRECTOR'S STATEMENT LETTER  
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2019

## PT PONDOK INDAH PADANG GOLF Tbk

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned below:

Nama	:	Murdaya Widyawimarta	:	Name
Alamat Kantor	:	Jl. Metro Pondok Indah Jakarta Selatan	:	Office Address
Alamat Domisili	:	Jl. Lembang Terusan D.51 RT 011 RW 07 Kel. Menteng, Kec. Menteng, Jakarta Pusat	:	Address of Domicile
No Telepon Kantor	:	021-7694906	:	Phone Number
Jabatan	:	Direktur Utama/ President Director	:	Office Position
Nama	:	Ir. Husin Widjajakusuma	:	Name
Alamat Kantor	:	Jl. Metro Pondok Indah Jakarta Selatan	:	Office Address
Alamat Domisili	:	Jl. Metro Alam III No. 7 RT 010 RW 015 Pondok Pinang, Keb.Lama, Jakarta Selatan	:	Address of Domicile
No Telepon Kantor	:	021-7694906	:	Phone Number
Jabatan	:	Direktur/Director	:	Office Position

Menyatakan bahwa:

Declare that:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan.
2. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan.

1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements.
2. The financial statement have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK)
3. a. All information contained in the financial statements is complete and correct;  
b. The Company's financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts.
4. Responsible for the Company's internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.



Murdaya Widyawimarta  
Direktur Utama/President Director

H. Ir. Husin Widjajakusuma  
Direktur Keuangan/Finance Director

**Laporan Auditor Independen**  
Laporan No. 00204/3.0357/AU.1/05/0127-2/1/III/2020

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi  
**PT Pondok Indah Padang Golf Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Pondok Indah Padang Golf Tbk ("Perusahaan") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

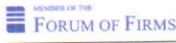
**Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

**Tanggung jawab auditor**

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.



**NEXIA KPS - Kanaka Puradiredja, Suhartono** is a member firm of the "Nexia International" network. ©2015 Nexia International Limited. All right reserved. Nexia International Limited does not deliver services in its own name or otherwise. Nexia International Limited and the member firms of the Nexia International network (including those members which includes the word NEXIA) are not part of a worldwide partnership. Member firms of the Nexia International network are independently owned and operated. Nexia International Limited does not accept any responsibility for the commission of any act, or omission to act by, or the liabilities of, any of its members. Nexia International Limited does not accept liability for any loss arising from any action taken, or omission, on the basis of the content in this document or any documentation and external links provided. The trade marks NEXIA INTERNATIONAL, NEXIA and the NEXIA logo are owned by Nexia International Limited and used under licence. References to Nexia or Nexia International are to Nexia International Limited or to the "Nexia International" network firms, as the context may dictate. For more information visit [www.nexia.com](http://www.nexia.com)

**KANAKA PURADIREJJA, SUHARTONO****Branch Jakarta Selatan**

Branch licence No. 1165/KM.1/2017  
18 Office Park Tower A, 20th floor  
Jl. TB. Simatupang No. 18 Pasar Minggu  
Jakarta 12520 - Indonesia  
P. 62 - 21 22708292 F. 62 - 21 22708299  
E. office18@kanaka.co.id  
www.kanaka.co.id

**Independent Auditors' Report**

Report No. 00204/3.0357/AU.1/05/0127-2/1/III/2020

*The Stockholders, Board of Commissioners, and Directors  
PT Pondok Indah Padang Golf Tbk*

*We have audited the accompanying financial statements of PT Pondok Indah Padang Golf Tbk (the "Company"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2019 and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

**Management's responsibility for the financial statements**

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatements, whether due to frauds or errors.*

**Auditors' responsibility**

*Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatements.*

*An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to frauds or errors. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.*

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

**Opini**

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Pondok Indah Padang Golf Tbk tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

*We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.*

**Opinion**

*In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Pondok Indah Padang Golf Tbk as of Desember 31, 2019, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

**KANAKA PURADIREDJA, SUHARTONO****Desman PL. Tobing**

No. Ijin/License No. AP. 0127  
16 Maret 2020/March 16, 2020

	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>Aset Lancar</b>				<b>Current Assets</b>
Kas dan setara kas	3d,3e,3n 5,33	108.182.841.039	91.604.386.878	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha	3c,3e,6,33 3c,3e,6,33	2.953.184.017	4.629.936.986	<i>Account receivables</i>
Piutang lain-lain	3e,7,33 3f,8	1.479.904.420	29.794.324	<i>Other receivables</i>
Persediaan	3f,8	2.112.409.566	2.324.026.348	<i>Inventories</i>
Biaya dibayar dimuka		1.283.993.008	722.131.756	<i>Prepaid expenses</i>
<b>Jumlah Aset Lancar</b>		<b>116.012.332.050</b>	<b>99.310.276.292</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>Aset Tidak Lancar</b>				<b>Non-Current Assets</b>
Aset pajak tangguhan	3l,16b 3g,9	2.168.160.758	1.888.450.875	<i>Deferred tax assets</i>
Aset tetap - neto	3h,10 3i,11	91.588.914.864	95.994.308.102	<i>Property and equipment - net</i>
Properti investasi - neto	3h,10	70.512.500.307	73.105.500.262	<i>Investment property - net</i>
Beban tangguhan hak atas tanah	3i,11	15.442.746.340	17.876.152.647	<i>Deferred land rights</i>
Aset pengampunan pajak	3p,12 13	170.833.333	195.833.333	<i>Tax amnesty assets</i>
Aset lain-lain		75.973.300	75.973.300	<i>Other assets</i>
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>		<b>179.959.128.902</b>	<b>189.136.218.519</b>	<b>Total Non-Current Assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>295.971.460.952</b>	<b>288.446.494.811</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

<b>Catatan/ Notes</b>	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>Liabilitas Jangka Pendek</b>			<b>Current Liabilities</b>
Utang usaha	3e,14,33	391.864.861	Account payables
Utang lain-lain	3e,15,33	16.629.179.043	Other payables
Utang pajak	3l,16a	2.557.328.099	Taxes payable
Biaya yang masih harus dibayar	3e,17,33	1.664.530.690	Accrued expenses
Uang muka diterima	18	8.995.802.604	Advances from customers
Uang jaminan diterima	19	1.491.569.560	Deposit from customers
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>31.730.274.857</b>	<b>35.674.311.316</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>Liabilitas Jangka Panjang</b>			<b>Non-Current Liabilities</b>
Liabilitas imbalan pasca kerja	3k,20	16.700.038.586	Employee benefit liabilities
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>16.700.038.586</b>	<b>15.473.558.685</b>	<b>Total Non-Current Liabilities</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	<b>48.430.313.443</b>	<b>51.147.870.001</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>			<b>EQUITY</b>
Modal dasar - 1.300 saham dengan nilai nominal Rp 5.000.000 per lembar saham			Authorized - 1,300 shares with par value of Rp 5,000,000 per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.299 saham terdiri dari: 480 saham (seri A) dan 819 saham (seri B)			Issued and fully paid - 1,299 shares consist of: 480 shares (series A) and 819 shares (series B)
Agio saham	21	6.495.000.000	Premium shares
Tambahan modal disetor	22	1.802.900.000	Additional paid-in capital
Cadangan wajib	3p,23	250.000.000	Reserve
Saldo laba		5.500.000.000	Retained earnings
Penghasilan komprehensif lain		229.224.860.848	Other comprehensive income
<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<b>247.541.147.509</b>	<b>237.298.624.810</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>295.971.460.952</b>	<b>288.446.494.811</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

**PT PONDOK INDAH PADANG GOLF, Tbk**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN**  
**PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**  
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PONDOK INDAH PADANG GOLF, Tbk**  
**STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND**  
**OTHER COMPREHENSIVE INCOME**  
For the Year Ended December 31, 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2019	2018	
<b>Pendapatan usaha</b>	3c,3j,25,34	119.448.885.385	117.311.965.111	<b>Revenues</b>
<b>Beban pokok pendapatan</b>	3j,26,34	(44.039.690.394)	(39.588.104.621)	<b>Cost of revenues</b>
<b>Laba kotor</b>		<b>75.409.194.991</b>	<b>77.723.860.490</b>	<b>Gross profit</b>
Beban usaha	3j,27	(54.952.660.717)	(53.229.812.990)	<i>Operating expenses</i>
Pendapatan lainnya		2.265.386.183	1.363.072.055	<i>Other incomes</i>
<b>Laba usaha</b>		<b>22.721.920.457</b>	<b>25.857.119.555</b>	<b>Operating profit</b>
Pendapatan bunga		5.807.668.346	4.042.703.516	<i>Interest income</i>
Pendapatan administrasi		3.625.000.000	2.322.500.000	<i>Share transfer</i>
pemindahan saham		-	(66.030.903)	<i>administration income</i>
Beban bunga		(956.842.425)	(906.463.027)	<i>Interest expenses</i>
Biaya bank dan lainnya				<i>Bank charge and others</i>
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>31.197.746.378</b>	<b>31.249.829.141</b>	<b>PROFIT BEFORE INCOME TAX</b>
<b>Manfaat (beban) pajak penghasilan</b>	31			<i>Income tax benefit (expenses)</i>
Pajak kini	16b	(5.005.365.481)	(5.006.726.136)	<i>Current tax</i>
Pajak tangguhan	16b	394.354.627	294.287.429	<i>Deferred tax</i>
<b>Jumlah beban pajak</b>		<b>(4.611.010.854)</b>	<b>(4.712.438.707)</b>	<b>Total tax expenses</b>
<b>Laba Bersih</b>		<b>26.586.735.524</b>	<b>26.537.390.434</b>	<b>Net Income</b>
<b>Penghasilan Komprehensif Lain</b>				<b>Other Comprehensive Income</b>
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				<i>Item that will not be reclassified to profit or loss:</i>
Pengukuran kembali program imbalan pasti	20	458.578.978	7.143.016.391	<i>Remeasurement on defined benefit program</i>
Pajak terkait	31,16b	(114.644.744)	(1.785.754.098)	<i>Related tax</i>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENIF LAIN SETELAH PAJAK</b>		<b>343.934.234</b>	<b>5.357.262.293</b>	<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME AFTER TAX</b>
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<b>26.930.669.758</b>	<b>31.894.652.727</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>Laba neto per saham</b>	3m,28	<b>20.467.079</b>	<b>20.429.092</b>	<b>Earnings per share</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements are an integral part of these financial statements taken as a whole

					Penghasilan komprehensif lain/				
	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and fully paid</i>	Agio saham/ <i>Premium share</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Other comprehensive income	Cadangan wajib/ <i>Reserve</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>		
<b>Saldo pada 1 Januari 2018</b>	<b>6.495.000.000</b>	<b>1.802.900.000</b>	<b>250.000.000</b>	<b>(1.432.809.866)</b>	<b>4.500.000.000</b>	<b>208.446.479.988</b>	<b>220.061.570.122</b>	<i>Balance as of January 1, 2018</i>	
Pembagian dividen	-	-	-	-	-	(14.657.598.039)	(14.657.598.039)		<i>Dividend</i>
Cadangan wajib	-	-	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-		<i>Reserve</i>
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	26.537.390.434	26.537.390.434		<i>Net income current year</i>
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	5.357.262.293	-	-	5.357.262.293		<i>Other comprehensive income</i>
<b>Saldo pada 31 Desember 2018</b>	<b>6.495.000.000</b>	<b>1.802.900.000</b>	<b>250.000.000</b>	<b>3.924.452.427</b>	<b>5.500.000.000</b>	<b>219.326.272.383</b>	<b>237.298.624.810</b>	<i>Balance as of December 31, 2018</i>	
Pembagian dividen	-	-	-	-	-	(16.688.147.059)	(16.688.147.059)		<i>Dividend</i>
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	26.586.735.524	26.586.735.524		<i>Net income current year</i>
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	343.934.234	-	-	343.934.234		<i>Other comprehensive income</i>
<b>Saldo pada 31 Desember 2019</b>	<b>6.495.000.000</b>	<b>1.802.900.000</b>	<b>250.000.000</b>	<b>4.268.386.661</b>	<b>5.500.000.000</b>	<b>229.224.860.848</b>	<b>247.541.147.509</b>	<i>Balance as of December 31, 2019</i>	

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements are an integral part of these financial statements taken as a whole

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
<b>Arus kas dari aktivitas operasi</b>			<b>Cash flows from operating activities</b>
Penerimaan kas dari pelanggan	129.092.693.869	115.570.063.086	Receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok, karyawan dan operasi	(87.251.982.808)	(80.044.392.098)	Payments to suppliers, employees and operating
Kas dihasilkan dari operasi	41.840.711.061	35.525.670.988	Cash receipts from operating
Pembayaran pajak penghasilan badan	(4.995.447.282)	(4.991.090.811)	Payments of corporate income tax
<b>Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi</b>	<b>36.845.263.779</b>	<b>30.534.580.177</b>	<b>Net Cash Flows Provided by Operating Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Pendapatan bunga	5.807.668.346	4.042.703.516	Interest income
Penambahan aset tetap dan properti investasi	(4.700.130.905)	(3.351.087.676)	Acquisition of property and equipment and investment property
<b>Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Investasi</b>	<b>1.107.537.441</b>	<b>691.615.840</b>	<b>Net Cash Provided by Investing Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Pembayaran dividen	(21.374.347.059)	(10.479.200.000)	Payment of cash dividend
Pembayaran pinjaman bank	-	(1.470.000.000)	Payments of bank loan
Pembayaran bunga	-	(81.751.736)	Payments of interest
<b>Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan</b>	<b>(21.374.347.059)</b>	<b>(12.030.951.736)</b>	<b>Net Cash Used in Financing Activities</b>
<b>KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS</b>			<b>NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALNETS</b>
	16.578.454.161	19.195.244.281	
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	<b>91.604.386.878</b>	<b>72.409.142.597</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<b>108.182.841.039</b>	<b>91.604.386.878</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE ENDING OF THE YEAR</b>

## 1. UMUM

### a. Pendirian Perusahaan

PT Pondok Indah Padang Golf, Tbk (“Perusahaan”) didirikan berdasarkan Akta No. 22 tanggal 17 Agustus 1976 oleh Fransiscus Jacobus Mawati, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian Perusahaan telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia, dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/47/11 tanggal 3 Februari 1977 dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 16 tanggal 25 Februari 1977.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir adalah dengan Akta No. 25 tanggal 21 Oktober 2015 oleh Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta, mengenai perubahan pasal 3, pasal 4, pasal 6 sampai dengan pasal 21 dan pasal 23 Anggaran Dasar dalam rangka penyesuaian atas diterbitkannya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka (POJK No. 32) dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik (POJK No. 33). Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0945049.AH.01-02 Tahun 2015 tanggal 2 November 2015.

Sehubungan dengan Undang-undang No. 8/1995, tanggal 10 November 1995 tentang Pasar Modal, khususnya Bab I, Pasal 1 Ayat 22 dan Bab XVII, Pasal 113, Perusahaan telah didaftarkan sebagai Perusahaan Publik (Terbuka) yang dikukuhkan oleh surat Bapepam No. S-1317/PM/1998 tanggal 30 Juni 1998 mengenai pemberitahuan efektifnya Pernyataan Pendaftaran. Dengan demikian, Perusahaan ini menjadi berstatus “Tbk” (Terbuka), dimana harus tunduk pada Peraturan Pasar Modal yang berlaku.

Maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan ialah berusaha dalam bidang olahraga dan sarana penunjangnya. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perusahaan dapat menjalankan usaha dalam bidang pembuatan dan pengelolaan lapangan golf dan sarana olahraga lainnya. Sebagai penunjang kegiatan utama, Perusahaan dapat melakukan dan mengelola driving range, rekreasi/klub (country club), menyewakan dan atau menjual perlengkapan olahraga golf, pusat kebugaran, menyewakan ruangan dan fasilitasnya.

Perusahaan mengelola padang golf yang memiliki 18 hole dengan jumlah jarak ke 18 hole tersebut kurang lebih 7.243 yard dengan luas lahan 536.401 m<sup>2</sup> yang terdiri dari 6 (enam) sertifikat Hak Guna Bangunan dan 8 (delapan) sertifikat Hak Pakai.

## 1. GENERAL

### a. The Company's Establishment

PT Pondok Indah Padang Golf, Tbk (the “Company”) was established based on Deed No. 22 dated August 17, 1976 of Fransiscus Jacobus Mawati, S.H., notary in Jakarta. The Company's deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. Y.A.5/47/11 dated February 3, 1977 and was published in State Gazette No. 16 dated February 25, 1977.

The Company's of Articles of Association have been amended several times, most recently by deed No. 25 dated October 21, 2015 of Fathiah Helmi, S.H., notary in Jakarta, concerning changes to Articles 3, 4, 6 to 21 and 23 of the Articles of Association for the purpose of adjusting to the issuance of the Financial Services Authority Regulation No. 32/POJK.04/2014 on the Plan and Implementation of the Company's Stockholders' General Meeting (POJK No. 32) and the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Public Companies (POJK No. 33). The amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on its Decision Letter No. AHU-0945049.AH.01-02 Tahun 2015 dated November 2, 2015.

In accordance with Law No. 8/1995 dated November 10, 1995 concerning the Capital Market, in particular Chapter I, Article 1 Paragraph 22 and Chapter XVII, Article 113, the Company has been registered as a Public Company which is confirmed by Bapepam letter No. S-1317/PM/1998 dated June 30, 1998 regarding the effective notification of Registration Statement. Therefore, the Company changed become “Tbk”, and must follow the applicable Capital Market Regulations.

The purposes and objectives and business activities of the Company is engaged in sport and its supporting activities. To achieve these aims and objectives, the Company may undertake business in the field of manufacture and management of golf courses and other sports facilities. To support the main activities, the Company may undertake and manage the driving range, recreation/club (country club), renting and or selling golf sport goods, fitness center, renting rooms and its facilities.

The Company manages a golf course that has 18 holes with a total distance of 18 holes is approximately 7,243 yards with a land area of 536,401 m<sup>2</sup> consisting of 6 (six) certificates of Building Use Rights and 8 (eight) certificates of Use Right.

## 1. UMUM - Lanjutan

### a. Pendirian Perusahaan – Lanjutan

Sesuai dengan hasil keputusan Rapat Dewan Direksi tertanggal 28 Juli 1997 dengan Surat Keputusan No. DD/020/SK/PIPG/VIII/97 tanggal 1 Agustus 1997 telah ditetapkan fasilitas khusus untuk anggota biasa (pemegang saham pribadi) Senior PIG & CC, kepada mereka diberikan fasilitas sebagai berikut:

1. Yang telah mencapai usia 60 tahun atau lebih dan telah menjadi anggota biasa PIG & CC selama 10 tahun atau lebih berturut-turut, diberikan keringanan pembayaran iuran bulanan sebesar 50%;
2. Yang telah mencapai usia 70 tahun atau lebih dan telah menjadi anggota biasa PIG & CC selama 5 tahun atau lebih berturut-turut, dibebaskan dari iuran bulanan anggota.

Ketentuan ini berlaku hanya bagi anggota biasa yang memiliki saham PT Pondok Indah Padang Golf, Tbk dan telah melunasi iuran bulanan sampai dengan Surat Keputusan No. DD/020/SK/PIPG/VIII/97 ini diberitahukan.

Dalam Surat Keputusan Direksi No. DD/008/SK/PIPG/XI/00 tertanggal 22 November 2000 sesuai hasil rapat Dewan Direksi dan Dewan Komisaris bahwa bagi anggota biasa Ladies PGPI yang telah berusia 65 tahun atau lebih dibebaskan dari iuran bulanan anggota dengan memenuhi ketentuan sebagai berikut:

1. Telah menjadi anggota biasa PGPI selama 5 tahun atau lebih berturut-turut;
2. Telah melunasi iuran bulanan anggota sampai dengan surat keputusan ini diberlakukan;
3. Mengisi formulir fasilitas bebas iuran dengan dilampiri fotokopi KTP, fotokopi sertifikat saham dan foto berwarna ukuran 3x4 sebanyak 3 lembar.

Tempat kedudukan Perusahaan dan lokasi utama kegiatan usaha adalah di Jalan Metro Pondok Indah, Jakarta 12310.

Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada tanggal 1 April 1978.

## 1. GENERAL - Continued

### a. The Company's Establishment - Continued

In accordance with the result of the Board of Directors' resolutions dated July 28, 1997 with Decision Letter No. DD/020/SK/PIPG/VIII/97 dated August 1, 1997, special facilities for ordinary members (individual share owner) of PIG & CC Senior Members has been as follows:

1. Member that has reached the age of 60 year or more and have been a regular member of PIG & CC for 10 years or more consecutively, a reduced monthly fee payment payment of 50% is granted;
2. Member that has reached the age of 70 year or more and has been a regular member of PIG & CC for 5 years or more consecutively, exempted from monthly membership fee.

This provision applies only to ordinary members who own shares of PT Pondok Indah Padang Golf, Tbk and have paid monthly fees up to the Decision Letter No. DD/020/SK/PIPG/VIII/97 is notified.

In Decision Letter of Director No. DD/008/SK/PIPG/XI/00 dated November 22, 2000 according to the result of the Board of Directors and the Board of Commissioners meeting that members of Ladies PGPI who has reached the age of 65 years ordinary or older are exempted from monthly membership fee by fulfilling the following provisions:

1. Has been a regular member of PGPI for 5 years or more consecutively;
2. Has been paid the monthly membership fee until this decision letter enacted;
3. Fill out the fee-free facility form attached copy of ID card, copy of share certificate and color photo size 3x4 3 pieces.

The domicile of the Company and the main location of business activities is at Jalan Metro Pondok Indah, Jakarta 12310.

The Company started its commercial operations on April 1, 1978.

## 1. UMUM - Lanjutan

### b. Dewan Komisaris dan Direksi serta Karyawan

Berdasarkan akta notaris No. 68 tanggal 22 Mei 2019 dan No. 12 tanggal 6 September 2018 dari Fathiah Helmi, S.H., susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tahun 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	<b>2019</b>
Komisaris Utama	Agus Suhartono
Komisaris Independen	Anwar Nasution
Komisaris Independen	Budi Nurwono
	Pudjianto
Komisaris	Gondosasmito
Komisaris	Budiarza Sastrawinata
	Aristya Agung
Komisaris	Setiawan
Komisaris	Masrizal A. Syarief
	Murdaya
Direktur Utama	Widyawimarta
Direktur	Husin Widjajakusuma
Direktur	Erry Arsyad
Direktur	Erick Purwanto
Direktur	-

Pada tanggal 24 September 2004 Badan Pengawas Pasar Modal melalui Keputusan Ketua Bapepam No. Kep.29/PM/2004 mensyaratkan bagi Perusahaan publik untuk membentuk Komite Audit.

Berdasarkan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., tanggal 11 Desember 2013 Perusahaan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa mengenai pemilihan dan pengangkatan Komisaris Independen untuk memenuhi peraturan No. IX.I.5 lampiran keputusan ketua BAPEPAM-LK No. Kep-643/BL/2012 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit sebagai Komisaris Independen dan No. IX.I.6 lampiran keputusan ketua BAPEPAM No. Kep-45/PM/2004 tentang Direksi dan Komisaris emiten dan perusahaan publik serta peraturan lainnya. Berdasarkan Surat Keputusan Komisaris No. DK/001/SK/PIPG/IX/19.I, susunan anggota Komite Audit Perusahaan pada tahun 2019 dan 2018 sebagai berikut:

	<b>2019</b>
Ketua	: Anwar Nasution
Anggota	: Sandi Suwardi
Anggota	: Sujani Wibisana

Jumlah karyawan per 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebanyak 244 dan 225 orang (Tidak diaudit).

## 1. GENERAL - Continued

### b. Board of Commissioners and Directors and Employee

*Based on notarial deed No. 68 dated May 22, 2019 and No. 12 dated September 6, 2018 of Fathiah Helmi, S.H., the composition of the Company's Board of Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:*

	<b>2018</b>		
Komisaris Utama	Agus Suhartono	President Commissioner	
Komisaris Independen	Anwar Nasution	Independent Commissioner	
Komisaris Independen	-	Independent Commissioner	
Komisaris	Ismail Sofyan	Commissioner	
Komisaris	Budi Nurwono	Commissioner	
	-		
Komisaris		Commissioner	
Komisaris	-	Commissioner	
	Murdaya		
Direktur Utama	Widyawimarta	President Director	
Direktur	Husin Widjajakusuma	Director	
Direktur	-	Director	
Direktur	-	Director	
Direktur	Budi Kosasih	Director	

*On September 24, 2004, Capital Market Supervisory Agency through Decision of the Chairman of Bapepam No. Kep.29/PM/2004 requires public companies to establish an Audit Committee.*

*Based on the Notarial Deed of Fathiah Helmi, S.H., dated December 11, 2013, the Company held an Extraordinary General Meeting of Shareholders regarding selection and appointment of Independent Commissioners to comply with Regulation No. IX.I.5 attachment of decision of the chairman of BAPEPAM-LK No. Kep-643/BL/2012 on the Establishment and Implementation Guidance of the Audit Committee as Independent Commissioner and No. IX.I.6 attachment of decision of chairman of BAPEPAM No. Kep-45/PM/2004 concerning the Board of Directors and Commissioners of public companies and other regulations. Based on Decision Letter of Commissioners No. DK/001/SK/PIPG/IX/19.I, the composition of the Company's Audit Committee in 2019 and 2018 as follows:*

	<b>2018</b>	
Ketua	Anwar Nasution	: Chairman
Anggota	S.Christine Wiradinata	: Member
Anggota	Uus Sumirat	: Member

*The number of employees as of December 31, 2019 and 2018 is 244 and 225 respectively (Unaudited).*

**2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR 2. AKUNTANSI KEUANGAN (“PSAK”) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“ISAK”) BARU DAN REVISI**

**a. Standar yang Diterbitkan dan Berlaku Efektif Dalam Tahun Berjalan (pada atau setelah 1 Januari 2019)**

Dalam tahun berjalan, Perusahaan telah menerapkan standar akuntansi keuangan (“SAK”) dan interpretasi standar akuntansi keuangan (“ISAK”) baru dan revisi termasuk pengesahan amandemen dan penyesuaian tahunan yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia yang dianggap relevan dengan kegiatan operasinya dan mempengaruhi laporan keuangan berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2019.

SAK dan ISAK baru dan revisi termasuk pengesahan amandemen dan penyesuaian tahunan yang berlaku efektif dalam tahun berjalan dan relevan dengan kegiatan operasinya adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK No. 24 (Penyesuaian 2018) tentang Amendemen, Kurtailmen, atau Penyelesaian Program menambahkan paragraf 101A, 122A, 123A, 179 dan mengubah paragraf 57, 99, 120, 123, 125, 126, 156 serta penambahan judul sebelum paragraf 122A. Amendemen PSAK No. 24 memberikan panduan yang lebih jelas bagi entitas dalam mengakui biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian penyelesaian, biaya jasa kini dan bunga neto setelah adanya amendemen, kurtailmen, atau penyelesaian program karena menggunakan asumsi aktuarial terbaru (sebelumnya menggunakan asumsi aktuarial pada awal periode pelaporan tahunan). Selain itu, Amendemen PSAK No. 24 juga mengklarifikasi bagaimana persyaratan akuntansi untuk amendemen, kurtailmen, atau penyelesaian program dapat mempengaruhi persyaratan batas atas aset yang terlihat dari pengurangan surplus yang menyebabkan dampak batas atas aset berubah. Penerapan dini diperkenankan.
- PSAK No. 46 (Penyesuaian 2018) menegaskan mengenai konsekuensi pajak penghasilan atas dividen dengan menghapus paragraf 52B dan menambah paragraf 57A. Konsekuensi pajak penghasilan atas dividen (sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 71: Instrumen Keuangan) timbul ketika entitas mengakui liabilitas untuk membayar dividen. Konsekuensi pajak penghasilan tersebut lebih terkait secara langsung dengan transaksi atau peristiwa masa lalu yang menghasilkan laba yang dapat didistribusikan daripada dengan distribusi kepada pemilik. Oleh karena itu, entitas mengakui konsekuensi pajak penghasilan tersebut dalam laba rugi, penghasilan komprehensif lain atau ekuitas sesuai dengan pengakuan awal entitas atas transaksi atau peristiwa masa lalu tersebut.

**ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“PSAK”) AND INTERPRETATION TO FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“ISAK”)**

**a. Standards Issued and Effective in the Current Year (on or after January 1, 2019)**

*In the current year, the Company has adopted all of the new and revised financial accounting standards (SAK) and interpretation to financial accounting standards (ISAK) including amendments and annual improvements issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants that are relevant to its operations and affected to the financial statements effective for accounting period beginning on or after January 1, 2019.*

*New and revised SAKs and ISAKs including amendments and annual improvements effective in the current year and relevant to its operation are as follows:*

- *Amendment to PSAK No. 24 (Improvement 2018) concerning Plan Amendments, Curtailments, or Settlement adds paragraphs 101A, 122A, 123A, 179 and amends paragraphs 57, 99, 120, 123, 125, 126, 156 and adds titles before paragraph 122A. Amendment to PSAK No. 24 provides clearer guidance for entities in recognizing past service costs, settlement gains and losses, current service costs and net interest after an amendment, curtailment, or program completion for using the latest actuarial assumptions (previously using actuarial assumptions at the beginning of the annual reporting period). In addition, the Amendment to PSAK No. 24 also clarifies how accounting requirements for plan amendments, curtailments, or settlement can affect the upper limit of assets as seen from the reduction in surpluses which causes the impact of the upper limit on assets to change. Early adoption is permitted.*
- *PSAK No. 46 (Improvement 2018) confirms the consequences of income tax on dividends by deleting paragraph 52B and adding paragraph 57A. The consequences of income tax on dividends (as defined in PSAK No. 71: Financial Instruments) arise when an entity recognizes an obligation to pay dividends. The consequences of the income tax are more directly related to past transactions or events that generate profits that can be distributed rather than with distribution to the owner. Therefore, the entity recognizes the consequences of income tax in profit or loss, other comprehensive income or equity in accordance with the entity's initial recognition of the transaction or past event.*

**2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“PSAK”) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“ISAK”) BARU DAN REVISI - Lanjutan**

**a. Standar yang Diterbitkan dan Berlaku Efektif Dalam Tahun Berjalan (pada atau setelah 1 Januari 2019) - Lanjutan**

SAK dan ISAK baru dan revisi termasuk pengesahan amandemen dan penyesuaian tahunan yang berlaku efektif dalam tahun berjalan dan relevan dengan kegiatan operasinya adalah sebagai berikut:  
- Lanjutan

- ISAK No. 33, “Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka”. ISAK No. 33 mengklarifikasi penggunaan tanggal transaksi untuk menentukan kurs yang digunakan pada pengakuan awal aset, beban atau penghasilan terkait pada saat entitas telah menerima atau membayar imbalan di muka dalam valuta asing.
- ISAK No. 34, “Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan”. ISAK No. 34 mengklarifikasi dan memberikan panduan dalam merefleksikan ketidakpastian perlakuan pajak penghasilan dalam laporan keuangan.

**b. Standar yang Diterbitkan Namun Belum Berlaku Efektif Dalam Tahun Berjalan (pada atau setelah 1 Januari 2020)**

Berikut ini standar baru dan amandemen yang berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020, penerapan dini diperkenankan.

- PSAK No. 71, “Instrumen Keuangan”. PSAK No. 71 mengatur perubahan persyaratan terkait instrumen keuangan seperti klasifikasi dan pengukuran, penurunan nilai, dan akuntansi lindung nilai.
- PSAK No. 72, “Pendapatan Dari Kontrak Dengan Pelanggan”. PSAK No. 72 mengatur model pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan, sehingga entitas diharapkan dapat melakukan analisis sebelum mengakui pendapatan.
- PSAK No. 73, “Sewa”. PSAK No. 73 menetapkan prinsip-prinsip untuk pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan sewa, dengan tujuan memastikan bahwa lessee dan lessor menyediakan informasi yang relevan yang dengan setia mewakili transaksi tersebut.

**ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“PSAK”) AND INTERPRETATION TO FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“ISAK”) - Continued**

**a. Standards Issued and Effective in the Current Year (on or after January 1, 2019) - Continued**

New and revised SAKs and ISAKs including amendments and annual improvements effective in the current year and relevant to its operation are as follows: - Continued

- ISAK No. 33, "Foreign Currency Transaction and Advance Consideration". ISAK No. 33 clarifies the use of transaction dates to determine the exchange rates used in the initial recognition of assets, expenses or related income when the entity has received or paid benefits in advance in foreign currency.
- ISAK No. 34, "Uncertainty in Income Tax Treatment". ISAK No. 34 clarifies and provides guidance in reflecting the uncertainty of income tax treatment in financial statements.

**b. Standards Issued but not Effective in the Current Year (on or after January 1, 2020)**

Following are the new standards and amendments applicable on or after January 1, 2020, early adoption is permitted.

- PSAK No. 71, "Financial Instruments". PSAK No. 71 provides for changes in terms of financial instruments such as classification and measurement, impairment, and hedge accounting.
- PSAK No. 72, "Revenue From Contract With Customers". PSAK No. 72 sets the revenue recognition model of the contract with the customer, so the entity is expected to conduct an analysis before acknowledging the revenue
- PSAK No. 73 "Leases". PSAK No. 73 establishes principles for the recognition, measurement, presentation and disclosure of leases, with the objective of ensuring that lessees and lessors provide relevant information that faithfully represents those transactions.

**2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“PSAK”) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“ISAK”) BARU DAN REVISI – Lanjutan**

**b. Standar yang Diterbitkan Namun Belum Berlaku Efektif Dalam Tahun Berjalan (pada atau setelah 1 Januari 2020) - Lanjutan**

Berikut ini standar baru dan amandemen yang berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020, penerapan dini diperkenankan. - Lanjutan

- Amendemen PSAK No. 1 “Penyajian Laporan Keuangan” tentang definisi material, mengklarifikasi definisi material dengan tujuan untuk menyelaraskan definisi yang digunakan dalam kerangka konseptual dan beberapa PSAK yang relevan. Selain itu juga memberikan panduan yang lebih jelas terkait definisi material dalam konteks mengurangi over disclosure karena terjadi perubahan ambang batas (*thresholds*) dari definisi material tersebut.
- Amendemen PSAK No. 25 “Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan” tentang Definisi Material. Secara garis besar, Amendemen PSAK No. 1 dan Amendemen PSAK No. 25 tersebut:
  - a. menambahkan istilah “*obscuring*” (pengaburan), penjelasan dan contoh mengenai istilah tersebut;
  - b. mengubah istilah “dapat mempengaruhi” menjadi “diperkirakan cukup dapat mempengaruhi” dalam konteks pengambilan keputusan oleh pengguna utama;
  - c. mengubah istilah “pengguna” menjadi “pengguna utama” dalam konteks pengguna laporan keuangan dan terdapat penambahan penjelasan terkait pengguna utama tersebut;

Beberapa dari SAK dan ISAK termasuk amandemen dan penyesuaian tahunan yang berlaku dalam tahun berjalan dan relevan dengan kegiatan Perusahaan telah diterapkan sebagaimana dijelaskan dalam “Ikhtisar Kebijakan Akuntansi yang Penting”.

Beberapa SAK dan ISAK lainnya yang tidak relevan dengan kegiatan Perusahaan atau mungkin akan mempengaruhi kebijakan akuntansi dimasa depan sedang dievaluasi oleh manajemen potensi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar-standar ini terhadap laporan keuangan.

**ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“PSAK”) AND INTERPRETATION TO FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“ISAK”) – Continued**

**b. Standards Issued but not Effective in the Current Year (on or after January 1, 2020) - Continued**

*Following are the new standards and amendments applicable on or after January 1, 2020, early adoption is permitted. - Continued*

- Amendment to PSAK No. 1 "Presentation of Financial Statements" concerning material definitions, clarifying material definition with the aim of harmonizing the definition used in the conceptual framework and some relevant PSAKs. It also provides clearer guidance regarding the definition of material in the context of reducing over disclosure due to a change in the threshold of the material definition.
- Amendment to PSAK No. 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors" concerning Material Definition. The outlines of the Amendment to PSAK No. 1 and Amendment to PSAK No. 25 are:
  - a. add the term "*obscuring*", clarification and examples of the term;
  - b. change the term "*can influence*" to "*expected to be sufficient to influence*" in the context of decision making by key users;
  - c. change the term "*user*" to "*primary user*" in the context of users of financial statements and there are additional explanations related to the primary user;

*Several SAKs and ISAKs including amendments and annual improvements that became effective in the current year and are relevant to the Company's operation have been adopted as disclosed in the “Summary of Significant Accounting Policies”.*

*Other SAKs and ISAKs that are not relevant to the Company's operation or might affect the accounting policies in the future are being evaluated by the management the potential impact that might arise from the adoption of these standards to the financial statements.*

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING**

Kebijakan akuntansi diterapkan secara konsisten dalam penyajian laporan keuangan kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi dan berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2019 yaitu sebagai berikut:

**a. Pernyataan Kepatuhan**

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan SAK, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, termasuk standar baru dan yang direvisi, amandemen dan penyesuaian tahunan, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2019, serta Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawasan Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (sekarang menjadi Otoritas Jasa Keuangan atau OJK) No. Kep-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yaitu Peraturan No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang berlaku untuk laporan keuangan yang berakhir pada atau setelah tanggal 31 Desember 2012.

**b Dasar Penyusunan Laporan Keuangan**

Laporan keuangan disusun sesuai dengan PSAK No. 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan". PSAK revisi ini mengubah pengelompokan item-item yang disajikan dalam penghasilan komprehensif lain (OCI). Item-item yang akan direklasifikasi ke laba rugi akan disajikan terpisah dari item-item yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

Laporan keuangan disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas yang menggunakan dasar kas.

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana yang diungkapkan pada kebijakan akuntansi dalam masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah Rupiah (Rp) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Ketika Perusahaan menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara restrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan atau ketika Perusahaan mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya maka Perusahaan menyajikan kembali laporan keuangan pada awal periode komparatif yang disajikan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

The accounting policies have been applied consistently in the preparation of financial statements except for the adoption of several new and revised SAKs and ISAKs that effective on or after January 1, 2019, as follows:

**a. Compliance Statements**

The financial statements have been prepared in accordance with SAK, which comprises the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants, including applicable new and revised standards, effective on January 1, 2019 and Attachment to the Decision of the Chairman of Bapepam – LK (now becoming Indonesian Financial Services Authority or OJK) No. Kep-347/BL/2012 dated June 25, 2012 that is Regulation No. VII.G.7 regarding Presentation and Disclosures of the Financial Statements of the Public Company that effective for the financial statements that ended on or after December 31, 2012.

**b. Basis for the Preparation of the Financial Statements**

The financial statements are prepared in accordance with PSAK No. 1 (Revised 2013). "Presentation of Financial Statements". This revised PSAK changes the grouping of items presented in other comprehensive income (OCI). Items that could be reclassified to profit or loss would be presented separately from items that will never be reclassified.

The financial statements have been prepared on the assumption of going concern and accrual basis except for statement of cash flows using cash basis.

The measurement in the preparation of financial statements is historical cost concept, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies of respective account.

The statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present cash receipts and payments classified into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the financial statements is Rupiah (Rp) which also represents functional currency of the Company.

When the Company adopts accounting policy retrospectively or restates items in its financial statements or the entity reclassifies the items in its financial statements, the statement of financial position at the beginning of comparative period is presented.

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING - Lanjutan**

**c. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi**

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi" dan PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

PSAK ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen dalam laporan keuangan konsolidasian dan laporan keuangan tersendiri entitas induk dan juga diterapkan terhadap laporan keuangan secara individual.

PSAK ini juga memberikan pengecualian dari persyaratan umum pengungkapan pihak berelasi atas transaksi dengan pemerintah dan entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi secara signifikan oleh Pemerintah sebagai entitas pelapor (entitas berelasi dengan Pemerintah).

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya (entitas pelapor).

a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

- i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
- ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
- iii. personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

b. Suatu entitas mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika entitas jika memenuhi salah satu hal berikut:

- i. entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
- ii. satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
- iii. kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- iv. suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued**

**c. Transactions with Related Parties**

*The Company deals transactions with related parties as defined in PSAK No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures" and PSAK No. 7 (Improvements 2015), "Related Party Disclosures".*

*This PSAK requires disclosure of relationships, transactions and balances related parties, including commitments in the consolidated financial statements and separate financial statements of the parent entity also applies to individual financial statements.*

*This PSAK also introduces an exemption from the general related party disclosure requirements for transactions with government and entities that are controlled, jointly controlled or significantly influenced by the same Government as the reporting entity (Government related entities).*

*Related party is a person or an entity related to the entity who prepares financial statements (the reporting entity).*

*a. a person or a close member of that person's family is related to the reporting Entity if that person:*

- i. has control or joint control over the reporting entity;*
- ii. has significant influence over the reporting entity; or*
- iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*

*b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:*

*i. the entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).*

*ii. one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).*

*iii. both entities are joint ventures of the same third party.*

*iv. one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.*

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING - Lanjutan**

**c. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi - Lanjutan**

- b. Suatu entitas mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika entitas jika memenuhi salah satu hal berikut: - Lanjutan
  - v. entitas tersebut adalah suatu program imbalan paska kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas lain yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
  - vi. entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
  - vii. orang yang diidentifikasi dalam huruf (a.i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan persyaratan dan kondisi sebagaimana yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak mempunyai hubungan pihak-pihak berelasi, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

**d. Kas dan Setara Kas**

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank serta deposito jangka pendek yang penempatannya tidak lebih dari 3 bulan dan tidak dibatasi penggunaannya, setelah dikurangi cerukan.

**e. Instrumen Keuangan**

Perusahaan menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 55 (Revisi 2014), Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK No. 60 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", termasuk Penyesuaian 2016 PSAK No. 60.

PSAK No. 50 (Revisi 2014) menguraikan persyaratan akuntansi penyajian dari instrumen keuangan, terutama untuk klasifikasi instrumen tersebut dalam aset keuangan, liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas. Standar ini juga memberikan panduan pada klasifikasi terkait dengan suku bunga, dividen dan keuntungan/kerugian, dan ketika aset keuangan dan liabilitas keuangan dapat di saling hapus.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued**

**c. Transactions with Related Parties - Continued**

- b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies: - Continued
  - v. the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself such a plan, the sponsoring entity are also related to the reporting entity.
  - vi. the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
  - vii. a person identified in (a.i) has significant influence over the entity or is member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

The transaction was conducted on terms agreed by both parties, which terms may not be the same as other transactions conducted by parties who are not related.

All transactions and balances with significant related parties, whether or not conducted with the terms and conditions, as were done with the parties that have no relation to related parties, have been disclosed in the relevant notes to the financial statements.

**d. Cash and Cash Equivalents**

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and short-term deposits with a placement not exceeding 3 months and unrestricted in use, net of overdrafts.

**e. Financial Instruments**

The Company adopted PSAK No. 50 (Revised 2014), "Financial Instruments: Presentation", PSAK No. 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", and PSAK No. 60 (Revised 2014), "Financial Instruments: Disclosures", including Improvement 2016 to PSAK No. 60.

PSAK No. 50 (Revised 2014) outlines the accounting requirements for the presentation of financial instruments, particularly as to the classification of such instruments into financial assets, financial liabilities and equity instruments. The standard also provides guidance on the classification of related interest, dividends and gains/losses, and when financial assets and financial liabilities can be offset.

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING - Lanjutan**

**e. Instrumen Keuangan - Lanjutan**

Prinsip-prinsip dalam standar ini melengkapi prinsip untuk pengakuan dan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan dalam PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", dan untuk mengungkapkan informasi tentang instrumen keuangan di PSAK No. 60 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

PSAK No. 55 (Revisi 2014) berkaitan dengan, antara lain, pengakuan awal dari aset dan liabilitas keuangan, pengukuran setelah pengakuan awal, penurunan nilai, penghentian pengakuan, dan akuntansi lindung nilai.

PSAK No. 60 (Revisi 2014) mensyaratkan pengungkapan kuantitatif dan kualitatif dalam laporan keuangan yang memungkinkan para pengguna untuk mengevaluasi signifikansi instrumen keuangan atas posisi dan kinerja keuangan, dan sifat dan tingkat risiko yang timbul dari instrumen keuangan yang mana Perusahaan adalah terekspos selama periode dan pada akhir periode pelaporan dan bagaimana Perusahaan mengelola risiko-risiko tersebut. Selain itu, standar ini menjelaskan persyaratan untuk pengungkapan risiko likuiditas.

**(1) Aset Keuangan**

**Pengakuan dan Pengukuran Awal**

Aset keuangan diakui pada posisi keuangan ketika Perusahaan menjadi pihak dalam provisi kontrak instrumen.

Aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL), investasi dimiliki hingga jatuh tempo (HTM), pinjaman yang diberikan dan piutang, atau aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS). Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali klasifikasi aset pada setiap tanggal pelaporan.

Aset keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar, dalam hal investasi tidak diklasifikasikan sebagai FVTPL, nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued**

**e. Financial Instruments - Continued**

*The principles in this standard complement the principles for recognizing and measuring financial assets and financial liabilities in PSAK No. 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", and for disclosing information about them in PSAK No. 60 (Revised 2014), "Financial Instruments: Disclosures".*

*PSAK No. 55 (Revised 2014) deals with, among other things, initial recognition of financial assets and liabilities, measurement subsequent to initial recognition, impairment, derecognition, and hedge accounting.*

*PSAK No. 60 (Revised 2014) requires quantitative and qualitative disclosures in the financial statements that enable users to evaluate the significance of financial instruments on the financial position and performance, and the nature and extent of risks arising from financial instruments to which the company is exposed during the period and at the end of the reporting period and how the company manages such risks. In addition, this standard describes the requirement for disclosure of liquidity risk.*

**(1) Financial Assets**

**Initial Recognition and Measurement**

*Financial assets are recognized on the financial position when the Company becomes a party to the contractual provision of the instrument.*

*Financial assets within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2014) are classified as financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL), held-to-maturity investments (HTM), loans and receivables, or available-for-sale (AFS) financial assets. The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates the classification of the assets at each reporting date.*

*Financial assets are initially measured at fair value, in the case of investments not classified as FVTPL, fair value plus transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issuance of financial assets.*

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING - Lanjutan**

**e. Instrumen Keuangan - Lanjutan**

**(1) Aset Keuangan - Lanjutan**

**Pengukuran Setelah Pengakuan Awal**

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Aset Keuangan pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL pada saat aset keuangan diperoleh untuk diperdagangkan atau ditetapkan pada saat pengakuan awal sebagai FVTPL. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Aset derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali aset derivatif tersebut ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Aset keuangan FVTPL termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal sebagai FVTPL disajikan dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain termasuk dividen atau bunga yang diperoleh dari aset keuangan tanpa dikurangi biaya transaksi yang mungkin terjadi pada saat penjualan atau pelepasan lainnya.

- Investasi yang Dimiliki Hingga Jatuh Tempo (HTM)

Aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo (HTM) ketika Perusahaan mempunyai maksud positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan hingga jatuh tempo.

Setelah pengukuran awal, investasi HTM diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (SBE).

Metode ini menggunakan SBE untuk estimasi penerimaan kas di masa datang yang di diskontokan selama perkiraan umur dari aset keuangan ke nilai tercatat bersih dari aset keuangan.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat investasi tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, maupun melalui proses amortisasi.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued**

**e. Financial Instruments - Continued**

**(1) Financial Assets - Continued**

**Subsequent Measurement**

*Subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:*

- *Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)*

*Financial assets are classified as FVTPL when the financial assets acquired for trading or designated upon initial recognition as FVTPL. Financial assets are classified as held for trading if acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near future. Derivative assets are also classified as held for trading unless they are designated as derivative assets effective hedging instruments.*

*Financial assets at FVTPL include financial assets held for trading and financial assets designated upon initial recognition as FVTPL are presented in the statement of financial position at fair value with gains or losses from changes in fair value recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income include dividends or interest earned on financial assets without deducting transaction costs that may occur upon the sale or other disposals.*

- *Held-to-Maturity Investments (HTM)*

*Non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and maturity are classified as HTM investments when the Company has the positive intention and ability to hold them until maturity.*

*After initial measurement, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest method (EIR).*

*This method uses the EIR for discounted estimated future cash receipts through the expected life of the financial asset to the net carrying amount of the financial asset.*

*Gains and losses are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income when the investments are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.*

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING - Lanjutan**

**e. Instrumen Keuangan – Lanjutan**

**(1) Aset Keuangan – Lanjutan**

**Pengukuran Setelah Pengakuan Awal - Lanjutan**

- Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan dalam kelompok ini diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan SBE.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, maupun melalui proses amortisasi.

- Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual (AFS)

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan ke dalam tiga kategori sebelumnya. Aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar kecuali aset keuangan tersebut ditujukan untuk dilepaskan dalam waktu dua belas bulan dari tanggal laporan posisi keuangan.

Setelah pengukuran awal, aset keuangan AFS diukur pada nilai wajar tanpa dikurangi biaya transaksi yang mungkin terjadi saat penjualan atau pelepasan lain, dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui sebagai OCI dalam komponen ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada saat pengukuran awal, laba atau rugi kumulatif yang sebelumnya diakui dalam komponen ekuitas sampai pengakuannya aset keuangan tersebut dihentikan atau sampai ditetapkan ada penurunan nilainya dan pada saat yang sama keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai penyesuaian reklasifikasi.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued**

**e. Financial Instruments - Continued**

**(1) Financial Assets - Continued**

**Subsequent Measurement - Continued**

- *Loans and Receivables*

*Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and have no quotations in an active market.*

*After initial recognition, the financial assets are measured at amortized cost using the EIR.*

*Gains and losses are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.*

- *Available-for-Sales (AFS) Financial Assets*

*AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as AFS or are not classified into the three preceding categories. Financial assets are classified as non-current assets unless the asset is intended to be released within twelve months from the date of the financial position.*

*After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value without deducting transaction costs that may occur when a sale or other disposal, with unrealized gains or losses recognized as OCI in equity component until the investment is derecognized.*

*At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in equity component until the financial asset is derecognized or until to be determined impaired and at the same time the cumulative gain or loss previously recognized in equity should be recognized to the statement of profit or loss and other comprehensive income as a reclassification adjustment.*

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING - Lanjutan**

**e. Instrumen Keuangan – Lanjutan**

**(2) Liabilitas Keuangan**

**Pengakuan dan Pengukuran Awal**

Liabilitas keuangan diakui pada posisi keuangan ketika Perusahaan menjadi pihak dalam provisi kontrak instrumen.

Liabilitas keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL), liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (utang lain-lain dan derivatif yang ditentukan sebagai instrumen lindung nilai efektif, mana yang sesuai). Perusahaan menetapkan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar dan dalam hal liabilitas keuangan tidak diklasifikasikan sebagai FVTPL, nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan penerbitan liabilitas keuangan tersebut.

**Pengukuran Setelah Pengakuan Awal**

Pengukuran liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Liabilitas Keuangan pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai derivatif liabilitas instrumen lindung nilai efektif. Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai derivatif liabilitas instrumen lindung nilai efektif. Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued**

**e. Financial Instruments - Continued**

**(2) Financial Liabilities**

**Initial Recognition and Measurement**

*Financial liabilities are recognized on the financial position when the Company becomes a party to the contractual provision of the instrument.*

*Financial liabilities within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2014) are classified as financial liabilities measured at fair value through profit or loss (FVTPL), financial liabilities that are measured at amortized cost (other payables and derivativesh designated as effective hedging instruments, which appropriate). The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.*

*Financial liabilities are initially measured at fair value and in the case of financial liabilities not classified as at FVTPL, fair value plus transaction costs that are directly attributable to the issuance of financial liabilities.*

**Subsequent Measurement**

*Subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:*

- *Financial Liabilities at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)*

*Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near future. Derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as derivative liabilities effective hedging instruments. Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.*

*Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near future. Derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as derivative liabilities effective hedging instruments. Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.*

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING - Lanjutan**

**e. Instrumen Keuangan – Lanjutan**

**(2) Liabilitas Keuangan – Lanjutan**

**Pengukuran Setelah Pengakuan Awal - Lanjutan**

- Liabilitas Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Setelah pengakuan awal, selanjutnya liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode SBE dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai dan pembiayaan atau pengurangan pokok. Perhitungan tersebut memperhitungkan premium atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuan maupun melalui proses amortisasi.

**(3) Saling Hapus Instrumen Keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling-hapus buku dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus buku atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara bersih, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

**(4) Nilai Wajar Instrumen Keuangan**

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga di pasar aktif pada penutupan bisnis pada akhir periode pelaporan tanpa pengurangan untuk biaya transaksi. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian.

Teknik penilaian tersebut mencakup penggunaan transaksi-transaksi pasar yang wajar antara pihak-pihak yang mengerti dan berkeinginan, mengacu pada nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisis arus kas yang didiskontokan, atau model penilaian lain sebagaimana disyaratkan di PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar".

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued**

**e. Financial Instruments - Continued**

**(2) Financial Liabilities - Continued**

**Subsequent Measurement - Continued**

- *Financial Liabilities at Amortized Cost*

*After initial recognition, financial liabilities are measured at amortized cost using the EIR.*

*Amortized cost is calculated by using the EIR method less any allowance for impairment and financing or principal reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.*

*Gains and losses are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.*

**(3) Offsetting of Financial Instruments**

*Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the statement of financial position if, and only if, there is a legal right to offset the carrying amount of financial assets and financial liabilities and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously*

**(4) Fair Value of Financial Instruments**

*The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to their quoted prices in an active market at the close of business on the financial position date without any deduction for transaction costs. For financial instruments with no active market, fair value is determined using valuation techniques.*

*Such techniques may include the use of fair market transactions between the parties who understand and are willing to (arm's length transactions), referring to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis or other valuation models as required in PSAK No. 68 "Fair Value Measurement"*

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING - Lanjutan**

**e. Instrumen Keuangan – Lanjutan**

**(4) Nilai Wajar Instrumen Keuangan - Lanjutan**

**Penyesuaian Risiko Kredit**

Perusahaan menyesuaikan harga di pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit pihak lawan (*counterparty*) antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam menentukan nilai wajar posisi liabilitas keuangan, risiko kredit Perusahaan terkait dengan instrumen harus diperhitungkan.

**(5) Penurunan Nilai Aset Keuangan**

Perusahaan pada setiap akhir periode pelaporan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan.

- Aset Keuangan Dicatat pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perusahaan menentukan penurunan nilai berdasarkan bukti obyektif secara individual atas penurunan nilai.

Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Penghasilan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya, berdasarkan tingkat EIR awal dari aset tersebut. Pinjaman yang diberikan dan piutang, beserta dengan penyisihan terkait, dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan pemulihan dimasa depan yang realistik dan semua jaminan telah terealisasi atau telah dialihkan kepada Perusahaan.

Jika, pada periode berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi dengan menyesuaikan akun penyisihan. Jika dimasa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, maka jumlah pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued**

**e. Financial Instruments - Continued**

**(4) Fair Value of Financial Instruments - Continued**

**Credit Risk Adjustment**

*The Company adjusts the price in the more advantageous market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the instruments being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liabilities position, the Company credit risk associated with the instrument should be taken into account.*

**(5) Impairment of Financial Assets**

*The Company evaluates at the end of each reporting period whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets has been impaired.*

**- Financial Assets Measured at Amortized Cost**

*For loans and receivables carried at amortized cost, the Company determines individually for impairment based on objective evidence of impairment exists.*

*The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income. Interest income is recognized further at the carrying reduced value, based on the beginning EIR of the asset. Loans and receivables, together with the associated allowance are written-off when there is no realistic possibility of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Company.*

*If, in a subsequent period, the estimated value of the financial asset impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the impairment loss previously recognized increased or reduced by adjusting the allowance account. If future removal can be recovered, the recovery amount is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.*

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING - Lanjutan**

**e. Instrumen Keuangan – Lanjutan**

**(5) Penurunan Nilai Aset Keuangan – Lanjutan**

- Aset Keuangan yang Tersedia Untuk Dijual (AFS)

Dalam hal ini instrumen ekuitas yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual (AFS), bukti obyektif terjadinya penurunan nilai, termasuk penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang pada nilai wajar dari investasi di bawah biaya perolehannya.

**(6) Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan**

**Aset Keuangan**

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir; atau (2) Perusahaan telah mentransfer hak kontraktual mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga dalam perjanjian *pass-through*; dan baik (a) Perusahaan telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Perusahaan secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

**Liabilitas Keuangan**

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa. Ketika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial persyaratan dari suatu liabilitas yang saat ini ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan suatu liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued**

**e. Financial Instruments - Continued**

**(5) Impairment of Financial Assets - Continued**

- Available-for-Sales (AFS) Financial Assets

*In this case the equity instruments are classified as AFS financial assets, objective evidence of impairment, including the significant or long-term decline in the fair value of the investment below its acquisition cost.*

**(6) Derecognition of Financial Assets and Financial Liabilities**

**Financial Assets**

*Financial assets (or whichever is appropriate, part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) are derecognized when: (1) the contractual rights to receive the cash flows from the assets have ceased to exist; or (2) the Company has transferred its contractual rights to receive the cash flows from the financial asset or an obligation to pay the received cash flows in full without significant delay to a third party in the pass-through, and either (a) the Company has transferred substantially all the risk and reward of the assets, or (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and reward of the assets, but has transferred control of the asset.*

**Financial Liabilities**

*Financial liabilities are derecognized when the liability is terminated or canceled or expired. When an existing financial liability is replaced by another financial liabilities from the same lender on substantially different terms, or substantially modify the terms of a liability that currently exists, an exchange or modification is treated as a derecognition of the initial liability and the recognition of a new liability, and the difference between the carrying amount of each liability recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.*

### 3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING - Lanjutan

#### f. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan metode rata-rata yang meliputi biaya-biaya yang terjadi untuk memperoleh persediaan tersebut serta membawanya ke lokasi dan kondisinya yang sekarang. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan normal dikurangi estimasi biaya penjualan.

#### g. Aset Tetap

Perusahaan menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2011), "Aset Tetap", termasuk PSAK No. 16 (Penyesuaian 2015), "Aset Tetap" dan Amandemen PSAK No. 16, "Aset Tetap tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi". Selain itu, Perusahaan juga menerapkan ISAK No. 25 (2011), "Hak Atas Tanah".

PSAK No. 16 (Penyesuaian 2015) ini memberikan klarifikasi paragraf 35 terkait model revaluasi, bahwa ketika perusahaan menggunakan model revaluasi, jumlah tercatat aset disajikan kembali pada jumlah revaluasiannya.

Amandemen PSAK No. 16 memberikan tambahan penjelasan tentang indikasi perkiraan keusangan teknis atau komersial suatu aset dan juga memberikan klarifikasi bahwa penggunaan metode penyusutan yang berdasarkan pada pendapatan adalah tidak tepat.

Perusahaan telah memilih model biaya (*cost model*) sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan, kecuali tanah, dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) selama umur manfaat aset. Taksiran masa manfaat ekonomis sebagai berikut:

Jenis aset tetap	Taksiran masa manfaat/ <i>Estimated useful life</i>	Type of property and equipment
Bangunan	30 tahun/years	<i>Building</i>
Lapangan golf	30 tahun/ years	<i>Golf course</i>
Instalasi listrik dan air	10 tahun/ years	<i>Electricity and water installation</i>
Peralatan pemeliharaan	5 tahun/ years	<i>Maintenance equipment</i>
Peralatan kantor	5 tahun/ years	<i>Office equipment</i>
Alat pengangkutan	5 tahun/ years	<i>Transportation equipment</i>
Jembatan, pagar dan jalan	10 tahun/ years	<i>Bridge, fence and road</i>
<i>Driving range</i>	10 tahun/ years	<i>Driving range</i>
Peralatan fitness	5 tahun/ years	<i>Fitness equipment</i>

Pada setiap akhir tahun buku, manajemen mengkaji ulang nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

### 3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued

#### f. Inventories

*Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined by the average method which includes the costs incurred to acquire the inventory and bring it to its present location and condition. Net realizable value is the estimated selling price in the normal course less estimated sales cost.*

#### g. Property and Equipment

*The Company adopted PSAK No. 16 (Revised 2011), "Property, Plant and Equipment", including PSAK No. 16 (Improvement 2015), "Property, Plant and Equipment" and Amendment PSAK No. 16, "Property, Plant and Equipment on Clarification Acceptable Methods of Depreciation and Amortization". Besides, the Company also adopted ISAK No. 25 (2011), "Land Rights".*

*This PSAK No. 16 (Improvement 2015) provides clarification of paragraph 35 related to the revaluation model, that when an entity uses the revaluation model, the carrying amount of the asset is restated on its revaluation amount.*

*This Amendment PSAK No. 16 provides an additional explanation of the approximate indication of technical or commercial obsolescence of an asset and also clarifies that the use of the depreciation method based on revenue is not appropriate.*

*The Company has chosen the cost model for measurement of their property and equipment.*

*Property and equipment are stated at cost, except land, less accumulated depreciation and impairment losses. Depreciation is computed using the straight-line method over the useful life of the assets. Estimated useful lives as follows:*

*At the end of each financial year, management reviewed the residual values, useful lives and methods of depreciation, and if appropriate, adjusted prospectively.*

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING - Lanjutan**

**g. Aset Tetap - Lanjutan**

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan, kecuali dapat dibuktikan bahwa tanah tersebut mempunyai umur manfaat tertentu. Biaya tertentu sehubungan dengan perolehan tanah pada saat perolehan pertama kali diakui sebagai bagian perolehan tanah.

Berdasarkan ISAK No. 25 (2011), biaya yang berhubungan dengan perpanjangan hak-hak kepemilikan tanah ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atas tanah atau umur ekonomis tanah (jika dapat ditentukan), mana yang lebih pendek. Biaya-biaya tersebut disajikan sebagai bagian dari "Beban Tangguhan Hak atas Tanah" pada laporan posisi keuangan.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Biaya penggantian atau inspeksi yang signifikan dikapitalisasi pada saat terjadinya, dan jika besar kemungkinan manfaat ekonomis dimasa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Perusahaan, dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Aset dalam penyelesaian disajikan dalam "Aset Tetap" dan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan untuk aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

**h. Properti Investasi**

Perusahaan menerapkan PSAK No. 13 (Revisi 2011), "Properti Investasi" dan PSAK No. 13 (Penyesuaian 2015), "Properti Investasi".

PSAK No. 13 (Penyesuaian 2015) ini memberikan klarifikasi bahwa PSAK No. 13 dan PSAK No. 22 saling mempengaruhi. Perusahaan dapat mengacu pada PSAK No. 13 untuk membedakan antara properti investasi dan properti yang digunakan sendiri. Perusahaan juga dapat mengacu pada PSAK No. 22 sebagai pedoman apakah akuisisi properti investasi merupakan kombinasi bisnis.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued**

**g. Property and Equipment - Lanjutan**

*Land is stated at cost and not depreciated, unless it can be proven that the land has a certain useful life. Certain cost associated with the acquisition of land at the time of acquisition was first recognized as part of the acquisition of land.*

*Based on ISAK No. 25 (2011), the costs associated with the extension of land rights are deferred and amortized over the life of legal rights to land or economic life of the land (if it can be determined), which is shorter. Such cost are presented as part of "Deferred Land Right Charges" as intangible assets component in the statement of financial position.*

*The cost of repairs and maintenance is charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred; Significant replacement or inspection costs are capitalized when incurred, and if it is probable future economic benefits associated with the item will flow to the Company, and the cost of the asset can be measured reliably.*

*The carrying amount of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.*

*Construction in progress is presented in the "Property and Equipment" and is stated at cost. The accumulated cost for the construction in progress is transferred to respective property and equipment when the asset is completed and ready for its intended use.*

**h. Investment Property**

*The Company adopted PSAK No. 13 (Revised 2011), "Investment Property" and PSAK No. 13 (Improvement 2015), "Investment Property".*

*This PSAK No. 13 (Improvement 2015) clarifies that PSAK No. 13 and PSAK No. 22 are interaction. The Company can refer to PSAK No. 13 to distinguish between investment property and owner-occupied property. The Company may also refer to PSAK No. 22 as a guide whether the acquisition of an investment property is a business combination.*

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING - Lanjutan**

**h. Properti Investasi – Lanjutan**

Properti investasi terdiri dari tanah dan bangunan, yang dikuasai untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Perusahaan telah memilih model biaya (*cost model*) sebagai kebijakan akuntansi pengukuran properti investasi.

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, kecuali tanah yang tidak disusutkan. Jumlah tercatat termasuk biaya penggantian dari properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

Penyusutan bangunan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) dengan estimasi umur manfaat selama 35 tahun.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau selesainya pembangunan atau pengembangan. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

Properti investasi mencakup juga properti dalam proses pembangunan yang di masa depan akan digunakan sebagai properti investasi.

**i. Beban Tangguhan Hak atas Tanah**

Biaya perpanjangan Hak Guna Bangunan dan Hak Pakai dicatat sebagai beban tangguhan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama masa manfaatnya secara legal, yakni:

Hak guna bangunan  
Hak pakai

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued**

**h. Investment Property - Continued**

*Investment properties consist of land and buildings, which held to earn rental or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business activities.*

*The Company has chosen the cost model as the accounting policy of measurement of investment property.*

*Investment properties are stated at cost including transaction costs less accumulated depreciation and impairment losses, except for land which is not depreciated. The carrying amount includes the cost of replacing part of an existing investment property as incurred, if the recognition criteria are met, and does not include the daily cost in using the investment property.*

*Depreciation of buildings is computed using the straight-line method over the asset's useful life between 35 years.*

*Investment property is derecognised upon disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gain or loss arising from the retirement or disposal of an investment property is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income in the year of retirement or disposal.*

*Transfer to investment properties if, and only if, there is a change in use, evidenced by the end of the use by the owner, commencement of an operating lease to another party or completion of construction or development. Transfer from investment properties if, and only if, there is a change in use, evidenced by commencement of owner occupation or commencement of development for sale.*

*Investment property includes properties in the process of development in the future will be used as an investment property.*

**i. Land Rights Charges**

*The cost of extension of Building Use Right and Right of Use is recorded as deferred charges and amortized using the straight-line method over its legal useful lives, as follows:*

*Building rights  
Use rights*

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING - Lanjutan**

**j. Pengakuan Pendapatan Dan Beban**

Perusahaan menerapkan PSAK No. 23 (Revisi 2010), "Pendapatan", termasuk PSAK No. 23 (Penyesuaian 2014). PSAK ini mengidentifikasi terpenuhinya kriteria pengakuan pendapatan, sehingga pendapatan dapat diakui, dan mengatur perlakuan akuntansi atas pendapatan yang timbul dari transaksi dan kejadian tertentu, serta memberikan panduan praktis dalam penerapan kriteria mengenai pengakuan pendapatan.

Pendapatan *golf course*, restoran, *golf cart*, dan *driving range* diakui pada saat barang dan jasa telah diberikan. Pendapatan iuran keanggotaan dan sewa diakui dengan dasar garis lurus selama masa keanggotaan dan masa sewa. Pendapatan bagi hasil diakui sesuai dengan persentase bagi hasil dari barang dan jasa yang telah diberikan pada setiap bulannya.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

**k. Imbalan Kerja**

Perusahaan menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2014), "Imbalan Kerja" dan Amandemen 2015 PSAK No. 24, "Imbalan Kerja tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja", termasuk Penyesuaian 2016 PSAK No. 24. Selain itu, Perusahaan juga mengadopsi ISAK No. 15, "PSAK 24: Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya".

PSAK ini memperkenalkan persyaratan untuk sepenuhnya mengakui perubahan dalam liabilitas (aset) imbalan pasti termasuk pengakuan segera dari biaya imbalan pasti termasuk biaya jasa lalu yang belum menjadi hak (*vested*), dan memerlukan pemilihan dari biaya imbalan pasti keseluruhan menjadi komponen-komponen dan membutuhkan pengakuan pengukuran kembali OCI (menghilangkan pendekatan "koridor"), meningkatkan pengungkapan tentang program imbalan pasti, modifikasi akuntansi untuk pesangon, termasuk membedakan antara imbalan yang diberikan dalam pemberian jasa dan imbalan yang diberikan dalam pemutusan hubungan kerja, dan mengubah pengakuan dan pengukuran imbalan pesangon.

Amandemen 2015 PSAK No. 24 menyederhanakan akuntansi untuk kontribusi iuran dari pekerja atau pihak ketiga yang tidak bergantung pada jumlah tahun jasa, misalnya iuran pekerja yang dihitung berdasarkan persentase tetap dari gaji.

Perusahaan mengadopsi program imbalan pasti yang tidak didanai dan mencatat imbalan kerja untuk memenuhi imbalan di bawah Undang-Undang No. 13 Tahun 2003.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued**

**j. Revenue and Expense Recognition**

*The Company adopted PSAK No. 23 (Revised 2010), "Revenue", including PSAK No. 23 (Improvement 2014). This PSAK identifies revenue recognition criteria to be fulfilled, so that revenue can be recognized, and the accounting treatment of revenue arising from certain transactions and events, as well as practical guidance on the application of the criteria on revenue recognition.*

*Revenue of golf course, restaurant, golf cart, and driving range is recognized when goods and services are provided. Membership fees and rent are recognized with a straight-line basis over the terms of membership and rent term. Revenue-sharing is recognized in proportion to the share of goods and services provided each month.*

*Expenses are recognized when incurred (accrual basis).*

**k. Employee Benefit**

*The Company adopted PSAK No. 24 (Revised 2014), "Employee Benefits" and Amendment 2015 to PSAK No. 24, "Employee Benefits on a Defined Benefit Program: Employee Contribution", including Improvement 2016 to PSAK No. 24. Besides, the Company also adopted ISAK No. 15, "PSAK 24: The Limit on a Defined Benefit Asset, Minimum Funding Requirements and their Interactions".*

*This PSAK introduces a requirement to fully recognize changes in the net defined benefit liability (asset) including immediate recognition of defined benefit costs including unvested past service cost, and require disaggregation of the overall defined benefit cost into components and requiring the recognition of remeasurements in OCI (eliminating the "corridor" approach), enhancing disclosures about defined benefit plans, modifications to the accounting for termination benefits, including distinguishing between benefits provided in exchange for service and benefits provided in exchange for the termination of employment, and changing the recognition and measurement of termination benefits.*

*Amendment 2015 to PSAK No. 24 simplifies accounting for dues contributions from employees or third parties that do not depend on the number of years of service, for example, employee contributions are calculated based on a fixed percentage of salary.*

*The Company adopts an unfunded defined benefit plan and records employee benefits to cover adequately the benefits under the Law No. 13 year 2003.*

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING - Lanjutan**

**k. Imbalan Kerja – Lanjutan**

**Pengakuan**

Beban imbalan kerja untuk pekerja harus diakui pada periode dimana imbalan diperoleh oleh pekerja, daripada ketika dibayar atau terutang.

Komponen biaya imbalan pasti diakui sebagai berikut:

1. Biaya jasa diatribusikan ke periode sekarang dan masa lalu diakui dalam laba rugi;
2. Bunga neto pada liabilitas atau aset imbalan pasti ditentukan dengan menggunakan tingkat diskonto pada awal periode diakui dalam laba rugi;
3. Pengukuran kembali dari liabilitas atau aset imbalan pasti terdiri dari:
  - Keuntungan dan kerugian aktuarial;
  - Imbal balik aset program;
  - Setiap perubahan dalam dampak batas atas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto.

diakui di OCI (tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya).

**Pengukuran**

Pengukuran liabilitas (aset) imbalan pasti bersih mensyaratkan penerapan metode penilaian aktuarial, atribusi imbalan untuk periode jasa, dan penggunaan asumsi aktuarial. Nilai wajar aset program dikurangi dari nilai kini liabilitas imbalan pasti dalam menentukan defisit neto atau surplus.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti perusahaan dan biaya jasa terkait ditentukan dengan menggunakan metode “*Projected Unit Credit*”, yang menganggap setiap periode jasa akan menghasilkan satu unit tambahan dari imbalan dan mengukur setiap unit secara terpisah untuk menghasilkan liabilitas akhir. Hal ini mensyaratkan perusahaan untuk mengatribusikan imbalan pada periode kini (untuk menentukan biaya jasa kini) dan periode kini dan periode lalu (untuk menentukan nilai kini liabilitas imbalan pasti). Imbalan tersebut diatribusikan sepanjang periode jasa menggunakan formula imbalan yang dimiliki program, kecuali jasa pekerja di tahun-tahun akhir akan meningkat secara material dibandingkan tahun-tahun sebelumnya, dalam hal ini menggunakan dasar metode garis lurus.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued**

**k. Employee Benefit – Continued**

**Recognition**

*The cost of providing employee benefits should be recognized in the period in which the benefit is earned by the employee, rather than when it is paid or payable.*

*The components of defined benefit cost are recognized as follows:*

1. *service cost attributable to the current and past periods is recognized in profit or loss;*
2. *net interest on the net defined benefit liability or asset, determined using the discount rate at the beginning of the period is recognized in profit or loss;*
3. *remeasurements of the net defined benefit liability or asset, comprising:
  - actuarial gains and losses;
  - return on plan assets;
  - Any changes in the effect of the asset ceiling, excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset).*

*is recognized in OCI (not reclassified to profit or loss in a subsequent period).*

**Measurement**

*The measurement of a net defined benefit liabilities or assets requires the application of an actuarial valuation method, the attribution of benefits to periods of service, and the use of actuarial assumptions. The fair value of any plan assets is deducted from the present value of the defined benefit liabilities in determining the net deficit or surplus.*

*The present value of a company defined benefit liabilities and related service costs is determined using the “*Projected Unit Credit*” method, which sees each period of service as giving rise to an additional unit of benefit entitlement and measures each unit separately in building up the final liabilities. This requires a company to attribute benefit to the current period (to determine current service cost) and the current and prior periods (to determine the present value of defined benefit liabilities). Benefit is attributed to periods of service using the plan’s benefit formula, unless an employee’s service in later years will lead to a materially higher of benefit than in earlier years, in which case a straight-line basis is used.*

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING - Lanjutan**

**k. Imbalan Kerja – Lanjutan**

**Pengukuran – Lanjutan**

Biaya jasa lalu adalah perubahan liabilitas imbalan pasti atas jasa pekerja pada periode-periode lalu, yang timbul sebagai akibat dari perubahan pengaturan program dalam periode kini (yaitu memperkenalkan perubahan program atau mengubah imbalan yang akan dibayar, atau kurtailmen yang secara signifikan mengurangi jumlah pekerja yang disertakan).

Biaya jasa lalu diakui sebagai beban pada awal tanggal ketika perubahan program atau kurtailmen terjadi dan tanggal ketika perusahaan mengakui setiap pesangon, atau biaya terkait restrukturisasi dalam PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjenji, dan Aset Kontinjenji".

Keuntungan atau kerugian atas penyelesaian program imbalan pasti diakui pada saat penyelesaian terjadi.

Sebelum biaya jasa lalu ditentukan, atau keuntungan atau kerugian pada penyelesaian diakui, liabilitas imbalan pasti atau aset disyaratkan untuk diukur kembali, namun perusahaan tidak disyaratkan untuk membedakan antara biaya jasa lalu yang dihasilkan dari kurtailmen dan keuntungan dan kerugian pada penyelesaian di mana transaksi ini terjadi bersama-sama.

**I. Pajak Penghasilan**

Perusahaan menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan". Selain itu, Perusahaan juga menerapkan ISAK No. 20, "Pajak Penghasilan: Perubahan Dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Saham".

**Pengakuan**

Jumlah pajak kini untuk periode kini dan periode sebelumnya, yang belum dibayar, diakui sebagai liabilitas. Apabila jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode kini dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode-periode tersebut, maka selisihnya diakui sebagai aset.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak kecuali jika timbul perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- a. pengakuan awal *goodwill*; atau
- b. pada saat pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang
  - i. bukan dari transaksi kombinasi bisnis; dan
  - ii. pada saat transaksi, tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak (rugi pajak).

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued**

**k. Employee Benefit – Continued**

**Measurement - continued**

*Past service cost is the change in a defined benefit liability for employee service in prior periods, arising as a result of changes to plan arrangements in the current period (i.e. plan amendments introducing or changing benefits payable, or curtailments which significantly reduce the number of covered employees).*

*Past service cost is recognized as an expense at the earlier of the date when a plan amendment or curtailment occurs and the date when a company recognizes any termination benefits, or related restructuring costs under PSAK No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets".*

*Gains or losses on the settlement of a defined benefit plan are recognized when the settlement occurs.*

*Before past service costs are determined, or a gain or loss on settlement is recognized, the net defined benefit liability or asset is required to be remeasured, however a company is not required to distinguish between past service costs resulting from curtailments and gains and losses on settlement where these transactions occur together.*

**I. Income Taxes**

*The Company adopted PSAK No. 46 (Revised 2014), "Income Taxes". Besides, the Company also adopted ISAK No. 20, "Income Taxes: Changes in the Tax Status of an Enterprise or its Shareholders".*

**Recognition**

*Current tax for current and prior periods, to the extent unpaid, is recognized as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess is recognized as an asset.*

*Deferred tax liability is recognized for all taxable temporary differences unless the deferred tax liability arises from:*

- a. initial recognition of goodwill
- b. the initial recognition of an asset or liability of a transaction which
  - i. other than in a business combination; and,
  - ii. at the time of the transaction, does not affect either the accounting or the taxable profit (fiscal loss).

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING - Lanjutan**

**I. Pajak Penghasilan - Lanjutan**

**Pengakuan - Lanjutan**

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak kecuali jika timbul perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:  
- Lanjutan

- c. perbedaan temporer kena pajak terkait dengan investasi pada entitas anak, cabang dan entitas asosiasi, dan bagian partisipasi dalam pengaturan bersama, tetapi hanya sepanjang bahwa Perusahaan mampu mengontrol waktu pembalikan perbedaan dan besar kemungkinan pembalikan tidak akan terjadi pada perkiraan masa mendatang.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan, kerugian fiskal dan kredit pajak yang belum dimanfaatkan sepanjang besar kemungkinan akan ada laba kena pajak akan tersedia dalam jumlah yang cukup memadai sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut dapat dimanfaatkan kecuali jika timbul perbedaan temporer dapat dikurangkan yang berasal dari:

- a. pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang:  
i. bukan dari transaksi kombinasi bisnis; dan  
ii. pada saat transaksi, tidak mempengaruhi baik laba akuntansi maupun laba kena pajak (rugi pajak).  
b. perbedaan temporer dapat dikurangkan yang ditimbulkan dari entitas anak, cabang dan entitas asosiasi, serta bagian partisipasi dalam pengaturan bersama sepanjang dan hanya sepanjang kemungkinan besar terjadi:  
i. perbedaan temporer akan terpulihkan pada masa depan yang dapat diperkirakan; dan  
ii. laba kena pajak akan tersedia dalam jumlah yang memadai sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan.

**Pengukuran**

Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode kini dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diharapkan untuk dibayar (direstitusi) kepada otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau yang telah secara substantif berlaku pada periode pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan harus diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, yaitu dengan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif berlaku pada periode pelaporan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued**

**I. Income Taxes - Continued**

**Recognition - Continued**

Deferred tax liability is recognized for all taxable temporary differences unless the deferred tax liability arises from: - Continued

- c. temporary differences associated with investments in subsidiaries, branches, and associates, and interests in joint arrangements, but only to the extent that the company is able to control the timing of the reversal of the differences and it is probable that the reversal will not occur in the foreseeable future.

Deferred tax asset is recognized for deductible temporary differences, unused tax losses and unused tax credits to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences can be utilized unless the deferred tax asset arises from:

- a. the initial recognition of an asset or liability of a transaction which  
i. other than in a business combination; and  
ii. at the time of the transaction, does not affect accounting profit or taxable profit (fiscal loss).  
b. deductible temporary differences arising from investments in subsidiaries, branches and associates, and interests in joint arrangements, are only recognized to the extent that it is probable that:  
i. the temporary difference will reverse in the foreseeable future and  
ii. taxable profit will be available against which the temporary difference will be utilized.

**Measurement**

Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods is measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted for the reporting period.

Deferred tax assets and liabilities shall be measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted for the reporting period.

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING - Lanjutan**

**I. Pajak Penghasilan - Lanjutan**

**Pengukuran - Lanjutan**

Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak boleh didiskontokan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan harus ditinjau kembali pada akhir periode pelaporan. Perusahaan mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan apabila besar kemungkinan laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang cukup memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Pengurangan jumlah tercatat aset pajak tangguhan dilakukan pembalikan apabila kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya cukup memadai.

**Alokasi**

Untuk transaksi atau peristiwa lainnya yang diakui dalam laba rugi, setiap pengaruh pajak terkait juga diakui dalam laba rugi. Untuk transaksi atau peristiwa lainnya yang diakui diluar laba rugi (baik dalam OCI maupun langsung dalam ekuitas), setiap pengaruh pajak terkait juga diakui diluar laba rugi (baik dalam OCI maupun langsung dalam ekuitas, masing-masing). Demikian juga, pengakuan aset dan liabilitas pajak tangguhan dalam kombinasi bisnis mempengaruhi jumlah *goodwill* yang timbul dari kombinasi bisnis tersebut atau keuntungan dari pembelian dengan diskon.

**Saling Hapus**

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika, dan hanya jika, memiliki hak secara hukum untuk saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait perusahaan kena pajak yang sama, atau perusahaan berniat untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

**m. Laba per Saham Dasar**

Sesuai dengan PSAK No. 56 tentang "Laba per Saham", laba (rugi) bersih per saham dihitung dengan membagi laba atau rugi bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan yaitu sejumlah 1.299 saham pada tahun 2019 dan 2018.

**n. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing**

Perusahaan menerapkan PSAK No. 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing".

Standar ini mengatur pengukuran dan penyajian mata uang suatu perusahaan di mana pengukuran mata uang harus menggunakan mata uang fungsional sementara penyajian mata uang dapat menggunakan mata uang selain mata uang fungsional.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued**

**I. Income Taxes - Continued**

**Measurement – Continued**

*Deferred tax assets and liabilities may not be discounted.*

*The carrying amount of a deferred tax asset shall be reviewed at the end of each reporting period. The Company shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.*

**Allocation**

*For transactions and other events recognized in profit or loss, any related tax effects are also recognized in profit or loss. For transactions and other events recognized outside profit or loss (either in OCI or directly in equity), any related tax effects are also recognized outside profit or loss (either in OCI or directly in equity, respectively). Similarly, the recognition of deferred tax assets and liabilities in a business combination affects the amount of goodwill arising in that business combination or the amount of the bargain purchase gain recognized.*

**Offset**

*Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if, and only if, legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or deferred tax assets and deferred tax liabilities relate to the same taxable company, or the company intends to settle its current tax assets and liabilities on a net basis.*

**m. Earnings per Share**

*In accordance with PSAK No. 56 on "Earnings per Share", net earnings (loss) per share is computed by dividing net income or loss by the weighted-average number of shares outstanding during the year amounting to 1,299 shares in 2019 and 2018.*

**n. Transactions and Balances in Foreign Currency**

*The Company adopted PSAK No. 10 (Revised 2010), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates".*

*This standard sets up measurement and presentation currency of an company in which the measurement currency should use a functional currency as the presentation currency may use a currency other than the functional currency.*

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING - Lanjutan**

**n. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing - Lanjutan**

Dalam menentukan mata uang fungsional, Perusahaan mempertimbangkan faktor-faktor sebagai berikut:

- a. mata uang yang paling mempengaruhi harga jual untuk barang dan jasa, atau dari suatu negara yang kekuatan persaingan dan perundanganannya sebagian besar menentukan harga jual dari barang dan jasanya;
- b. mata uang yang paling mempengaruhi biaya tenaga kerja, material dan biaya-biaya lain dari pengadaan barang atau jasa;
- c. mata uang mana dana dari aktivitas pendanaan (antara lain penerbitan instrumen utang dan ekuitas) dihasilkan;
- d. mata uang dalam mana penerimaan dari aktivitas operasi pada umumnya ditahan.

Perusahaan menggunakan mata uang Rupiah sebagai mata uang fungsional dan mata uang pelaporan.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat kedalam Rupiah dengan menggunakan kurs pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan pada periode tersebut. Laba atau rugi yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Kurs yang digunakan adalah kurs tengah yang diumumkan oleh Bank Indonesia, sebagai berikut:

31 Desember 2019  
31 Desember 2018

Rp 13.901/ 1 USD  
Rp 14.481/ 1 USD

December 31, 2019  
December 31, 2018

**o. Informasi Segmen**

Perusahaan menerapkan PSAK No. 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi". PSAK revisi ini memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana perusahaan terlibat dan lingkungan ekonomi dimana Perusahaan beroperasi.

Sebuah segmen operasi adalah sebuah komponen dari perusahaan yang:

- a. Terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari perusahaan yang sama);
- b. Hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c. Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued**

**n. Transactions and Balances in Foreign Currency - Continued**

*In determining the functional currency, of The Company consider the following factors:*

- a. currency that most influences the selling price for goods and services, or from a country whose competitive forces and legislation largely determine the selling price of goods and services;
- b. currency that most influences the cost of labor, material and other costs of the procurement of goods or services;
- c. the currency in which funds from financing activities (i.e. issuing debt and equity instruments) are produced;
- d. the currency in which receipts from operating activities are usually retained.

*The Company using the Rupiah currency as the functional currency and the reporting currency.*

*Transactions in foreign currencies are recorded into Rupiah using the exchange rate at the transactions incurred. On the date of the statement of financial position, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah using the middle rate set by Bank Indonesia on the last banking day of the period. Gains or losses are credited or charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income.*

*The exchange rates used are the middle exchange rate announced by Bank Indonesia, as follows:*

**o. Segment Information**

*The Company adopted PSAK No. 5 (Revised 2009), "Operating Segment". This revised PSAK allows users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the company engages and the economic environment in which it operates.*

*An operating segment is a component of a company:*

- a. that engages in business activities which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same company);
- b. whose operating results are reviewed regularly by the chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- c. for which discrete financial information is available.

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING - Lanjutan**

**o. Informasi Segmen - Lanjutan**

Perusahaan melakukan segmentasi pelaporan berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambilan keputusan operasional dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmentasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal didalam Perusahaan. Seluruh transaksi antar segmen telah dieleminasi.

**p. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak**

Perusahaan menerapkan PSAK No. 70, "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak".

Aset Pengampunan Pajak dan Liabilitas Pengampunan Pajak diakui pada saat Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) diterbitkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia, dan tidak diakui secara neto (saling hapus). Selisih antara Aset Pengampunan Pajak dan Liabilitas Pengampunan Pajak diakui sebagai Tambahan Modal Disetor.

Aset Pengampunan Pajak pada awalnya diakui sebesar nilai yang disetujui dalam SKPP.

Liabilitas Pengampunan Pajak pada awalnya diakui sebesar nilai kas dan setara kas yang masih harus dibayarkan oleh Perusahaan sesuai kewajiban kontraktual atas perolehan Aset Pengampunan Pajak.

Uang Tebusan yang dibayarkan oleh Perusahaan untuk memperoleh pengampunan pajak diakui sebagai beban pada periode dimana SKPP diterima oleh Perusahaan.

Perusahaan tidak melakukan pengukuran kembali aset dan liabilitas pengampunan pajak setelah pengakuan awal.

Aset dan liabilitas pengampunan pajak disajikan secara terpisah dari aset dan liabilitas lainnya (baris yang berbeda dengan akun aset dan liabilitas lain) dalam laporan posisi keuangan.

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING**

**Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi**

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen Perusahaan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai pertimbangan, estimasi dan asumsi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued**

**o. Segment Information - Continued**

*Segment information made by the Company is based on the financial information used by operating decision makers in evaluating operating segment performance and determining the allocation of its resources. Segmentation based on the activity of each legal entity operating activities in the Company. All transactions between segments are eliminated.*

**p. Tax Amnesty Assets and Liabilities**

*The Company applies PSAK No. 70, "Accounting Treatment for Tax Amnesty Assets and Liabilities".*

*Tax amnesty asset and liabilities are recognized upon the issuance of Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia, and they are not recognized as net amount (offset). The difference between the Tax Amnesty Asset and the Tax Amnesty Liability is recognized as Additional Paid-in Capital.*

*Tax Amnesty Assets are initially recognized at the value stated in SKPP.*

*Tax Amnesty Liabilities are initially measured at the amount of cash and cash equivalents to be settled by the Company according to the contractual obligation with respect to the acquisition of respective Tax Amnesty Asset.*

*The redemption money paid by the Company to obtain the tax amnesty is recognized as expense in the period in which the Company receives SKPP.*

*After initial recognition the Company did not remeasure the tax amnesty assets and liabilities.*

*Tax amnesty assets and liabilities are presented separately from other assets and liabilities (different line items for assets and liabilities) in the statement of financial position.*

**4. ESTIMATES AND JUDGMENTS OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**

**Judgments, Estimates and Assumptions**

*The preparation of financial statements requires management of the Company to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities and disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about the judgment, estimates and assumptions could result in material adjustments to the carrying value of assets and liabilities in future period.*

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING - Lanjutan**

**Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi – Lanjutan**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan dibawah ini.

Perusahaan mendasarkan estimasi dan asumsi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

**Menentukan Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan**

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 3e dan Catatan 33.

**Menentukan Nilai Wajar dan Perhitungan Amortisasi Biaya Perolehan dari Instrumen Keuangan**

Perusahaan mencatat aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar dan pada biaya perolehan yang diamortisasi, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar dan asumsi yang digunakan dalam perhitungan amortisasi biaya perolehan ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah nilai wajar atau amortisasi dapat berbeda bila Perusahaan menggunakan metodologi penilaian atau asumsi yang berbeda. Perubahan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 33.

**Menentukan Jumlah Terpulihkan dari Aset Keuangan**

Perusahaan mengevaluasi akun tertentu yang diketahui bahwa pelanggan tertentu tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu dan hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 33.

**ESTIMATES AND JUDGMENTS OF SIGNIFICANT ACCOUNTING - Continued**

**Judgments, Estimates and Assumptions – Continued**

*The key assumptions of the future and the other key source of uncertainty in estimation at the reporting date that have a significant risk of material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities for the future period described below.*

*The Company bases its estimates and assumptions on the parameters available at the time the financial statements are prepared. Assumptions and situation concerning the future development may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Company. The changes are reflected in the related assumptions as incurred.*

*The following judgments, estimates and assumptions made by management in implementing accounting policies of the Company have the most significant effect on the amount recognized in the financial statements:*

**Determining Classification of Financial Assets and Financial Liabilities**

*The Company determines classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by considering the definitions set forth in PSAK No. 55 (Revised 2014) are met. Accordingly, financial assets and financial liabilities are recognized in accordance with the Company's accounting policies as disclosed in the Note 3e and Note 33.*

**Determining Fair Value and Calculation of Cost Amortization of Financial Instruments**

*The Company records certain assets and financial liabilities at fair value and at amortized cost, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement and assumptions used in the calculation of cost amortization is determined using verifiable objective evidence, the amount of the fair value or amortized cost may differ if the Company uses different valuation methodologies or assumptions. These changes directly affect the Company's profit or loss. More detailed information is disclosed in Note 33.*

**Determining Recoverable Amount of Financial Assets**

*The Company evaluates specific accounts where it has information that a particular customer cannot meet its financial liabilities. In this case, the Company uses judgment based on available facts and circumstances, including but not limited to, terms and relationships with customers and the credit status of customers based on available credit records from third parties and known market factors, to record specific allowance for the customer against the amount owed in order to reduce the amount of the receivables that the Company expects to collect. Specific allowance is re-evaluated and adjusted if additional information received affects the amount of allowance for impairment of receivables. More detailed information is disclosed in Note 33.*

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING - Lanjutan**

**Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi – Lanjutan**

**Menentukan Jumlah Terpulihkan dari Aset Non-Keuangan**

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan.

Jumlah pemulihan atas aset tetap dan properti investasi didasarkan pada estimasi dan asumsi khususnya mengenai prospek pasar dan arus kas terkait dengan aset. Estimasi arus kas masa depan mencakup perkiraan mengenai pendapatan masa depan. Setiap perubahan dalam asumsi-estimasi ini mungkin memiliki dampak material terhadap pengukuran jumlah terpulihkan dan bisa mengakibatkan penyesuaian penyisihan penurunan nilai yang sudah dibukukan.

**Menentukan Metode Penyusutan dan Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap dan Properti Investasi**

Perusahaan mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap dan properti investasi berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dan didukung dengan rencana dan strategi usaha dan perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat aset tetap dan properti investasi adalah berdasarkan penelaahan Perusahaan terhadap praktik industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara. Estimasi masa manfaat ditelaah minimal setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset serta perkembangan teknologi.

Namun demikian, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Biaya perolehan aset tetap dan properti investasi disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap dan properti investasi antara 5 sampai dengan 35 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 9 untuk aset tetap dan Catatan 10 untuk properti investasi.

**ESTIMATES AND JUDGMENTS OF SIGNIFICANT ACCOUNTING - Continued**

**Judgments, Estimates and Assumptions – Continued**

**Determining Recoverable Amount of Non-financial Assets**

*Provision for decline in market value and obsolescence of inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the physical condition of inventory on hand, the selling price of the market, estimated costs of completion and the estimated costs incurred for the sale.*

*The recovery amounts of property and equipment and investment property are based on estimates and assumptions especially about market prospects and cash flows associated with the asset. Estimates of future cash flows include estimates of future revenues. Any changes in these assumptions may have a material impact on the measurement of recoverable amount and could result in adjustments to the allowance for impairment already booked.*

**Determining Depreciation Method and Estimated Useful Lives of Property and Equipment and Investment Property**

*The Company estimates the useful lives of property and equipment and investment property based on the expected utilization of assets and supported by plans and business strategy and market behavior. Estimation of useful lives of property and equipment and investment property are provided based on the Company's evaluation on industry practice, internal technical evaluation and experience for assets equivalent. The estimated useful lives are reviewed at least at each year end reporting and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other restrictions on the use of assets as well as technological developments.*

*However, it is possible, future results of operations could be materially affected by changes in the estimates due to changes in the factors mentioned above, and therefore the future depreciation charges may be revised.*

*The costs of property and equipment and investment property are depreciated using the straight-line method over the estimated economic useful lives. Management estimates the useful lives of property and equipment and investment property between 5 to 35 years. This is the age that is generally expected in the industry in which the Company does business. More detailed information disclosed in the Note 9 for property and equipment and Note 10 for investment property.*

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING - Lanjutan**

**Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi – Lanjutan**

**Menentukan Pajak Penghasilan**

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Dalam situasi tertentu, Perusahaan tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan, atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks serta jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan.

Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Perusahaan menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57 (Revisi 2009), "Provisi, Liabilitas Kontijensi dan Aset Kontijensi". Perusahaan membuat analisis untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

Perusahaan menelaah aset pajak tangguhan pada setiap tanggal pelaporan dan mengurangi nilai tercatat sepanjang tidak ada kemungkinan bahwa laba kena pajak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Perusahaan juga menelaah waktu yang diharapkan dan tarif pajak atas pemulihan perbedaan temporer dan menyesuaikan pengaruh atas pajak tangguhan yang sesuai. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 16.

**Estimasi Beban Pensiun dan Imbalan Kerja**

Penentuan liabilitas atas pensiun dan liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut.

Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 20.

**ESTIMATES AND JUDGMENTS OF SIGNIFICANT ACCOUNTING - Continued**

**Judgments, Estimates and Assumptions – Continued**

**Determining Income Taxes**

*Significant judgments made in determining the provision for income tax. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business activities. The Company recognizes a liability for corporate income tax based on estimates of whether there will be an additional income tax.*

*In certain situations, the Company cannot determine the exact amount of their current or future tax liability due to on going investigation, or the negotiations with tax authorities. Uncertainties arise concerning the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of the taxable income in the future.*

*In determining the amount to be recognized related to uncertain tax liabilities, the Company applies the similar consideration that they will use in determining the amount of provision that must be recognized in accordance with PSAK No. 57 (Revised 2009), "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". The Company makes the analysis to all tax positions related to income taxes to determine if tax liability for unrecognized tax benefits should be recognized.*

*The Company reviews the deferred tax assets at each reporting date and reduces the carrying amount to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow for part or all of the deferred tax assets to be utilized. The Company also reviews the expected timing and tax rates on the reversal of temporary differences and adjusts the impact of deferred tax accordingly. More detailed information is disclosed in Note 16.*

**Estimated Pension Costs and Employee Benefits**

*The determination of liability for pension and employee benefits liabilities and net employee benefits expense is subject to the selection of certain assumptions used by independent actuaries in calculating such amounts.*

*The assumptions include, among others, the discount rate, the rate of annual salary increases, annual employee resignation rate, degree of disability, retirement age and mortality.*

*While the Company believes that the assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions defined by the Company can materially affect the estimated liability for employee benefits and pensions and net employee benefits expense. More detailed information disclosed in the Note 20.*

**5. KAS DAN SETARA KAS**

Kas dan setara kas terdiri dari:

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	<b>Cash</b>
<b>Kas</b>			
Kas kecil – departemen			<i>Petty cash – department</i>
F&B wisma	12.500.000	12.500.000	<i>F&amp;B guesthouse</i>
Kas kecil – <i>marketing</i>	8.000.000	8.000.000	<i>Petty cash - marketing</i>
Kas kecil – proyek			<i>Petty cash – golf gallery</i>
<i>golf gallery</i>	2.500.000	2.500.000	<i>project</i>
Kas kecil – bagian pemeliharaan bangunan	2.500.000	2.500.000	<i>Petty cash – building maintenance</i>
Kas kecil – bagian SDM dan umum	2.000.000	2.000.000	<i>Petty cash – human resources and general</i>
Kas kecil – bagian pemeliharaan lapangan	1.000.000	1.000.000	<i>Petty cash – golf course maintenance</i>
Kas kecil – umum	17.798.276	271.877	<i>Petty cash – general</i>
Kas lain-lain	626.997.546	1.172.559.993	<i>Other petty cash</i>
Dana tetap <i>caddy fee</i>	52.000.000	52.000.000	<i>Fixed funds caddy fee</i>
Dana tetap kasir golf	5.000.000	5.000.000	<i>Fixed funds cashier golf</i>
Dana tetap kasir <i>driving range</i>	3.000.000	3.000.000	<i>Fixed funds cashier driving range</i>
Dana tetap kasir restoran	2.000.000	2.000.000	<i>Fixed funds cashier restaurant</i>
<b>Jumlah kas</b>	<b>735.295.822</b>	<b>1.263.331.870</b>	<b>Total Cash</b>
<b>Bank:</b>			
<b>Rupiah</b>			<b>Banks:</b>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.908.059.588	2.456.378.350	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Central Asia Tbk	1.981.305.813	1.229.517.309	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT CIMB Niaga Tbk	1.298.869.932	463.215.857	<i>PT CIMB Niaga Tbk</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	679.458.054	624.231.105	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	276.802.720	237.081.007	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	5.952.073	18.531.800	<i>PT Bank Maybank Indonesia Tbk</i>
<b>Dolar Amerika Serikat</b>			<b>Dollar AS</b>
PT Bank Central Asia Tbk	262.428.360	274.246.681	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	<u>34.668.677</u>	<u>37.852.899</u>	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
Jumlah Bank	<b>8.447.545.217</b>	<b>5.341.055.008</b>	<b>Total Banks</b>
<b>Deposito Berjangka</b>			<b>Time Deposit</b>
<b>Rupiah</b>			<b>Rupiah</b>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	89.000.000.000	72.000.000.000	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Tabungan Pensiun Nasional Tbk	<u>10.000.000.000</u>	<u>13.000.000.000</u>	<i>PT Bank Tabungan Pensiun Nasional Tbk</i>
Jumlah deposito berjangka	<u>99.000.000.000</u>	<u>85.000.000.000</u>	<i>Total time deposit</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>108.182.841.039</u></b>	<b><u>91.604.386.878</u></b>	<b><i>Total</i></b>
Prosentase tingkat bunga tahunan deposito berjangka	6% - 9,25%	6% - 9%	Percentage of annual interest rate of time deposit
Seluruh bank dan deposito berjangka ditempatkan pada pihak ketiga.			All banks and time deposits are placed on third parties.

## 6. PIUTANG USAHA

## 6. ACCOUNT RECEIVABLES

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
<b>a. Berdasarkan jenis piutang</b>			<b>a. Based on type of account receivables</b>
Piutang sewa	1.927.403.939	3.763.542.824	Rent receivable
Piutang iuran anggota	692.125.000	707.100.000	Membership fee receivable
Piutang anggota	560.170.348	443.963.003	Members receivable
Piutang restoran	83.683.427	25.529.856	Restaurant receivable
<b>Jumlah piutang usaha</b>	<b>3.263.382.714</b>	<b>4.940.135.683</b>	<b>Total account receivables</b>
Penyisihan penurunan nilai piutang	(310.198.697)	(310.198.697)	Allowance for impairment of receivables
<b>Jumlah piutang usaha – neto</b>	<b>2.953.184.017</b>	<b>4.629.936.986</b>	<b>Total account receivables - net</b>
<b>b. Berdasarkan umur piutang</b>			<b>b. Based on aging receivables</b>
Telah jatuh tempo:			Due date:
1-30 hari	1.899.594.144	3.944.541.604	1-30 days
31-60 hari	1.018.293.505	335.063.954	31-60 days
61-90 hari	39.031.602	180.280.352	61-90 days
> 90 hari	306.463.463	480.249.773	> 90 days
<b>Jumlah piutang usaha</b>	<b>3.263.382.714</b>	<b>4.940.135.683</b>	<b>Total account receivables</b>
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai piutang	(310.198.697)	(310.198.697)	Less: allowance for impairment of receivables
<b>Jumlah piutang usaha - bersih</b>	<b>2.953.184.017</b>	<b>4.629.936.986</b>	<b>Total account receivables - net</b>

Mutasi penyisihan penurunan nilai atas piutang usaha adalah sebagai berikut :

*Movements in the allowance for impairment of account receivables is as follows:*

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
Saldo awal	310.198.697	292.927.962	<i>Beginning balance</i>
Penyisihan penurunan nilai	-	70.814.963	<i>Provision for impairment</i>
Pemulihan penurunan nilai	-	(53.544.228)	<i>Recovery for impairment</i>
Saldo akhir	<u>310.198.697</u>	<u>310.198.697</u>	<i>Ending Balance</i>

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap status masing-masing piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai piutang adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang usaha tersebut.

*Based on the review of the status of each account receivables as of December 31, 2019 and 2018, the Company's management believes that the provision for impairment are adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.*

Seluruh saldo piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah dalam mata uang Rupiah.

*All outstanding balances of account receivables as of December 31, 2019 and 2018 are in Rupiah.*

## 7. PIUTANG LAIN-LAIN

## 7. OTHER RECEIVABLES

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
Piutang pengobatan karyawan	10.831.655	14.831.656	<i>Employee treatment receivable</i>
Jasa raharja putera	3.412.190	2.059.748	<i>Jasa raharja putera</i>
Piutang karyawan	2.600.000	2.600.000	<i>Employee receivable</i>
Jamsostek	2.202.120	2.202.120	<i>Jamsostek</i>
Lain-lain	1.460.858.455	8.100.800	<i>Others</i>
<b>Jumlah</b>	<b>1.479.904.420</b>	<b>29.794.324</b>	<b>Total</b>

#### 7. PIUTANG LAIN-LAIN – Lanjutan

Berdasarkan penelaahan pada akhir periode, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada peristiwa merugikan yang mempunyai dampak pada estimasi arus kas masa depan dari piutang lain-lain yang bersangkutan, sehingga tidak ada penyisihan penurunan nilai.

#### 8. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
Alat-alat pemeliharaan	1.337.316.902	1.444.769.436	<i>Maintenance equipment</i>
Barang-barang restoran	291.971.603	220.459.446	<i>Restaurant goods</i>
Bola <i>driving range</i>	256.212.123	437.575.757	<i>Driving range ball</i>
Souvenir logo	169.687.786	181.228.203	<i>Logo souvenir</i>
Perlengkapan restoran	44.441.286	29.796.269	<i>Restaurant equipment</i>
Lain-lain	<u>52.493.347</u>	<u>40.510.078</u>	<i>Others</i>
<b>Jumlah</b>	<b>2.152.123.047</b>	<b>2.354.339.189</b>	<b>Total</b>
Penyisihan penurunan nilai persediaan	<u>(39.713.481)</u>	<u>(30.312.841)</u>	<i>Allowance impairment of inventory</i>
<b>Total Persediaan</b>	<b>2.112.409.566</b>	<b>2.324.026.348</b>	<b>Total Inventory</b>

Perusahaan tidak mengasuransikan persediannya, karena Manajemen berkeyakinan bahwa risiko kerugian yang mungkin timbul atas persediaan tidak signifikan.

#### 7. OTHER RECEIVABLES - Continued

*Based on the review at the end of the period, management believes that there is no adverse event that has an impact on the estimated future cash flows of the other receivables, therefore there is no allowance for impairment.*

#### 8. INVENTORIES

*The inventories consist of:*

#### 9. ASET TETAP

#### 9. PROPERTY AND EQUIPMENT

<b>2019</b>	<b>Saldo Awal/ Beginning balance</b>	<b>Penambahan/ Addition</b>	<b>Pengurangan/ Deduction</b>	<b>Reklasifikasi/ Reclassification</b>	<b>Saldo Akhir/ Ending balance</b>	<b>2019</b>
<b>Harga Perolehan:</b>						
Kepemilikan langsung						<i>Acquisition cost:</i>
Tanah	8.556.621.773	-	-	-	8.556.621.773	<i>Direct ownership</i>
Bangunan	28.077.535.133	744.290.316	-	(645.700.399)	28.176.125.050	<i>Land</i>
Lapangan golf	70.472.520.144	119.147.933	-	-	70.591.668.077	<i>Building</i>
Instalasi air dan listrik	25.642.090.612	315.608.494	-	-	25.957.699.106	<i>Golf course</i>
Peralatan pemeliharaan	14.522.210.590	1.671.591.909	-	-	16.193.802.499	<i>Electrical and water installations</i>
Peralatan kantor	5.774.170.053	459.256.994	-	-	6.233.427.047	<i>Maintenance equipment</i>
Jembatan, pagar, dan jalan	15.613.605.489	190.046.300	-	-	15.803.651.789	<i>Office equipment</i>
Alat pengangkutan	1.636.086.732	29.824.000	-	-	1.665.910.732	<i>Bridge, fence and road</i>
<i>Driving range</i>	3.800.380.948	345.634.630	-	645.700.399	4.791.715.977	<i>Transportation tools</i>
Peralatan restoran	1.736.264.109	368.588.937	74.375.000	-	2.030.478.046	<i>Driving range</i>
Peralatan fitness	2.651.870.939	450.536.100	-	-	3.102.407.039	<i>Restaurant equipment</i>
<b>Jumlah</b>	<b>178.483.356.522</b>	<b>4.694.525.613</b>	<b>74.375.000</b>	-	<b>183.103.507.135</b>	<b>Total</b>

**9. ASET TETAP - Lanjutan**

**9. PROPERTY AND EQUIPMENT – Continued**

	<b>Saldo Awal/Beginning balance</b>	<b>Penambahan/ Addition</b>	<b>Pengurangan/ Deduction</b>	<b>Reklasifikasi/ Reclassification</b>	<b>Saldo Akhir/ Ending balance</b>	
<b>Akumulasi Penyusutan:</b>						<b>Accumulated depreciation:</b>
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Bangunan	9.438.596.608	647.056.874	-	-	10.085.653.482	Building
Lapangan golf	21.412.246.921	2.313.241.421	-	-	23.725.488.342	Golf course
Instalasi air dan listrik	14.797.003.939	2.359.632.491	-	-	17.156.636.430	Electrical and water installations
Peralatan pemeliharaan	11.650.472.251	1.165.165.451	-	-	12.815.637.702	Maintenance equipment
Peralatan kantor	4.983.552.117	456.492.731	-	-	5.440.044.848	Office equipment
Jembatan, pagar, dan jalan	13.170.118.323	1.349.734.426	-	-	14.519.852.749	Bridge, fence and road
Alat pengangkutan	1.461.861.732	119.885.263	-	-	1.581.746.995	Transportation tools
Driving range	2.958.127.461	315.655.779	-	-	3.273.596.456	Driving range
Peralatan restoran	1.597.576.985	104.112.855	74.375.000	-	1.627.314.840	Restaurant equipment
Peralatan fitness	1.019.492.083	268.941.560	-	-	1.288.433.643	Fitness equipment
<b>Jumlah</b>	<b>82.489.048.420</b>	<b>9.099.918.851</b>	<b>74.375.000</b>	<b>-</b>	<b>91.514.592.271</b>	<b>Total</b>
<b>Nilai Buku Neto</b>	<b>95.994.308.102</b>				<b>91.588.914.864</b>	<b>Net Book Value</b>
	<b>Saldo Awal/Beginning balance</b>	<b>Penambahan/ Addition</b>	<b>Pengurangan/ Deduction</b>	<b>Reklasifikasi/ Reclassification</b>	<b>Saldo Akhir/ Ending balance</b>	
<b>Harga Perolehan:</b>						<b>Acquisition cost:</b>
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Tanah	8.556.621.773	-	-	-	8.556.621.773	Land
Bangunan	25.666.192.658	710.147.853	-	1.701.194.622	28.077.535.133	Building
Lapangan golf	70.472.520.144		-	-	70.472.520.144	Golf course
Instalasi air dan listrik	24.893.075.093	749.015.519	-	-	25.642.090.612	Electrical and water installations
Peralatan pemeliharaan	13.881.029.136	641.181.454	-	-	14.522.210.590	Maintenance equipment
Peralatan kantor	5.623.762.094	150.407.959	-	-	5.774.170.053	Office equipment
Jembatan, pagar, dan jalan	15.561.264.989	52.340.500	-	-	15.613.605.489	Bridge, fence and road
Alat pengangkutan	1.636.086.732	-	-	-	1.636.086.732	Transportation tools
Driving range	3.787.880.948	12.500.000	-	-	3.800.380.948	Driving range
Peralatan restoran	1.677.842.064	58.422.045	-	-	1.736.264.109	Restaurant equipment
Peralatan fitness	2.541.461.189	110.409.750	-	-	2.651.870.939	Fitness equipment
	174.297.736.820	2.484.425.080	-	1.701.194.622	178.483.356.522	
Aset dalam penyelesaian	1.017.885.522	683.309.100	-	(1.701.194.622)	-	Construction in progress
<b>Jumlah</b>	<b>175.315.622.342</b>	<b>3.167.734.180</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>178.483.356.522</b>	<b>Total</b>

**9. ASET TETAP - Lanjutan**

**9. PROPERTY AND EQUIPMENT – Continued**

	<b>Saldo Awal/Beginning balance</b>	<b>Penambahan/ Addition</b>	<b>Pengurangan/ Deduction</b>	<b>Reklasifikasi/ Reclassification</b>	<b>Saldo Akhir/ Ending balance</b>	
	<b>2018</b>					<b>2018</b>
<b>Akumulasi Penyusutan:</b>						
Kepemilikan langsung						<b>Accumulated depreciation:</b>
Bangunan	8.673.829.573	764.767.035	-	-	9.438.596.608	<i>Direct ownership</i>
Lapangan golf	19.101.003.136	2.311.243.785	-	-	21.412.246.921	<i>Building</i>
Instalasi air dan listrik	12.499.493.490	2.297.510.449	-	-	14.797.003.939	<i>Golf course</i>
Peralatan pemeliharaan	10.622.787.154	1.027.685.097	-	-	11.650.472.251	<i>Electrical and water installations</i>
Peralatan kantor	4.448.973.321	534.578.796	-	-	4.983.552.117	<i>Maintenance equipment</i>
Jembatan, pagar, dan jalan	11.828.943.421	1.341.174.902	-	-	13.170.118.323	<i>Office equipment</i>
Alat pengangkutan	1.318.707.341	143.154.391	-	-	1.461.861.732	<i>Bridge, fence and road</i>
<i>Driving range</i>	2.647.766.460	310.361.001	-	-	2.958.127.461	<i>Transportation tools</i>
Peralatan restoran	1.552.516.217	45.060.768	-	-	1.597.576.985	<i>Driving range</i>
Peralatan fitness	759.825.477	259.666.606	-	-	1.019.492.083	<i>Restaurant equipment</i>
<b>Jumlah</b>	<b>73.453.845.590</b>	<b>9.035.202.830</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>82.489.048.420</b>	<i>Fitness equipment</i>
<b>Nilai Buku Neto</b>	<b>101.861.776.752</b>				<b>95.994.308.102</b>	<b>Total</b>
						<i>Net Book Value</i>

Daftar Sertifikat Tanah adalah sebagai berikut:

*The Land Certificate list is as follows:*

<b>Status tanah/ Land status</b>	<b>Masa berlaku/ Validity period</b>	<b>Luas/ Large</b>
HGB No. 8049	s/d 16 April 2026/ up to April 16, 2026	122 m <sup>2</sup>
HGB No. 8050	s/d 16 April 2026/ up to April 16, 2026	86.073 m <sup>2</sup>
HGB No. 8055	s/d 21 Maret 2025/ up to March 21, 2025	6.184 m <sup>2</sup>
HGB No. 8056	s/d 21 Maret 2025/ up to March 21, 2025	968 m <sup>2</sup>
HGB No. 8057	s/d 21 Maret 2025/ up to March 21, 2025	59.456 m <sup>2</sup>
HGB No. 8058	s/d 21 Maret 2025/ up to March 21, 2025	63.036 m <sup>2</sup>
HP No. 119	s/d 5 Maret 2027/ up to March 5, 2027	207.014 m <sup>2</sup>
HP No. 128	s/d 5 Maret 2027/ up to March 5, 2027	1.365 m <sup>2</sup>
HP No. 433	s/d 20 Maret 2025/ up to March 20, 2025	30.485 m <sup>2</sup>
HP No. 435	s/d 19 Oktober 2025/ up to october 19, 2025	12.935 m <sup>2</sup>
HP No. 436	s/d 24 Januari 2026/ up to January 24, 2026	19.018 m <sup>2</sup>
HP No. 437	s/d 22 Januari 2026/ up to January 22, 2026	29.125 m <sup>2</sup>
HP No. 499	s/d 20 Maret 2025/ up to March 20, 2025	19.100 m <sup>2</sup>
HP No. 500	s/d 20 Maret 2025/ up to March 20, 2025	1.520 m <sup>2</sup>

HGB = Hak Guna Bangunan

HP = Hak Pakai

*HGB = Building Use Right*

*HP = Use Right*

Aset tetap berupa bangunan, peralatan pemeliharaan, peralatan kantor dan kendaraan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 13.636.000.000 pada tahun 2019 dan Rp 14.293.000.000 pada tahun 2018. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Beban penyusutan aset tetap untuk tahun 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 9.099.918.851 dan Rp 9.035.202.830 disajikan sebagai bagian dari “Beban Usaha” (Catatan 27).

*Property and equipment in form of building, maintenance equipment, office equipment and vehicle are covered by insurance against the risk of loss with a total sum insured Rp 13,636,000,000 in 2019 and Rp 14,293,000,000 in 2018. Management believes that insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.*

*Depreciation expense for property and equipment in 2019 and 2018 amounted Rp 9,099,918,851 and Rp 9,035,202,830 are presented as part of “Operating Expenses” (Note 27).*

## 10. PROPERTI INVESTASI

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, properti investasi Perusahaan terdiri dari tanah dan bangunan yang disewakan kepada pihak ketiga dan pihak berelasi.

	<b>Saldo Awal/Beginning balance</b>	<b>Penambahan/ Addition</b>	<b>Pengurangan/ Deduction</b>	<b>Saldo Akhir/ Ending balance</b>	<b>2019</b>
<b>Harga Perolehan</b>					<b>Acquisition Cost</b>
Tanah	29.551.893	-	-	29.551.893	Land
Bangunan	83.433.736.871	5.605.292	-	83.439.342.163	Building
Kolam renang	287.605.245	-	-	287.605.245	Swimming pool
<b>Jumlah</b>	<b>83.750.894.009</b>	<b>5.605.292</b>	-	<b>83.756.499.301</b>	<b>Total</b>
<b>Akumulasi Penyusutan:</b>					<b>Accumulated depreciation:</b>
Bangunan	10.357.788.502	2.598.605.247	-	12.956.393.749	Building
Kolam renang	287.605.245	-	-	287.605.245	Swimming pool
<b>Jumlah</b>	<b>10.645.393.747</b>	<b>2.598.605.247</b>	-	<b>13.243.998.994</b>	<b>Total</b>
<b>Nilai Buku Bersih</b>	<b>73.105.500.262</b>			<b>70.512.500.307</b>	<b>Net Book Value</b>
	<b>Saldo Awal/Beginning balance</b>	<b>Penambahan/ Addition</b>	<b>Pengurangan/ Deduction</b>	<b>Saldo Akhir/ Ending balance</b>	<b>2018</b>
<b>Harga Perolehan</b>					<b>Acquisition Cost</b>
Tanah	29.551.893	-	-	29.551.893	Land
Bangunan	83.250.383.371	183.353.500	-	83.433.736.871	Building
Kolam renang	287.605.245	-	-	287.605.245	Swimming pool
<b>Jumlah</b>	<b>83.567.540.509</b>	<b>183.353.500</b>	-	<b>83.750.894.009</b>	<b>Total</b>
<b>Akumulasi Penyusutan:</b>					<b>Accumulated depreciation:</b>
Bangunan	7.958.015.641	2.399.772.861	-	10.357.788.502	Building
Kolam renang	287.605.245	-	-	287.605.245	Swimming pool
<b>Jumlah</b>	<b>8.245.620.886</b>	<b>2.399.772.861</b>	-	<b>10.645.393.747</b>	<b>Total</b>
<b>Nilai Buku Bersih</b>	<b>75.321.919.623</b>			<b>73.105.500.262</b>	<b>Net Book Value</b>

Pendapatan sewa properti investasi yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 9.970.050.307 dan Rp 11.209.178.067 yang dilaporkan sebagai bagian dari “Pendapatan Usaha” (Catatan 25). Beban penyusutan properti investasi untuk tahun 2019 dan 2018 sebesar Rp 2.598.605.247 dan Rp 2.399.772.861 yang disajikan sebagai bagian dari “Beban Pokok Pendapatan” (Catatan 26).

## 10. INVESTMENT PROPERTY

As of December 31, 2019 and 2018, the Company's investment properties consist of land and buildings rented to third parties and related parties.

Rent income from investment property that is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp 9,970,050,307 and Rp 11,209,178,067 respectively which are reported as part of “Revenues” (Note 25). Depreciation expense from investment property for the year 2019 and 2018 amounted Rp 2,598,605,247 and Rp 2,399,772,861 respectively which is presented as part of “Cost of Revenue” (Note 26).

## 10. PROPERTI INVESTASI - Lanjutan

Tanah dengan status HGB terdiri dari total area seluas 215.839 m<sup>2</sup>. HGB tersebut merupakan tanah atas nama Perusahaan dan akan berakhir pada tahun 2025 dan 2027.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai properti investasi pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 berdasarkan evaluasi atas kondisi properti investasi pada tanggal tersebut.

Perusahaan mengasuransikan properti investasi berupa bangunan terhadap risiko gabungan (*all risk*) dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 64.600.000.000 pada tanggal 31 Desember 2019 dan Rp 69.000.000.000 pada tanggal 31 Desember 2018. Manajemen Perusahaan berkeyakinan nilai pertanggungan tersebut cukup untuk memenuhi kemungkinan kerugian yang timbul dari berbagai risiko tersebut.

## 11. BEBAN TANGGUHAN HAK ATAS TANAH

Beban tangguhan terdiri dari:

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
Hak Guna Bangunan	2.433.226.000	2.433.226.000	Building Use Right
Hak Pakai	24.850.238.150	24.850.238.150	Use Right
Jumlah	27.283.464.150	27.283.464.150	Total
Akumulasi amortisasi	(11.840.717.810)	(9.407.311.503)	Accumulated amortization
<b>Nilai buku</b>	<b>15.442.746.340</b>	<b>17.876.152.647</b>	<b>Book value</b>

Merupakan biaya perpanjangan Hak Guna Bangunan dan Hak Pakai atas tanah yang dimiliki oleh Perusahaan (Catatan 9). Beban amortisasi tahun 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 2.433.406.307 dan Rp 2.433.406.314 dibebankan pada Beban Usaha (Catatan 27).

## 12. ASET PENGAMPUNAN PAJAK

Perusahaan telah memanfaatkan Program Pengampunan Pajak (*Tax Amnesty*) sebagaimana diatur dalam Undang-Undang No. 11 Tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak.

Perusahaan telah mengajukan Surat Pernyataan Harta untuk Pengampunan Pajak/Surat Pernyataan Harta (SPHPP) pada tanggal 29 September 2016 dan telah memperoleh Surat Keterangan Pengampunan Pajak/Surat Keterangan (SKPP) dengan No. KET-5467/PP/WPJ.04/2016 tertanggal 10 Oktober 2016.

## 10. INVESTMENT PROPERTY – Continued

*Land with HGB status consists of a total area of 215,839 m<sup>2</sup>. The HGB is land on behalf of the Company and will expire in 2025 and 2027.*

*Management believes that there is no indication of impairment of investment properties as of December 31, 2019 and 2018 based on an evaluation of investment property conditions on that date.*

*The Company insured the investment property in the form of building against all risk with total coverage amounting to Rp 64,600,000,000 as of December 31, 2019 and Rp 69,000,000,000 as of December 31, 2018. The Company's management believes that insurance coverage is adequate to cover any possible losses that may arise from the insured risks.*

## 11. DEFERRED LAND RIGHTS

*Deferred charges consist of:*

*Represents the cost of extending the Building Use Right and Use Rights to the land owned by the Company (Note 9). Amortization expense for the year 2019 and 2018 respectively Rp 2,433,406,307 and Rp 2,433,406,314 charged to Operating Expenses (Note 27).*

## 12. TAX AMNESTY ASSETS

*The Company has made use of Tax Amnesty Program as stipulated in Law No. 11 Year 2016 concerning Tax Amnesty.*

*The Company has filed an Assets Declaration Letter for Tax Amnesty/Assets Declaration Letter (SPHPP) on September 29, 2016 and has obtained Tax Amnesty Approval Letter/Approval Letter (SKPP) No. KET-5467/PP/WPJ.04/2016 dated October 10, 2016.*

**12. ASET PENGAMPUNAN PAJAK - Lanjutan**

Berdasarkan SPHPP dan SKPP, Perusahaan mendeklarasikan aset pengampunan pajak sebesar Rp 447.726.000 yang terdiri dari kas Rp 197.726.000 dan aset tetap Rp 250.000.000 dengan uang tebusan sebesar Rp 8.954.520.

Mutasi aset pengampunan pajak sebagai berikut:

	2019	2018	
Jaring pengaman	250.000.000	250.000.000	<i>Safety net</i>
Akumulasi penyusutan	(79.166.667)	(54.166.667)	<i>Accumulated depreciation</i>
<b>Jumlah</b>	<b>170.833.333</b>	<b>195.833.333</b>	<b>Total</b>

Kas dan setara kas yang merupakan uang tunai yang telah disetorkan ke bank adalah aset pengampunan pajak yang dideklarasikan dalam pengampunan pajak, tidak ada perubahan nilai wajar setelah pengakuan awal kas pengampunan pajak.

*Mutation of tax amnesty as follows:*

Based on SPHPP and SKPP, the Company declares a tax amnesty assets of Rp 447,726,000 which consists of cash Rp 197,726,000 and property and equipment Rp 250,000,000 with a redemption money of Rp 8,954,520.

**13. ASET LAIN-LAIN**

Aset lain-lain merupakan jaminan kepada pihak ketiga untuk kegiatan operasional Perusahaan selama tahun 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 75.973.300.

**13. OTHERS ASSETS**

*Other assets are collateral to third parties for the operations of the Company during 2019 and 2018 amounted to Rp 75,973,300, respectively.*

**14. UTANG USAHA**

**14. ACCOUNTS PAYABLE**

	2019	2018	
PT Kokoh Bangun Persada	362.204.545	384.606.818	<i>PT Kokoh Bangun Persada</i>
PT Sri Arimbi	18.530.080	20.937.542	<i>PT Sri Arimbi</i>
PT Riyanti Investama			<i>PT Riyanti Investama</i>
International	9.621.373	9.621.373	<i>International</i>
PT Dian Tarunaguna	1.508.863	1.508.863	<i>PT Dian Tarunaguna</i>
<b>Jumlah</b>	<b>391.864.861</b>	<b>416.674.596</b>	<b>Total</b>

**15. UTANG LAIN-LAIN**

Utang lain-lain terdiri dari:

**15. OTHERS PAYABLE**

*Other payables consist of:*

	2019	2018	
Utang dividen (Catatan 24)	14.516.900.461	19.203.100.461	<i>Dividends payable (Note 24)</i>
Titipan lainnya	1.183.409.138	1.120.663.558	<i>Other deposits</i>
Utang kontraktor	912.229.095	509.511.961	<i>Contractor payable</i>
Deposit anggota	16.640.349	40.458.205	<i>Member deposit</i>
Lainnya	-	11.739.400	<i>Others</i>
<b>Jumlah</b>	<b>16.629.179.043</b>	<b>20.885.473.585</b>	<b>Total</b>

## 16. PERPAJAKAN

### a. Utang pajak

Terdiri dari:

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
Pajak penghasilan badan	9.918.199	23.938.381	<i>Corporate income tax</i>
Pajak penghasilan pasal 21	261.657.024	345.179.034	<i>Income tax art. 21</i>
Pajak penghasilan pasal 23	110.042.350	115.466.544	<i>Income tax art. 23</i>
Pajak penghasilan pasal 25	416.590.394	415.377.912	<i>Income tax art. 25</i>
Pajak penghasilan pasal 4 (2)	1.615.453	56.727.377	<i>Income tax art. 4 (2)</i>
Pajak dividen	965.717.531	2.939.507.009	<i>Dividend tax</i>
Pajak restoran	74.654.761	195.939.693	<i>Restaurant tax</i>
Pajak pertambahan nilai	<u>717.132.387</u>	<u>972.958.330</u>	<i>Value added tax</i>
Jumlah	<u><b>2.557.328.099</b></u>	<u><b>5.065.094.280</b></u>	<i>Total</i>

### b. Beban pajak penghasilan

Terdiri dari:

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
Pajak kini	(5.005.365.481)	(5.006.726.136)	<i>Current tax</i>
Pajak tangguhan	<u>394.354.627</u>	<u>294.287.429</u>	<i>Deferred tax</i>
<b>Jumlah</b>	<b>(4.611.010.854)</b>	<b>(4.712.438.707)</b>	<i>Total</i>

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan estimasi laba fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

### Pajak kini

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
Laba sebelum pajak penghasilan	31.197.746.378	31.249.829.141	<i>Income before income tax</i>
Perbedaan waktu:			<i>Time differences:</i>
Penyisihan imbalan pasca kerja karyawan	1.685.058.879	2.765.102.316	<i>Provision for post employee benefits</i>
Penyusutan aset tetap	(323.722.683)	(1.856.965.487)	<i>Depreciation of property and equipment</i>
Penyisihan penurunan nilai piutang	-	70.814.963	<i>Provision for impairment of receivable</i>
Amortisasi biaya tangguhan	206.681.672	206.681.680	<i>Amortization of deferred charges</i>
Penyisihan penurunan nilai persediaan	9.400.640	14.680.477	<i>Provision for impairment of inventory</i>
Pemulihan penyisihan penurunan nilai piutang	-	(53.544.228)	<i>Recovery of allowance for impairment of receivable</i>
Perbedaan permanen:			<i>Permanent differences:</i>
Biaya sewa	2.905.631.523	2.706.799.157	<i>Rent expense</i>
Biaya gaji dan tunjangan	62.895.442	118.621.500	<i>Salary and allowances</i>
Beban diklat	30.000.000	32.000.000	<i>Training expense</i>
Penyusutan aset pengampunan pajak	12.500.000	12.500.000	<i>Depreciation of tax amnesty assets</i>
Pos, telepon dan telex	12.988.727	12.266.609	<i>Post, telephone and fax</i>
Pendapatan sewa dikenakan pajak final	(9.970.050.307)	(11.209.178.067)	<i>Rent income subject to final tax</i>
Penghasilan bunga	<u>(5.807.668.346)</u>	<u>(4.042.703.516)</u>	<i>Interest income</i>
<b>Laba fiskal</b>	<b><u>20.021.461.925</u></b>	<b><u>20.026.904.545</u></b>	<i><b>Taxable profit</b></i>

**16. PERPAJAKAN - Lanjutan**

**b. Beban pajak penghasilan - Lanjutan**

Pajak kini - Lanjutan

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
Pajak kini	5.005.365.481	5.006.726.136	<i>Current tax</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Pajak penghasilan pasal 23	-	7.641.263	<i>Income tax article 23</i>
Pajak penghasilan pasal 25	<u>4.995.447.282</u>	<u>4.975.146.492</u>	<i>Income tax article 25</i>
<b>Kurang bayar pajak penghasilan badan</b>	<b>9.918.199</b>	<b>23.938.381</b>	<i>Underpayment corporate income tax</i>

Pajak tangguhan

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	<b>Dikreditkan (Dibebankan) Pada Penghasilan Komprehensif Lain/Credited to Other Comprehensive Income</b>	<b>Dikreditkan (Dibebankan) Pada Laporan Laba Rugi/ Credited (Charged) to Statement to Profit or Loss</b>	<b>Saldo per 31 Desember 2019/ Balance as of December 31, 2019</b>
<b>Aset pajak tangguhan</b>			
Penyisihan imbalan pasca kerja karyawan	3.868.389.671	(114.644.744)	421.264.720
			4.175.009.647
Penyisihan penurunan nilai piutang	77.549.674	-	77.549.674
Penyisihan penurunan nilai persediaan	7.578.210	-	2.350.160
			9.928.370
<b>Liabilitas pajak tangguhan</b>			
Hak atas tanah	(140.125.381)	-	51.670.418
			(88.454.963)
Aset tetap	<u>(1.924.941.299)</u>	<u>-</u>	<u>(80.930.671)</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>1.888.450.875</u></b>	<b><u>(114.644.744)</u></b>	<b><u>394.354.627</u></b>
			<b><u>2.168.160.758</u></b>

**b. Income tax expense - Continued**

Current tax - Continued

Deferred tax

As of December 31, 2019 and 2018, the details of deferred tax assets (liabilities) are as follows:

	<b>31 Desember 2018/ Balance as of December 31, 2018</b>	<b>(Charged) to Other Comprehensive Income</b>	<b>Credited (Charged) to Statement to Profit or Loss</b>	<b>31 Desember 2019/ Balance as of December 31, 2019</b>	
<b>Aset pajak tangguhan</b>					
Provision for post employment benefits	3.868.389.671	(114.644.744)	421.264.720	4.175.009.647	<i>Deferred tax assets</i>
Allowance for impairment of receivable	77.549.674	-	-	77.549.674	<i>Provision for impairment of receivable</i>
Allowance for impairment inventory	7.578.210	-	2.350.160	9.928.370	<i>Allowance for impairment inventory</i>
<b>Liabilitas pajak tangguhan</b>					
Land right	(140.125.381)	-	51.670.418	(88.454.963)	<i>Deferred tax liabilities</i>
Property and equipment	<u>(1.924.941.299)</u>	<u>-</u>	<u>(80.930.671)</u>	<u>(2.005.871.970)</u>	<i>Total</i>
	<b><u>1.888.450.875</u></b>	<b><u>(114.644.744)</u></b>	<b><u>394.354.627</u></b>	<b><u>2.168.160.758</u></b>	

**16. PERPAJAKAN - Lanjutan**

**b. Beban pajak penghasilan - Lanjutan**

Pajak tangguhan - Lanjutan

	<u>Dikreditkan (Dibebankan)</u>	<u>Dikreditkan Pada Penghasilan</u>			<u>Saldo per 31 Desember 2017/ Balance as of December 31, 2017</u>	<u>Dikreditkan (Dibebankan)</u>			<u>Saldo per 31 Desember 2018/ Balance as of December 31, 2018</u>	<u>Deferred tax assets</u>
<u>Aset pajak tangguhan</u>										
Penyisihan imbalan pasca kerja karyawan	4.962.868.190	(1.785.754.098)		691.275.579		-		3.868.389.671		Provision for post employment benefits
Penyisihan penurunan nilai piutang	65.636.991		-	4.317.683	7.595.000		77.549.674			Allowance for impairment of receivable
Penyisihan penurunan nilai persediaan	3.908.091		-	3.670.119		-		7.578.210		Allowance for impairment inventory
<u>Liabilitas pajak tangguhan</u>										
Hak atas tanah	(191.795.801)		-	51.670.420		-	(140.125.381)			Deferred tax liabilities
Aset tetap	(1.460.699.927)		-	(464.241.372)		-	(1.924.941.299)			Land right
<b>Jumlah</b>	<b>3.379.917.544</b>	<b>(1.785.754.098)</b>		<b>286.692.429</b>	<b>7.595.000</b>		<b>1.888.450.875</b>			<b>Total</b>

**17. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR**

Biaya yang masih harus dibayar terdiri dari:

**17. ACCRUED EXPENSES**

*Accrued expenses consist of:*

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Perbaikan dan pemeliharaan	450.675.519	919.825.695	<i>Repair and maintenance</i>
Listrik dan air	280.996.701	249.696.597	<i>Electricity and water</i>
Bahan makanan/minuman restoran	216.064.450	416.031.735	<i>Food or beverage restaurant</i>
Cuci handuk	23.451.502	47.419.950	<i>Wash towels</i>
Lain-lain	693.342.518	504.319.063	<i>Others</i>
<b>Jumlah</b>	<b>1.664.530.690</b>	<b>2.137.293.040</b>	<b>Total</b>

**18. UANG MUKA DITERIMA**

Uang muka diterima terdiri dari:

**18. ADVANCES FROM CUSTOMERS**

*Advances from customers consist of:*

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Uang muka sewa	2.317.807.556	1.233.387.971	<i>Advances rent</i>
Uang muka iuran	2.248.525.000	2.658.060.000	<i>Advances fees</i>
Lain-lain	4.429.470.048	2.070.842.876	<i>Others</i>
<b>Jumlah</b>	<b>8.995.802.604</b>	<b>5.962.290.847</b>	<b>Total</b>

**19. UANG JAMINAN DITERIMA**

Uang jaminan diterima terdiri dari:

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
Jaminan sewa	1.341.653.560	1.057.568.968	Rent deposits
Jaminan listrik dan air	124.900.000	124.900.000	Electricity and water deposits
Jaminan telepon	19.400.000	19.400.000	Telephone deposits
Jaminan service charge	5.616.000	5.616.000	Service charge deposits
<b>Jumlah</b>	<b>1.491.569.560</b>	<b>1.207.484.968</b>	<b>Total</b>

**20. LIABILITAS IMBALAN PASCA KARYAWAN**

Perusahaan mencatat penyisihan imbalan pasca kerja karyawan berdasarkan Undang-undang Tenaga Kerja No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 dan PSAK No. 24 (Revisi 2013) "Imbalan Kerja" yang perhitungannya menggunakan laporan aktuaria independen PT Padma Radya Aktuaria. Perhitungan aktuaria menggunakan metode *projected unit credit* dan asumsi-asumsi sebagai berikut:

*The Company recognized provision for employee benefits based on Labor Laws No. 13/2003 dated March 25, 2003 and PSAK No. 24 (Revised 2013) "Employee Benefits" which calculations are using independent actuary report of PT Padma Radya Aktuaria. The actuarial calculation uses the projected unit credit method and the following assumptions:*

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
Tingkat diskonto	7,50%	8,25%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	10%	10%	Salary increment rate
Tingkat kematian	100%TMI3	100%TMI3	Mortality rate
Tingkat kecacatan	5%TMI3	5%TMI3	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	1,5% sampai usia 47, dan menurun menjadi 0% pada usia 56/ <i>1,5% until the age of 47, and decreasing to 0% in the age of 56</i>		Resignation rate
Proporsi pensiun normal	100%	100%	Proportion of normal retirement
Usia pensiun normal	56	56	Normal retirement age

Mutasi liabilitas imbalan pasca kerja karyawan adalah sebagai berikut:

*Mutation of employee benefit liabilities is as follows*

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
Saldo awal	15.473.558.685	19.851.472.760	Beginning balance
Beban tahun berjalan	2.314.271.293	3.268.329.840	Expense during the year
Pembayaran manfaat	(629.212.414)	(503.227.524)	Payment of benefits
Penghasilan komprehensif lain	(458.578.978)	(7.143.016.391)	Other comprehensive income
<b>Saldo akhir liabilitas</b>	<b>16.700.038.586</b>	<b>15.473.558.685</b>	<i>Ending balance of liability</i>

Total beban imbalan pasca kerja karyawan adalah sebagai berikut:

*Total of employee benefit expenses is as follows:*

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
Biaya jasa kini	1.063.512.812	1.449.547.082	Current service cost
Biaya jasa lalu	-	506.058.648	Past service cost
Beban bunga	1.250.758.481	1.312.724.110	Interest expense
<b>Jumlah</b>	<b>2.314.271.293</b>	<b>3.268.329.840</b>	<b>Total</b>

**20. LIABILITAS IMBALAN PASCA KARYAWAN - Lanjutan**

Asumsi aktuaria yang signifikan untuk penentuan liabilitas imbalan pasti adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Analisis sensitivitas di bawah ini telah ditentukan berdasarkan perubahan asumsi masing-masing yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, sementara semua asumsi lain diasumsikan konstan.

Jika tingkat diskonto adalah meningkat atau menurun 1%, liabilitas imbalan pasti akan turun sebesar Rp 15.492.778.296 (meningkat Rp 18.059.027.991). Jika pertumbuhan gaji yang diharapkan meningkat atau menurun sebesar 1%, liabilitas imbalan pasti akan meningkat Rp 18.135.183.133 (penurunan sebesar Rp 15.411.607.543).

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam liabilitas imbalan pasti karena tidak mungkin bahwa perubahan asumsi akan terjadi dalam isolasi satu sama lain karena beberapa dari asumsi dapat berkorelasi.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini liabilitas imbalan pasti telah dihitung dengan menggunakan metode unit kredit diproyeksikan (*projected unit credit*) pada akhir periode pelaporan, yang mana adalah sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui di laporan posisi keuangan.

**21. MODAL SAHAM**

Terdiri dari:

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
Modal dasar 1.300 saham @ Rp 5.000.000			<i>Authorized Capital 1,300 shares @ Rp 5,000,000</i>
Seri A 480 saham @ Rp 5.000.000	2.400.000.000	2.400.000.000	<i>Series A 480 shares @ Rp 5,000,000</i>
Seri B 820 saham @ Rp 5.000.000	<u>4.100.000.000</u>	<u>4.100.000.000</u>	<i>Series B 820 shares @ Rp 5,000,000</i>

**Jumlah**

**6.500.000.000**

**6.500.000.000**

**Total**

**Ditempatkan dan disetor penuh**

**Issued and fully paid**

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
1.299 saham terdiri dari: Seri A 480 saham @ Rp 5.000.000	2.400.000.000	2.400.000.000	<i>1,299 shares consist of: Series A 480 shares @ Rp 5,000,000</i>
Seri B 819 saham @ Rp 5.000.000	<u>4.095.000.000</u>	<u>4.095.000.000</u>	<i>Series B 819 shares @ Rp 5,000,000</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>6.495.000.000</u></b>	<b><u>6.495.000.000</u></b>	<b>Total</b>

Saham Perusahaan terdiri dari saham seri A dan seri B.

Tidak ada perbedaan hak antara saham seri A dan saham seri B, kecuali untuk hal-hal berikut:

1. Saham seri A adalah saham dengan klasifikasi hak suara khusus, yaitu saham yang memberikan hak khusus untuk mencalonkan anggota direksi dan komisaris yang akan diangkat oleh Rapat Umum Pemegang Saham.

**20. EMPLOYEE BENEFITS**  
*- Continued*

*Significant actuarial assumptions for the determination of the defined benefits liability are discount rate and expected salary increase. The sensitivity analysis below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.*

*If the discount rate is increase or decrease 1%, the defined benefits liability would decrease Rp 15,492,778,296 (increase Rp 18,059,027,991). If the expected salary growth increase or decrease by 1%, defined benefits liability would increase Rp 18,135,183,133 (decrease by Rp 15,411,607,543).*

*The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefits liability as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.*

*Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the defined benefits liability has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the defined benefit liability recognized in the statement of financial position.*

**21. CAPITAL SHARE**

*Consist of:*

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
1.299 saham terdiri dari: Seri A 480 saham @ Rp 5.000.000	2.400.000.000	2.400.000.000	<i>1,299 shares consist of: Series A 480 shares @ Rp 5,000,000</i>
Seri B 819 saham @ Rp 5.000.000	<u>4.095.000.000</u>	<u>4.095.000.000</u>	<i>Series B 819 shares @ Rp 5,000,000</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>6.495.000.000</u></b>	<b><u>6.495.000.000</u></b>	<b>Total</b>

*The Company's shares consist of series A and series B shares. There is no difference between the rights of series A and series B shares, except for the following:*

1. Series A share is share with specific voting classification, that is share that give special right to nominate members of directors and commissioners who will be appointed by the General Meeting of Shareholders.

## 21. MODAL SAHAM - Lanjutan

Saham Perusahaan terdiri dari saham seri A dan seri B. Tidak ada perbedaan hak antara saham seri A dan saham seri B, kecuali untuk hal-hal berikut:  
- Lanjutan

2. Pemindahan hak dan atau menggadaikan saham seri A hanya diperbolehkan kepada pemegang saham seri A lainnya. Pemindahan hak dan atau menggadaikan saham seri A kepada orang atau badan hukum yang bukan pemegang saham seri A hanya dapat dilakukan jika disetujui oleh sekurang-kurangnya  $\frac{1}{2}$  (satu perdua) dari jumlah anggota direksi dan seorang komisaris utama dan dua orang anggota komisaris, kecuali jika pemindahan itu disebabkan oleh warisan

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

## 21. CAPITAL SHARE - Continued

The Company's shares consist of series A and series B shares. There is no difference between the rights of series A and series B shares, except for the following:  
- Continued

2. The transfer of right and/or mortgaging of series A share is only allowed to other A series shareholders. The transfer of right and/or mortgaging of series A to a person or legal entity who is not a series A shareholder may only be made if approved by at least  $\frac{1}{2}$  (half) from the number of members of the board of directors and one principal commissioner and two members of the board of commissioners, except if the transfer was caused by inheritance.

The composition of shareholders of the Company as of December 31, 2019 is as follows:

Nama pemegang saham/ Name of shareholders	Jumlah Saham/ Total Shares		Presentase Kepemilikan %/ Percentage of Ownership %		Jumlah (Rp)/ Total (Rp)
	Seri A/ Series A	Seri B/ Series B	Seri A/ Series A	Seri B/ Series B	
Siti Hartati Murdaya	6	37	1,25	4,52	215.000.000
Anthony Salim	37	-	7,71	-	185.000.000
Djuhar Sutanto	27	-	5,63	-	135.000.000
Murdaya Widyawimarta (Direktur Utama/President Director)	20	-	4,17	-	100.000.000
Dana Pensiun Bank Mandiri	-	17	-	2,07	85.000.000
Pudjianto Gondosasmto	13	4	2,71	0,49	85.000.000
Teddy Djuhar	14	-	2,92	-	70.000.000
Henry Pribadi	13	-	2,71	-	65.000.000
Sri Suryati, Hj	5	8	1,04	0,98	65.000.000
Yayasan Ilman Darajatin	12	-	2,50	-	60.000.000
Fenza Sofyan	4	6	0,83	0,73	50.000.000
PT Pupuk Sriwijaya	2	8	0,42	0,98	50.000.000
PT Jasa Indonesia Asuransi	-	10	-	1,22	50.000.000
Muhamad Hasan	8	-	1,67	-	40.000.000
Rina Ciputra Sastrawinata	8	-	1,67	-	40.000.000
Junita Ciputra	2	6	0,41	0,73	40.000.000
Candra Ciputra	7	1	1,45	0,12	40.000.000
Cakra Ciputra	7	1	1,45	0,12	40.000.000
Dana Pensiun Bank Negara Indonesia	-	8	-	0,98	40.000.000
Pemegang Saham Lainnya (dibawah 8 lembar saham/ Other shareholders (below 8 shares))	295	713	61,46	87,06	5.040.000.000
<b>Jumlah</b>	<b>480</b>	<b>819</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>6.495.000.000</b>

## **21. MODAL SAHAM - Lanjutan**

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

## **21. CAPITAL SHARE - Continued**

*The composition of shareholders of the Company as of December 31, 2018 is as follows:*

Nama pemegang saham/ <i>Name of shareholders</i>	Jumlah Saham/ <i>Total Shares</i>		Presentase Kepemilikan %/ <i>Percentage of Ownership %</i>		Jumlah (Rp)/ <i>Total (Rp)</i>
	Seri A/ <i>Series A</i>	Seri B/ <i>Series B</i>	Seri A/ <i>Series A</i>	Seri B/ <i>Series B</i>	
Siti Hartati Murdaya	6	37	1,25	4,52	215.000.000
Anthony Salim	37	-	7,71	-	185.000.000
Djuhar Sutanto	27	-	5,63	-	135.000.000
Murdaya Widyawimarta (Direktur Utama/President Director)	20	-	4,17	-	100.000.000
Dana Pensiu Bank Mandiri	-	17	-	2,07	85.000.000
Pudjianto Gondosasmito	12	4	2,50	0,49	80.000.000
Teddy Djuhar	14	-	2,92	-	70.000.000
Henry Pribadi	13	-	2,71	-	65.000.000
Sri Suryati, Hj	5	8	1,04	0,98	65.000.000
Yayasan Ilman Darajatin	12	-	2,50	-	60.000.000
Fenza Sofyan	4	6	0,83	0,73	50.000.000
PT Pupuk Sriwijaya	2	8	0,42	0,98	50.000.000
PT Jasa Indonesia Asuransi	-	10	-	1,22	50.000.000
Muhamad Hasan	8	-	1,67	-	40.000.000
Rina Ciputra Sastrawinata	8	-	1,67	-	40.000.000
Junita Ciputra	2	6	0,41	0,73	40.000.000
Candra Ciputra	7	1	1,45	0,12	40.000.000
Cakra Ciputra	7	1	1,45	0,12	40.000.000
Dana Pensiu Bank Negara Indonesia	-	8	-	0,98	40.000.000
Pemegang Saham Lainnya (dibawah 8 lembar saham/ Other shareholders (below 8 shares))	296	713	61,67	87,06	5.045.000.000
<b>Jumlah</b>	<b>480</b>	<b>819</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>6.495.000.000</b>

## **22. AGIO SAHAM**

Merupakan selisih lebih atas setoran modal dengan nilai nominal saham pada saat setoran modal dilakukan oleh pemegang saham.

## **22. PREMIUM SHARE**

*It represents the excess of the paid in capital with the par value of the share at the time of the capital paid by the shareholder.*

## **23. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

Perusahaan telah mendeklarasikan aset pengampunan pajak sehubungan dengan program Pengampunan Pajak sesuai dengan Undang-undang No. 11 Tahun 2016 melalui Surat Pernyataan Harta untuk Pengampunan Pajak/Surat Pernyataan Harta (SPHPP) tertanggal 29 September 2016 dan telah memperoleh Surat Keterangan Pengampunan Pajak/Surat Keterangan (SKPP) No. KET-5467/PP/WJP.04 tertanggal 10 Oktober 2016.

## **23. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL**

*The Company has declared tax amnesty assets in connection with the Tax Amnesty program in accordance with Law No. 11 Year 2016 through the Assets Declaration Letter for Tax Amnesty (Surat Penyataan Harta untuk Pengampunan Pajak/Surat Pernyataan Harta or SPHPP) dated September 29, 2016 and has obtained Tax Amnesty Approval Letter (Surat Keterangan Pengampunan Pajak/Surat Keterangan or SKPP) No. KET-5467/PP/WJP.04 dated October 10, 2016.*

Aset pengampunan pajak yang dideklarasikan berjumlah Rp 447.726.000 dan liabilitas pengampunan pajak terkait dengan perolehan aset pengampunan pajak berjumlah nihil, selisih antara aset dan liabilitas pengampunan pajak sejumlah Rp 447.726.000 diakui di ekuitas sebagai tambahan modal disetor.

*The assets declared for tax amnesty amounted to Rp 447,726,000 and the liabilities declared associated with the acquisition of tax amnesty assets amounted to nil, the difference between tax amnesty assets and liabilities amounted to Rp 447,726,000 is recognized in equity as additional paid in capital.*

**23. TAMBAHAN MODAL DISETOR - Lanjutan**

Sesuai dengan PSAK No. 70 "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak", setelah pengakuan awal, aset pengampunan pajak dinilai dengan nilai wajar, selisih penilaian kembali nilai wajar dengan nilai Surat Keterangan disesuaikan dalam tambahan modal disetor. Tidak ada perbedaan nilai wajar dan kas pengampunan pajak direklas ke kas dan setara kas dan telah menjadi saldo kas dan setara kas, sehingga tambahan modal disetor disesuaikan karena reklasifikasi tersebut. Saldo tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 sebesar Rp 250.000.000.

**23. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL - Continued**

*In accordance with PSAK No. 70, "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities", after initial recognition, the tax amnesty assets are measured with fair value, the difference between fair value and value according to Tax Amnesty Approved Letter is adjusted to additional paid-in capital. There is no difference of fair value and cash tax amnesty is reclassified to cash and cash equivalents and has become cash and cash equivalents, therefore the additional paid-in capital is adjusted for the reclassification. The balance of additional paid in capital as of December 31, 2019 and 2018 amounting to Rp 250,000,000.*

**24. PEMBAGIAN DIVIDEN**

Berdasarkan akta notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 67 tanggal 22 Mei 2019 mengenai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST), ditetapkan pembagian dividen tunai tahun buku 2018 sebesar Rp 16.688.147.059, setiap lembar saham memperoleh Rp 11.400.000 dan pajak di tanggung Perusahaan.

**24. DIVIDEND**

*Based on notarial deed of Fathiyah Helmi, S.H., No. 67 dated May 22, 2019 regarding decision of Annual General Meeting of Shareholders is stipulated that cash dividend for year 2018 amounted to Rp 16,688,147,059, each share shall be paid Rp 11,400,000 and tax borne by the Company.*

Berdasarkan akta notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 1 tanggal 3 Mei 2018 mengenai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST), ditetapkan pembagian dividen tunai tahun buku 2017 sebesar Rp 14.657.598.039, setiap lembar saham memperoleh Rp 10.000.000 dan pajak di tanggung Perusahaan.

*Based on notarial deed of Fathiyah Helmi, S.H., No. 1 dated May 3, 2018 regarding decision of Annual General Meeting of Shareholders is stipulated that cash dividend for year 2017 amounted to Rp 14,657,598,039, each share shall be paid Rp 10,000,000 and tax borne by the Company.*

**25. PENDAPATAN USAHA**

Rincian pendapatan usaha adalah sebagai berikut:

**25. REVENUES**

*Details of revenues are follows as:*

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
Golf course	35.714.268.351	38.079.569.164	Golf course
Iuran keanggotaan dan pendaftaran	23.566.050.000	22.812.615.000	Membership and registration fees
Restoran	17.990.703.536	16.891.724.116	Restaurant
Driving range	14.276.196.193	12.952.124.629	Driving range
Sewa (Catatan 10)	9.970.050.307	11.209.178.067	Rent (Note 10)
Golf cart	8.502.635.362	8.904.121.821	Golf cart
Branding	3.333.333.333	1.818.181.818	Branding
Academy golf	2.481.889.612	1.736.873.335	Academy golf
Bagi hasil	2.276.452.833	1.785.039.475	Sharing revenue
Gym	1.273.333.458	1.072.738.186	Gym
Merchandise	63.972.400	49.799.500	Merchandise
<b>Jumlah</b>	<b>119.448.885.385</b>	<b>117.311.965.111</b>	<b>Total</b>

Jumlah pendapatan sewa merupakan penerimaan pendapatan sewa setelah dikurangi PPh pasal 4 ayat 2 final masing-masing sebesar Rp 1.758.499.314 dan Rp 1.484.866.825 pada tahun 2019 dan 2018.

*The amount of rent income represent the receipt of rent income after deducting with income tax article 4 (2) amounted Rp 1,758,499,314 and Rp 1,484,866,825 in 2019 and 2018, respectively.*

## 26. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
Golf course	16.458.258.393	15.446.546.597	Golf course
Restoran	12.602.968.130	10.612.507.797	Restaurant
Golf cart	4.285.156.817	4.423.522.726	Golf cart
Sewa – penyusutan (Catatan 10)	2.598.605.247	2.399.772.861	Rent – depreciation (Note 10)
Keanggotaan	2.306.830.294	2.001.532.616	Membership
Academy golf	1.755.470.476	1.499.709.040	Academy golf
Driving range	1.448.906.975	1.327.613.839	Driving range
Branding	1.243.855.155	670.315.154	Branding
Gym	991.527.751	867.514.151	Gym
Sewa - PBB	307.026.276	307.026.296	Rent - PBB
Merchandise	41.084.880	32.043.544	Merchandise
<b>Jumlah</b>	<b>44.039.690.394</b>	<b>39.588.104.621</b>	<b>Total</b>

## 27. BEBAN USAHA

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut:

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
Pajak dan perijinan	21.090.054.039	19.262.790.555	Tax and legal
Beban gaji dan tunjangan karyawan	12.413.779.682	12.954.181.586	Salary and allowances
Penyusutan (Catatan 9 dan 12)	9.124.918.851	9.060.202.830	Depreciation (Notes 9 and 12)
Perbaikan dan pemeliharaan	4.450.713.620	3.469.386.474	Repair and maintenance
Amortisasi beban tangguhan (Catatan 11)	2.433.406.307	2.433.406.314	Amortization of deferred charge (Note 11)
Penyisihan imbalan pasca kerja karyawan (Catatan 20)	2.314.271.293	3.268.329.840	Provision for employee benefit expense (Note 20)
Listrik dan air	1.717.145.946	1.521.857.779	Electricity and water
Perlengkapan dan peralatan kantor	592.063.666	495.862.789	Supplies and office equipment
Audit dan konsultan	346.509.190	211.290.194	Audit and consultant
Sumbangan dan konstibusi	159.800.000	52.300.000	Donation and contribution
Asuransi	99.596.868	114.228.407	Insurances
Beban diklat	98.642.020	168.068.303	Training expenses
Pos, telepon dan fax	84.492.365	99.447.469	Post, telephone and fax
Transportasi dan perjalanan dinas	17.866.230	32.965.010	Transportation and travels
Penyisihan penurunan nilai persediaan (Catatan 8)	9.400.640	14.680.477	Allowance for impairment of inventory (Note 8)
Penyisihan penurunan piutang (Catatan 6)	-	70.814.963	Allowance for impairment of receivables (Note 6)
<b>Jumlah</b>	<b>54.952.660.717</b>	<b>53.229.812.990</b>	<b>Total</b>

## 28. LABA NETO PER SAHAM

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut:

Details of operating expenses are follows as:

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
Laba bersih	26.586.735.524	26.537.390.434	Net income
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar	1.299	1.299	The weighted average number of outstanding ordinary shares
<b>Jumlah</b>	<b>20.467.079</b>	<b>20.429.092</b>	<b>Total</b>

**29. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI**

a. Sifat pihak berelasi

- PT Metropolitan Kentjana Tbk adalah perusahaan yang sebagian pemegang saham dan manajemennya sama dengan manajemen Perusahaan.
- Murdaya Widyawimarta merupakan Direktur Utama dan pemegang saham Perusahaan.

b. Transaksi pihak berelasi

- Perusahaan menyerahkan hak pengelolaan kolam renang kepada PT Metropolitan Kentjana Tbk (Catatan 30a).

**30. PERIKATAN, KOMITMEN DAN KONTIJENSI**

a. Berdasarkan Perjanjian Pendahuluan Manajemen tanggal 28 Februari 1994, Perusahaan menyerahkan hak pengelolaan kolam renang kepada PT Metropolitan Kentjana Tbk.

Perjanjian ini telah diperpanjang beberapa kali dan terakhir dengan surat perjanjian No. PSM/001/DD/PIPG/II/19.E dimana masa sewa diperpanjang 5 tahun terhitung sejak tanggal 1 Maret 2019 sampai dengan 28 Februari 2024. Harga Sewa 2 tahun pertama adalah Rp 619.124.186 + PPN, 2 tahun kedua adalah Rp 681.036.605 + PPN, dan harga sewa 1 tahun terakhir adalah Rp 749.140.265 + PPN setiap tahunnya.

b. Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa No. PSM/005/MU/PIPG/VIII/03.E tanggal 22 Agustus 2003, Perusahaan menyewakan lahan untuk penempatan Tower setinggi 32 m, perangkat radio dan antena Stasiun Telepon Bergerak Seluler (STTB) di sebelah timur caddy house seluas 36 m<sup>2</sup> kepada PT Indosat Multi Media Mobile (Indosat Group). Perjanjian ini telah diperpanjang beberapa kali. Pada tahun 2016, Perusahaan melakukan perpanjangan perjanjian dengan No. ADD/003/DD/PIPG/IV/16.E dengan jangka waktu dari 15 September 2016 sampai dengan 14 September 2021 dengan biaya sebesar Rp 825.000.000.

**29. NATURE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

a. *Nature of related parties*

- *PT Metropolitan Kentjana Tbk, is a company whose shareholder and management are similar with the Company management.*
- *Murdaya Widyawimarta is the President Director and Shareholder of the Company.*

b. *Transactions with related parties*

- *The Company hand over pool management rights to PT Metropolitan Kentjana Tbk, (Note 30a).*

**30. AGREEMENT, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES**

a. Based on the Management Introduction Agreement dated February 28, 1994, the Company hand over poll management rights to PT Metropolitan Kentjana Tbk.

*This agreement has been renewed several times and the lastest with agreement No. PSM/001/DD/PIPG/II/19.E the rent term is extended 5 years from March 1, 2019 to February 28, 2024. The first 2 years rent price is Rp 619,124,186 + VAT, the second 2 years rent price is Rp 681,036,605 + VAT and the last 1 year rent price is Rp 749,140,265 + VAT every year.*

b. Based on Rent Agreement No. PSM/005/MU/PIPG/VIII.03.E dated August 22, 2003, the Company rented land for placement of 32 m towers, radio devices and mobile phone station antennas (STTB) to the east of caddy house of 36 m<sup>2</sup> to PT Indosat Multi Media Mobile (Indosat group). This agreement has been renewed several times. In 2016, the Company renewed the agreement with No. ADD/003/DD/PIPG/IV/16.E with term of rent from September 15, 2016 to September 14, 2021 with rental fee amounting to Rp 825,000,000.

**30. PERIKATAN, KOMITMEN DAN KONTIJENSI 30. AGREEMENT, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES - Lanjutan**

c. Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa No. PSM/003/PIPG/VII/03.E tanggal 8 Juli 2003, Perusahaan menyewakan lahan kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk cabang Jakarta Mal Pondok Indah untuk pembangunan Anjungan Tunai Mandiri (ATM) drive thru. Perjanjian ini telah diperpanjang beberapa kali. Pada tahun 2019, Perusahaan kembali melakukan perpanjangan perjanjian dengan No. ADD/005/DD/PIPG/VIII/19.E. Perpanjangan sewa ini berlaku selama 3 tahun, terhitung sejak tanggal 01 Agustus 2019 sampai dengan 31 Juli 2022 dengan biaya sewa yang dibayar dimuka sebesar Rp 1.320.000.000. Biaya sewa sudah termasuk dengan PPN sebesar 10%.

d. Perusahaan mengadakan kerjasama dengan PT Mutiara Mineral Makmur untuk mengelola dan menyewakan golf cart.

Berdasarkan addendum perjanjian No. ADD/001/DD/PIPG/VIII/09.E tertanggal 3 Agustus 2009, jangka waktu kerjasama diperpanjang selama 5 tahun terhitung sejak tanggal 1 Januari 2010 sampai dengan tanggal 31 Desember 2015. Pada tahun 2015 terjadi perubahan nama dari PT Mutiara Mineral Makmur menjadi PT Kokoh Bangun Persada sesuai dengan akta notaris Nur Nadia Tadioedin, SH, No. 17 tanggal 22 November. Berdasarkan surat perjanjian No. PK/004/MU/PIPG/II/04.E jangka waktu kerjasama adalah 5 tahun terhitung sejak 1 Januari 2015 sampai dengan 31 Desember 2019. Pembagian pendapatan penggunaan golf cart pada tahun pertama adalah 40% untuk Perusahaan dan 60% untuk PT Kokoh Bangun Persada.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, perjanjian dalam proses perpanjangan.

e. Perusahaan menyewakan ruangan di lobby wisma driving range kepada PT Berca Indosports untuk ruangan Proshop Driving Range.

Pada tahun 2019, Perjanjian sewa telah diperpanjang dengan Addendum Perjanjian No. ADD/006/DD/PIPG/VI/19.E dengan jangka waktu selama 2 tahun, terhitung sejak tanggal 12 Juni 2019 sampai dengan 11 Juni 2021. Perusahaan menerima biaya sewa sebesar 7% dari penjualan proshop perbulan ditambah dengan PPN 10% dengan minimal biaya sewa sebesar Rp 120.000.000 perbulan ditambah PPN 10%. Biaya service charge setiap bulannya sebesar Rp 51.227.395 untuk tahun pertama, dan pembayaran service charge untuk tahun kedua sebesar Rp 54.813.313 perbulan.

**30. AGREEMENT, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES - Continued**

c. Based on Agreement No. PSM/003/PIPG/VII/03.E dated July 8, 2003 the Company rented land to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk branch Jakarta of Pondok Indah Mall for construction of Automated Teller Machine (ATM) drive thru. This agreement has been renewed several times. In 2019, the Company renewed the agreement with the rent period is extended No. ADD/005/DD/PIPG/VIII/19.E for 3 years, starting from August 01, 2019 to July 31, 2022 with prepaid rent amounting to Rp 1,320,000,000. The rental fee is included with VAT of 10%.

d. The Company entered into cooperate with PT Mutiara Mineral Makmur to manage and rent of golf cart.

Based on addendum of agreement No. ADD/001/DD/PIPG/VIII/09.E dated August 3, 2009, the term of cooperation is extended for 5 years starting from January 1, 2010 to December 31, 2015. In 2015 there was change of name from PT Mutiara Mineral Makmur become PT Kokoh Bangun Persada in accordance with notarial deed of Nur Nadia Tadioedin, SH, No. 17 dated November 22. Based on agreement No. PK/004/MU/PIPG/II/04.E the term of cooperation is 5 years started from January 1, 2015 to December 31, 2019. The sharing revenue for the golf cart usage in the first year is 40% for the Company and 60% for PT Kokoh Bangun Persada.

Until the completion date of the financial statements, the agreement in the process of renewal.

e. The Company rented the room in the lobby of the guesthouse driving range to PT Berca Indosport for Proshop Driving Range room.

In 2019, the Agreement has been extended with the Agreement No. ADD/006/DD/PIPG/VI/19.E with time period for 2 years, starting from June 12, 2019 to June 11, 2021. The Company received rental fee of 7% from proshop sales per month added with VAT 10% with minimum rent fee amounted Rp 120,000,000 exclude PPN 10%. Service charges every month amounting to Rp 51,227,395 for the first year and payment the service charges for second year amounting to Rp 54,813,313 per month.

**30. PERIKATAN, KOMITMEN DAN KONTIJENSI 30. AGREEMENT, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES - Continued**

- f. Perusahaan menyewakan area lobby wisma Golf Pondok Indah kepada PT Berca Indosport untuk Proshop Club House. Perjanjian ini telah diperpanjang beberapa kali.

Pada tahun 2019, Perusahaan telah sepakat untuk melakukan perpanjangan perjanjian kembali dengan No. ADD/004/DD/PIPG/IV/19.E dengan jangka waktu selama 2 tahun terhitung sejak tanggal 1 April 2019 sampai dengan 31 Maret 2021. Perusahaan menerima biaya sewa 7% dari penjualan Proshop perbulan ditambah dengan PPN 10% dengan biaya sewa minimal Rp 16.500.000 perbulan. Perusahaan menerima pembayaran service charge pada tahun kesatu Rp 5.797.836 perbulan dan pada tahun kedua Rp 6.377.620 perbulan.

- g. Perusahaan menyewakan lahan kepada PT Bank Central Asia Tbk untuk penempatan dan pengoperasian Mesin ATM.

Pada tahun 2019 perjanjian sewa ini telah diperpanjang kembali dengan No. ADD/003/DD/PIPG/X/19.E dengan jangka waktu 3 tahun terhitung tanggal 15 Desember 2019 sampai 14 Desember 2022. Biaya sewa sebesar Rp 210.000.000 sudah termasuk PPN 10% dan PPh 10%.

- h. Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa No. PSM/001/DD/PIPG/VII/08.E tanggal 16 Juli 2008, Perusahaan menyewakan lahan kepada PT Madrajasa Trimitra Indonesia untuk pembangunan infrastruktur BTS Telekomunikasi Seluler yaitu penempatan tower setinggi maksimal 42 m.

Pada tahun 2019, perjanjian sewa menyewa ini telah diperpanjang dengan No. ADD/003/DD/PIPG/VIII/18.E dengan jangka waktu selama 5 tahun terhitung sejak tanggal 1 Agustus 2019 sampai dengan 31 Juli 2024. Dengan biaya sewa lahan selama 5 tahun sebesar Rp 1.030.000.000 ditambah PPN 10%.

- i. Perusahaan menyewakan lokasi di area Lobby Club House Pondok Indah Golf kepada PT Bank CIMB Niaga Tbk untuk penempatan mesin ATM CIMB Niaga. Berdasarkan surat addendum No. ADD/002/DD/PIPG/VII/17.E perjanjian sewa diperpanjang untuk 2 tahun terhitung sejak 1 Mei 2017 sampai dengan 30 April 2019 dengan biaya sewa di bayar dimuka sebesar Rp 252.000.000 tidak termasuk PPN.

Pada tahun 2019, perjanjian sewa menyewa ini telah diperpanjang dengan No. ADD/003/DD/PIPG/IV/19.E dengan jangka waktu selama 2 tahun terhitung sejak tanggal 1 Mei 2019 sampai dengan 30 April 2021, dengan biaya sewa di bayar dimuka sebesar Rp 255.000.000 tidak termasuk PPN.

- f. *The Company rented wisma Pondok Indah homestay lobby area to PT Berca Indosport for Proshop Club House. This agreement has been renewed several times.*

*In 2019, the Company has agreed to extend the agreement with No. ADD/004/DD/PIPG/IV/19.E with time period for 2 years starting from April 1, 2019 to March 31, 2021. The Company receives rental fee of 7% from Proshop sales per month added with VAT 10% with minimum rental fee RP 16,500,000 per month. The Company receives payment of service charges Rp 5,797,836 per month at the first year and Rp 6,377,620 per month at the second year.*

- g. *The Company rented land to PT Bank Central Asia Tbk for placement and operation of ATM Machine.*

*In 2019 this rental agreement has been extended again with No. ADD/003/DD/PIPG/X/19.E with time period 3 years starting from December 15, 2019 to December 14, 2022. Rental fee amounting to Rp 210,000,000 include VAT 10% and income tax 10%.*

- h. *Based on Rental Agreement No. PSM/001/DD/PIPG/VII/08.E dated July 16, 2008, the Company rented land to PT Madrajasa Trimitra Indonesia for the development of BTS Telecommunication Cellular infrastructure which is the placement of 42 m towers.*

*In 2019, this rent agreement has been renewed by No. ADD/003/DD/PIPG/VIII/18.E with period for 5 years starting from August 1, 2019 to July 31, 2024. Land rental fee for 5 years amounting to Rp 1,030,000,000 with added VAT 10%.*

- i. *The Company rented a space in the Lobby of Club House Pondok Indah Golf to PT Bank CIMB Niaga Tbk for placement of CIMB Niaga ATM Machine. Based on addendum No. ADD/002/DD/PIPG/VII/17.E the agreement period is extended for 2 years starting from May 1, 2017 to April 30, 2019 with prepaid rent amounting Rp 252,000,000 exclude VAT.*

*In 2019, this rent agreement has been extended with No. ADD/003/DD/PIPG/IV/19.E with period for 2 years starting from May 1, 2019 to April 30, 2021, with prepaid rent amounting Rp 255,000,000 exclude VAT.*

**30. PERIKATAN, KOMITMEN DAN KONTIJENSI 30. AGREEMENT, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES - Lanjutan**

- j. Berdasarkan perjanjian kerjasama No. PK/001/DD/PIPG/XII/10.E Perusahaan mengadakan kerjasama dengan PT Sri Arimbi, dimana Perusahaan menyediakan ruangan kepada PT Sri Arimbi untuk mengelola layanan Spa di Club House Pondok Indah Golf. Kedua pihak sepakat untuk melakukan bagi hasil atas kegiatan layanan Spa tersebut dengan perincian Perusahaan menerima 40% dan PT Sri Arimbi 60% dari pendapatan bersih layanan spa.

Pada tahun 2019, perjanjian sewa menyewa ini telah diperpanjang dengan No. ADD/004/DD/PIPG/I/19.E dengan jangka waktu selama 2 tahun terhitung sejak tanggal 1 Februari 2019 sampai dengan 31 Januari 2021. Kedua pihak sepakat untuk melakukan bagi hasil atas kegiatan layanan Spa tersebut dengan perincian tahun pertama Perusahaan menerima 45% dan PT Sri Arimbi 55%, pada tahun kedua Perusahaan menerima 50% dan PT Sri Arimbi 50%.

- k. Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa No. PSM/001/DD/PIPG/X/13.E antara Perusahaan dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Perusahaan menyewakan lahan untuk mesin ATM yang terletak di bangunan golf gallery. Berdasarkan surat addendum No. ADD/002/DD/PIPG/VII/17.E perjanjian sewa diperpanjang untuk 2 tahun terhitung sejak 14 Oktober 2017 sampai dengan 13 Oktober 2019 dengan biaya sewa di bayar dimuka sebesar Rp 420.000.000 tidak termasuk PPN.

Pada tahun 2019, perjanjian sewa menyewa ini telah diperpanjang dengan No. ADD/003/DD/PIPG/V/19.E dengan jangka waktu selama 1 tahun terhitung sejak tanggal 14 Oktober 2019 sampai dengan 13 Oktober 2020, dengan biaya sewa di bayar dimuka sebesar Rp 216.000.000 tidak termasuk PPN.

- l. Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa No. PSM/001/DD/PIPG/VIII/13.E, Perusahaan melakukan perjanjian dengan PT Sarana Nusantara Niagatama untuk menyewakan lahan pada golf gallery.

Pada tahun 2019 Perusahaan setuju untuk melakukan perpanjangan perjanjian sewa menyewa No. ADD/002/DD/PIPG/VIII/19.E dengan jangka waktu selama 3 tahun terhitung tanggal 1 September 2019 sampai dengan 31 Agustus 2022 dengan biaya sewa untuk jangka waktu 3 tahun sebesar Rp 210.600.000 ditambah PPN 10%. Perusahaan menerima pembayaran service charge setiap bulannya sebesar Rp 2.740.795.

**30. AGREEMENT, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES - Continued**

- j. Based on the cooperation agreement No. PK/001/DD/PIPG/XII/10.E The Company entered into cooperation with PT Sri Arimbi, where the Company provides room to PT Sri Arimbi to manage Spa service at Club House Pondok Indah Golf. The parties agreed to share the proceeds of the spa service activities with the Company receiving 40% and PT Sri Arimbi 60% of the net revenues of spa services.

In 2019, this rent agreement has been extended No. ADD/004/DD/PIPG/I/19.E with time period for 2 years starting from February 1, 2019 to January 31, 2021. The parties agreed to share the proceeds of the spa service activities with details in the first year the Company receiving 40% and PT Sri Arimbi 60%, in the second year the Company receiving 50% and PT Sri Arimbi 50%.

- k. Based on rent agreement No. PSM/001/DD/PIPG/X/13.E between the Company and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, the Company rented land to ATM Machine which is located in golf gallery building. Based on addendum No. ADD/02/DD/PIPG/VII/17.E the agreement has been extended for 2 years starting from October 14, 2017 to October 13, 2019 with prepaid rent amounting Rp 420,000,000 exclude VAT.

In 2019, this agreement has been extended No. ADD/003/DD/PIPG/V/19.E with time period for 1 years starting from October 14, 2019 to October 13, 2020, with prepaid rent amounting to Rp 216,000,000 exclude VAT.

- l. Based on Rent Agreement No. PSM/001/DD/PIPG/VIII/13.E, the Company entered into agreement with PT Sarana Nusantara Niagatama by renting land in golf gallery.

In 2019 the Company agreed to extend the rent agreement with No. ADD/002/DD/PIPG/VIII/19.E with time period for 3 years starting from September 1, 2019 to August 31, 2022 with rental fee for 3 years amounted Rp 210,600,000 with added VAT 10%. The Company received payment of service charge every month amounting to Rp 2,740,795.

**30. PERIKATAN, KOMITMEN DAN KONTIJENSI 30. AGREEMENT, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES - Lanjutan**

- m. Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa No. PSM/001/DD/PIPG/IX/13.E antara Perusahaan dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI), Perusahaan menyewakan lahan kepada BNI untuk mesin ATM yang terletak di gedung golf gallery. Berdasarkan surat addendum No. ADD/002/DD/PIPG/VII/17.E perjanjian sewa diperpanjang untuk 2 tahun terhitung sejak 16 September 2017 sampai dengan 15 September 2019 dengan biaya sewa di bayar dimuka sebesar Rp 360.000.000 tidak termasuk PPN.

Pada tahun 2019, perjanjian sewa menyewa ini telah diperpanjang dengan No. ADD/003/DD/PIPG/IX/19.E dengan jangka waktu selama 1 tahun terhitung sejak tanggal 16 September 2019 sampai dengan 15 September 2020, dengan biaya sewa di bayar dimuka sebesar Rp 180.000.000 tidak termasuk PPN.

- n. Perusahaan mengadakan Jasa Pengelolaan Perparkiran berdasarkan perjanjian No. 039/SPI-PIG-KTR/I/19 dan No. DD/001/DD/PIPG/II/19.E antara Perusahaan dengan PT Securindo Packatama Indonesia. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun terhitung sejak tanggal 6 Januari 2019 dan akan berakhir pada tanggal 5 Januari 2022. Selama jangka waktu perjanjian, kedua belah pihak akan melakukan perhitungan bagi hasil atas operasional perparkiran bulan sebelumnya dengan rincian yang telah disepakati bersama.

- o. Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa No. PSM-GA/001/DD/PIPG/I/14.E antara Perusahaan dengan PT Indah Cipta Lestari, Perusahaan menyewakan ruangan yang terletak di Lower Ground Floor dan lantai 2 Pondok Indah Golf Gallery.

Pada tahun 2018, Perusahaan menyetujui Perjanjian Sewa Menyewa No. PSM/001/DD/PIPG/VI/18.E dengan jangka waktu 2 tahun, terhitung sejak tanggal 01 Juni 2018 sampai dengan 21 Mei 2020. Biaya sewa ditetapkan sebesar Rp 120.000.000 sudah termasuk biaya service charge.

- p. Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa No. PSM/001/DD/PIPG/I/14.E antara Perusahaan dengan PT Pelita Boga Sejahtera, Perusahaan menyewakan ruangan Sport Bar yang terletak di lantai Ground Floor dan lantai Lower Ground Floor Pondok Indah Golf Gallery. Berdasarkan surat addendum No. ADD/001/DD/PIPG/IX/17.E perjanjian sewa diperpanjang untuk 3 tahun terhitung sejak tanggal 15 Mei 2017 sampai dengan 14 Mei 2020. Total biaya sewa untuk jangka waktu 3 tahun yang ditetapkan oleh Perusahaan adalah sebesar Rp 4.103.028.000 atau sebesar Rp 113.973.000 perbulan.

**30. AGREEMENT, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES - Continued**

- m. Based on Rent Agreement No. PSM/001/DD/PIPG/IX/13.E between the Company and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI), the Company rented land to BNI for an ATM machine at golf gallery building. Based on addendum No. ADD/002/DD/PIPG/VII/17.the rent agreement has been extended for 2 years started from September 16, 2017 to September 15, 2019 with prepaid rent amounting to Rp 360,000,000 exclude VAT.

In 2019, this rent agreement has been extended with No. ADD/003/DD/PIPG/IX/19.E with time period for 1 years started from September 16, 2019 to September 15, 2020, with prepaid rent amounting to Rp 180,000,000 exclude VAT.

- n. The Company entered into Parking Management Service based on the agreement No. 039/SPI-PIG-KTR/I/19 and No. DD/001/DD/PIPG/IX/19.E between the Company and PT Securindo Packatama Indonesia. This agreement apply for time period for 3 (three) years started from January 6, 2019 and will expire on January 5, 2022. During the term of the agreement, both parties will calculate profit sharing for the previous month parking operations with mutually agreed details.

- o. Based on rent agreement No. PSM-GA/001/DD/PIPG/I/14.E between the Company and PT Indah Cipta Lestari, the Company rented a room located on the Lower Ground Floor and 2<sup>nd</sup> floor of Pondok Indah Golf Gallery.

In 2018, the Company agreed to a rent agreement No. PSM/001/DD/PIPG/VI/18.E with time period for 2 years, starting from June 01, 2018 to May 21, 2020. The rental fee set by the Company amounted Rp 120,000,000 include service charge.

- p. Based on rent agreement No. PSM/001/DD/PIPG/I/14.E between the Company and PT Pelita Boga Sejahtera, the Company rented a Sport Bar room located on Ground Floor and Lower Ground Floor of Pondok Indah Golf Gallery. Based on addendum No. ADD/001/DD/PIPG/IX/17.E the rent has been extended for 3 years started from May 15, 2017 to May 14, 2020. Total rental fee for 3 years set by the Company is amounting to Rp 4,103,028,000 or amounting to Rp 113,973,400 per month.

**30. PERIKATAN, KOMITMEN DAN KONTIJENSI 30. AGREEMENT, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES - Lanjutan**

- q. Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa No. PSM/001/DD/PIPG/VII/14.E antara Perusahaan dengan Pengurus Besar Persatuan Golf Indonesia, Perusahaan menyewakan ruangan yang terletak di lantai 2 (dua) Pondok Indah Golf Gallery. Berdasarkan surat addendum No. ADD/001/DD/PIPG/VII/18.E perjanjian sewa diperpanjang untuk 4 (empat) tahun terhitung sejak tanggal 15 Juli 2018 sampai dengan 14 Juli 2022. Biaya sewa perbulan adalah sebesar Rp 9.745.636 dan akan mengalami peningkatan sebesar 10% setiap tahun berdasarkan kesepakatan yang tertuang di dalam perjanjian.
- r. Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa No. PSM/001/DD/PIPG/XII/13.E antara Perusahaan dengan PT Prima Boga Internasional, Perusahaan menyewakan ruangan yang terletak di *Ground Floor* Pondok Indah Golf Gallery. Perjanjian tersebut berlaku untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun yang terhitung sejak tanggal 1 Februari 2014 dan akan berakhir pada tanggal 31 Januari 2017. Berdasarkan kesepakatan bersama, pembayaran dilakukan untuk 3 (tiga) bulan sekali sebesar Rp 189.782.250.

Pada tahun 2017, Perusahaan setuju untuk melakukan perpanjangan perjanjian No. ADD/001/DD/PIPG/II/17.E dengan jangka waktu 3 tahun, terhitung sejak tanggal 1 Februari 2017 sampai dengan 31 Januari 2020. Biaya sewa perbulan sebesar Rp 63.260.750.

Pada tahun 2019, Perusahaan sudah tidak menyewakan ruangan kepada PT Prima Boga International.

- s. Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa No. PSM/001/DD/PIPG/II/16.E antara Perusahaan dengan PT Global Mega Timuraya, Perusahaan setuju untuk menyewakan tempat (*Eagle Barbershop*) yang terletak di gedung Pondok Indah Golf Gallery. Berdasarkan surat addendum No. ADD/001/DD/PIPG/II/19.E perjanjian sewa diperpanjang untuk 3 tahun terhitung sejak tanggal 14 Maret 2019 sampai dengan 13 Maret 2022. Kedua belah pihak sepakat untuk menjalankan ketentuan Nilai Kerjasama dengan biaya sewa selama 3 tahun sebesar Rp 90.000.000 sudah termasuk PPN 10% dan dipotong PPh 10%. Perusahaan menerima pembayaran *service charge* setiap bulannya sebesar Rp 1.250.000 dan menerima total deposito sebesar Rp 48.250.000.

**30. AGREEMENT, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES - Continued**

- q. Based on Rent Agreement No. PSM/001/DD/PIPG/VII/14.E between the Company and Executive Board of Indonesia Golf Association, the Company rented room which is located on 2<sup>nd</sup> floor of Pondok Indah Golf Gallery. Based on addendum No. ADD/001/DD/PIPG/VII/18.E the rent has been extended for 4 years starting from July 15, 2018 to July 14, 2022. Rental fee per month is amounting to Rp 9,745,636 and will increased by 10% every year based on agreement contained in the agreement.

- r. Based on rent agreement No PSM/001/DD/PIPG/XII/13.E between the Company and PT Prima Boga International, the Company rented room which is located in Ground Floor Pondok Indah Golf Gallery. The agreement apply for 3 year period which is starting from February 1, 2014 and will be expire on January 31, 2017. Based on the agreement, the payment is made amounting to Rp 189,782,250.

In 2017, the Company agreed to extend the agreement with No. ADD/001/DD/PIPG/II/17.E with time period 3 years, starting from February 1, 2017 to January 31, 2020. Rental fee per month amounting to Rp 63,260,750.

In 2019, the Company is no longer rented room to PT Prima Boga International.

- s. Based on rent agreement No. PSM/001/DD/PIPG/II/16.E between the Company and PT Global Mega Timuraya, the Company agree to rent a room (*Eagle Barbershop*) which is located in Pondok Indah Golf Gallery building. Based on addendum No. ADD/001/DD/PIPG/II/19.E the rent has been extended for 3 years starting from March 14, 2019 to March 13, 2022. The both parties agreed to implement the provisions of Value of Cooperation with the rental fee for 3 years amounting to Rp 90,000,000 include VAT 10% and withholding tax 10%. The Company received the payment of service charge every month amounting to Rp 1,250,000 and received total deposit amounted Rp 48,250,000.

**30. PERIKATAN, KOMITMEN DAN KONTIJENSI 30. AGREEMENT, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES - Lanjutan**

- t. Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa No. MKT/CRO/116/PIPG/IX/2016.E antara Perusahaan dengan PT Mitra Sehatama Abadi, Perusahaan setuju untuk menyewakan ruangan yang digunakan untuk usaha *Chiropactic (Spinal Health and Wellness)* yang berlokasi di gedung Golf Gallery dengan jangka waktu 3 tahun terhitung sejak tanggal 21 September 2016 sampai dengan 20 September 2019. Kedua belah pihak setuju untuk menjalankan ketentuan Nilai Kerjasama dengan biaya sewa Rp 691.200.000 selama 3 tahun dan sebesar Rp 19.200.000 perbulan. Perusahaan menerima uang deposito sebesar Rp 107.960.000 dan menerima *service charge* sebesar Rp 5.120.000 untuk tahun pertama, Rp 5.632.000 untuk tahun kedua dan Rp 6.195.200 untuk tahun ketiga.

Pada tahun 2019, Perusahaan setuju untuk melakukan perpanjangan perjanjian No. ADD/001/DD/PIPG/IX/19.E dengan jangka waktu 3 tahun, terhitung sejak tanggal 21 September 2019 sampai dengan 20 September 2022. Biaya sewa Rp 691.200.000 selama 3 tahun dan sebesar Rp 19.200.000 perbulan. Perusahaan menerima *service charge* sebesar Rp 6.814.720 untuk tahun pertama, Rp 7.496.192 untuk tahun kedua dan Rp 8.245.824 untuk tahun ketiga.

- u. Berdasarkan Perjanjian Kerja Sama No. PK/005/DD/PIPG/I/19.E antara Perusahaan dengan PT Mulia Gempita Sempurna, Perusahaan setuju untuk melakukan kerja sama fasilitas *Ballroom* di Pondok Indah Golf dengan jangka waktu 1 tahun terhitung sejak 01 Januari 2019 sampai dengan 31 Desember 2019. Penggunaan *ballroom* pada hari sabtu dan minggu, ruangan berada di lantai 3. Kedua belah pihak setuju untuk menjalankan ketentuan nilai kerjasama dengan biaya sewa sebesar Rp 280.000.000 ditambah PPN 10% per tahun.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, perjanjian dalam proses perpanjangan.

- v. Berdasarkan Perjanjian Kerja Sama No. PK/002/DD/PIPG/I/19.E antara Perusahaan dengan PT Mahakarya Gemerlap Sempurna, Perusahaan setuju untuk melakukan kerja sama fasilitas *Ballroom* di Pondok Indah Golf dengan jangka waktu 1 tahun terhitung sejak 01 Januari 2019 sampai dengan 31 Desember 2019. Penggunaan *ballroom* pada hari sabtu dan minggu, ruangan berada di lantai 3. Kedua belah pihak sejuta untuk menjalankan ketentuan nilai kerjasama dengan biaya sewa sebesar Rp 320.000.000 ditambah PPN 10% per tahun.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, perjanjian dalam proses perpanjangan.

**30. AGREEMENT, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES - Continued**

- t. Based on rent agreement No. MKT/CRO/116/PIPG/IX/2016.E between the Company and PT Mitra Sehatama Abadi, the Company agreed to rent a room which is used for Chiropactic (Spinal Health and Wellness) business which is located at the Golf Gallery Building for 3 years period started from September 21, 2016 to September 20, 2019. The both parties agree to enforce the provisions of the Value of Cooperation with the rental fee of Rp 691,200,000 for 3 years and amounting to Rp 19,200,000 per month. The Company received money deposit amounted to Rp 107,960,000 and received service charge amounting to Rp 5,120,000 for the first year, Rp 5,632,000 for the second year, and Rp 6,195,200 for the third year.

In 2019, the Company agreed to extend the agreement with No. ADD/001/DD/PIPG/IX/19.E with time period 3 years, starting from September 21, 2019 to September 20, 2022. The rental fee of Rp 691,200,000 for 3 years and amounting to Rp 19,200,000 per month. The Company received service charge amounting to Rp 6,814,720 for the first year, Rp 7,496,192 for the second year, and Rp 8,245,824 for the third year.

- u. Based on Cooperation Agreement No. PK/005/DD/PIPG/I/19.E between the Company and PT Mulia Gempita Sempurna, the Company agreed to conduct ballroom facilities at the Pondok Indah Golf for 1 year period from January 1, 2019 to December 31, 2019. The ballroom use on Saturday and Sunday, the room is on the 3<sup>rd</sup> floor. The both parties agree to enforce the provisions of the Value of Cooperation with the rental fee of Rp 280,000,000 include VAT 10% per year.

Until the completion date of the financial statements, the agreement in the process of renewal.

- v. Based on Cooperation Agreement No. PK/002/DD/PIPG/I/19.E between the Company and PT Mahakarya Gemerlap Sempurna, the Company agreed to conduct ballroom facilities at the Pondok Indah Golf for 1 year period from January 1, 2019 to December 31, 2019. The ballroom use on Saturday and Sunday, the room is on the 3<sup>rd</sup> floor. The both parties agree to enforce the provisions of the Value of Cooperation with the rental fee of Rp 320,000,000 include VAT 10% per year.

Until the completion date of the financial statements, the agreement in the process of renewal.

**30. PERIKATAN, KOMITMEN DAN KONTIJENSI 30. AGREEMENT, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES - Continued**

w. Berdasarkan Perjanjian Kerja Sama No. PK/004/DD/PIPG/I/19.E antara Perusahaan dengan PT Mulia Gemilang Sempurna, Perusahaan setuju untuk melakukan kerja sama fasilitas Ballroom di Pondok Indah Golf dengan jangka waktu 1 tahun terhitung sejak 01 Januari 2019 sampai dengan 31 Desember 2019. Penggunaan ballroom pada hari sabtu dan minggu, ruangan berada di lantai 3. Kedua belah pihak sejutu untuk menjalankan ketentuan nilai kerjasama dengan biaya sewa sebesar Rp 280.000.000 ditambah PPN 10% per tahun.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, perjanjian dalam proses perpanjangan.

x. Berdasarkan Perjanjian Kerja Sama No. PK/003/DD/PIPG/I/19.E antara Perusahaan dengan PT Mahakarya Gempita Sempurna, Perusahaan setuju untuk melakukan kerja sama fasilitas Ballroom di Pondok Indah Golf dengan jangka waktu 1 tahun terhitung sejak 1 Januari 2019 sampai dengan 31 Desember 2019. Penggunaan ballroom pada hari sabtu dan minggu, ruangan berada di lantai 3. Kedua belah pihak sejutu untuk menjalankan ketentuan nilai kerjasama dengan biaya sewa sebesar Rp 320.000.000 ditambah PPN 10% per tahun

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, perjanjian dalam proses perpanjangan.

y. Berdasarkan Perjanjian Kerja Sama No. PK/005/DD/PIPG/X/18.E antara Perusahaan dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk untuk jangka waktu 1 tahun yang terhitung sejak tanggal 1 Juli 2018 sampai dengan 30 Juni 2019. Perjanjian kerjasama ini merupakan Perjanjian Branding Sponsorship. Kedua belah pihak sepakat untuk menjalankan ketentuan Nilai Kerjasama dengan biaya Sponsorship sebesar Rp 4.000.000.000 sudah termasuk PPN 10%.

Pada tahun 2019, Perusahaan setuju untuk melakukan perpanjangan perjanjian No. PK/139/DD/PIPG/VII/19.E dengan jangka waktu 1 tahun, terhitung sejak tanggal 1 Agustus 2019 sampai dengan 31 Juli 2020. Kedua belah pihak sepakat untuk menjalankan ketentuan Nilai Kerjasama dengan biaya Sponsorhip sebesar Rp 4.000.000.000 sudah termasuk PPN 10%.

Pendapatan yang diperoleh dari perjanjian-perjanjian ini disajikan pada Pendapatan Sewa, Pendapatan Bagi Hasil, Pendapatan Golf Cart dan Pendapatan Branding.

**30. AGREEMENT, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES - Continued**

w. Based on Cooperation Agreement No. PK/004/DD/PIPG/I/19.E between the Company and PT Mulia Gemilang Sempurna, the Company agreed to conduct ballroom facilities at the Pondok Indah Golf for 1 year period from January 1, 2019 to December 31, 2019. The ballroom use on Saturday and Sunday, the room is on the 3<sup>rd</sup> floor. The both parties agree to enforce the provisions of the Value of Cooperation with the rental fee of Rp 280,000,000 include VAT 10% per year.

Until the completion date of the financial statements, the agreement in the process of renewal.

x. Based on Cooperation Agreement No. PK/003/DD/PIPG/I/19.E between the Company and PT Mahakarya Gemerlap Sempurna, the Company agreed to conduct ballroom facilities at the Pondok Indah Golf for 1 year period from January 1, 2019 to December 31, 2019. The ballroom use on Saturday and Sunday, the room is on the 3<sup>rd</sup> floor. The both parties agree to enforce the provisions of the Value of Cooperation with the rental fee of Rp 320,000,000 include VAT 10% per year.

Until the completion date of the financial statements, the agreement in the process of renewal.

y. Based on the Cooperation Agreement No. PK/005/DD/PIPG/X/18.E between the Company and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk for time period of 1 year which is started from July 1, 2018 to June 30, 2019. This cooperation agreement is a sponsorship agreement. The both of parties agreed to enforce the provision of Value of Cooperation with Sponsoring fee amounting to Rp 4,000,000,000 include VAT 10%.

In 2019, the Company agreed to extend the agreement with No. PK/139/DD/PIPG/VII/19.E with time period 1 years, starting from August 1, 2019 to July 31, 2020. The both of parties agreed to enforce the provision of Value of Cooperation with Sponsoring fee amounting to Rp 4,000,000,000 include VAT 10%.

Revenues earned from these agreements are presented on Rent Revenues, Sharing Revenues, Golf Cart Revenues and Branding Revenues.

### **31. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING**

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan mempunyai aset moneter dalam mata uang asing berupa kas dan setara kas masing-masing sebesar US\$ 21.372 (ekuivalen Rp 297.097.037) dan US\$ 21.552 (ekuivalen Rp 312.099.580).

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, kurs konversi yang digunakan Perusahaan masing-masing sebesar Rp 13.901 dan Rp 14.481 per US\$ 1.

### **32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

Perusahaan dihadapkan pada risiko kredit dan risiko likuiditas.

#### **Risiko kredit**

Risiko kredit adalah risiko jika pihak debitur tidak memenuhi kewajibannya dalam kontrak konsumen, yang menyebabkan kerugian keuangan. Perusahaan melakukan analisa dan persetujuan kredit yang hati-hati, dan juga pengawasan terhadap saldo piutang konsumen dilakukan secara berkesinambungan untuk meminimalisasi piutang yang tidak dapat ditagih.

Eksposur Perusahaan terhadap risiko kredit yang timbul dari wanprestasi pihak lain, dengan eksposur maksimum setara dengan nilai tercatat dari instrumen berikut ini:

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
Kas dan setara kas	108.182.841.039	91.604.386.878	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha	2.953.184.017	4.629.936.986	<i>Account receivables</i>
Piutang lain-lain	1.479.904.420	29.794.324	<i>Other receivables</i>
<b>Jumlah</b>	<b>112.615.929.476</b>	<b>96.264.118.188</b>	<b>Total</b>

#### **Risiko likuiditas**

Risiko likuiditas adalah risiko atas kekurangan dana. Perusahaan mengatur likuiditasnya secara teratur dengan mengevaluasi arus kas proyeksi dan aktual.

Tabel dibawah ini menunjukkan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan:

	<b>Jumlah tercatat/ The carrying amount</b>	<b>Arus kas kontraktual/ Contractual cash flow</b>	<b>Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year</b>	<b>Antara 1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years</b>	
Utang usaha	391.864.861	391.864.861	391.864.861	-	<i>Account payables</i>
Utang lain-lain	16.629.179.043	16.629.179.043	16.629.179.043	-	<i>Other payables</i>
Biaya masih harus dibayar	1.664.530.690	1.664.530.690	1.664.530.690	-	<i>Accrued expenses</i>
<b>Jumlah</b>	<b>18.685.574.594</b>	<b>18.685.574.594</b>	<b>18.685.574.594</b>	-	<b>Total</b>

### **31. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCY**

*As of December 31, 2019 and 2018, the Company has monetary assets denominated in foreign currencies in cash and cash equivalent amounted US\$ 21,372 (equivalent Rp 297,097,037) and US\$ 21,552 (equivalent Rp 312,099,580).*

*As of December 31, 2019 and 2018, the conversion rates used by the Company are Rp 14,141 and Rp 13,901 per US\$ 1, respectively.*

### **32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT**

*The Company is exposed to credit risk and liquidity risk.*

#### **Credit risk**

*Credit risk is a risk if the debtor does not fulfill its obligations in the consumer contract, causing financial losses. The Company conducts careful credit analysis and approval, as well as supervision of consumer receivable balances, on an ongoing basis to minimize non-billable receivables*

*The Company's exposure on credit risk arising from defaults of others, with a maximum exposure equal to the carrying value of the following instruments:*

### 33. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel dibawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 yang tercatat dalam laporan posisi keuangan.

	<u>Nilai tercatat/ Carrying value</u>	<u>Nilai wajar/ Fair value</u>	
<u>Aset keuangan</u>			<u>Financial assets</u>
Kas dan setara kas	108.182.841.039	108.182.841.039	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha	2.953.184.017	2.953.184.017	<i>Account receivables</i>
Piutang lain-lain	1.479.904.420	1.479.904.422	<i>Others receivables</i>
<b>Jumlah aset keuangan</b>	<b>112.615.929.476</b>	<b>112.615.929.478</b>	<b>Total financial assets</b>
<u>Liabilitas keuangan</u>			<u>Financial liabilities</u>
Utang usaha	391.864.861	391.864.861	<i>Account payables</i>
Utang lain-lain	16.629.179.043	16.629.179.043	<i>Others payables</i>
Biaya yang masih harus dibayar	1.664.530.690	1.664.530.690	<i>Accrued expenses</i>
<b>Jumlah liabilitas keuangan</b>	<b>18.685.574.594</b>	<b>18.685.574.594</b>	<b>Total financial liabilities</b>

Tabel dibawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 yang tercatat dalam laporan posisi keuangan.

	<u>Nilai tercatat/ Carrying value</u>	<u>Nilai wajar/ Fair value</u>	
<u>Aset keuangan</u>			<u>Financial assets</u>
Kas dan setara kas	91.604.386.878	91.604.386.878	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha	4.629.936.986	4.629.936.986	<i>Account receivables</i>
Piutang lain-lain	29.794.324	29.794.324	<i>Others receivables</i>
<b>Jumlah aset keuangan</b>	<b>96.264.118.188</b>	<b>96.264.118.188</b>	<b>Total financial assets</b>
<u>Liabilitas keuangan</u>			<u>Financial liabilities</u>
Utang usaha	416.674.596	416.674.596	<i>Account payables</i>
Utang lain-lain	20.885.473.585	20.885.473.585	<i>Others payables</i>
Biaya yang masih harus dibayar	2.137.293.040	2.137.293.040	<i>Accrued expenses</i>
<b>Jumlah liabilitas keuangan</b>	<b>23.439.441.221</b>	<b>23.439.441.221</b>	<b>Total financial liabilities</b>

Berdasarkan PSAK No. 60 (Revisi 2014), “Instrumen Keuangan: Pengungkapan” dan PSAK No. 68, “Pengukuran Nilai Wajar” terdapat tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- a) Harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (level 1)
- b) Input selain harga kuotasi yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (level 2), dan
- c) Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (level 3).

*The table below summarizes the carrying amounts and estimated fair values of financial instruments of the Company that are stated in the financial position as of December 31, 2019.*

### 33. FINANCIAL INSTRUMENTS

*The table below summarizes the carrying amounts and estimated fair values of financial instruments of the Company that are stated in the financial position as of December 31, 2019.*

	<u>Nilai tercatat/ Carrying value</u>	<u>Nilai wajar/ Fair value</u>	
<u>Financial assets</u>			
Cash and cash equivalents	108.182.841.039	108.182.841.039	
Account receivables	2.953.184.017	2.953.184.017	
Others receivables	1.479.904.422	1.479.904.422	
<b>Total financial assets</b>	<b>112.615.929.478</b>	<b>112.615.929.478</b>	
<u>Financial liabilities</u>			
Account payables	391.864.861	391.864.861	
Others payables	16.629.179.043	16.629.179.043	
Accrued expenses	1.664.530.690	1.664.530.690	
<b>Total financial liabilities</b>	<b>18.685.574.594</b>	<b>18.685.574.594</b>	

*Based on PSAK No. 60 (Revised 2014), “Financial Instruments: Disclosures” and PSAK No. 68, “Fair Value Measurement”, fair value hierarchy levels are as follows:*

- a) quoted price (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1);
- b) inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (e.g. prices) or indirectly (e.g. derivation from prices) (level 2); and
- c) inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).

### **33. INSTRUMEN KEUANGAN - Lanjutan**

Nilai wajar untuk instrumen yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan. Kuotasi nilai pasar yang digunakan Perusahaan untuk aset keuangan adalah harga penawaran (*bid price*), sedangkan untuk liabilitas keuangan menggunakan harga jual (*ask price*). Instrumen keuangan ini masuk dalam level 1.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia, dan seminimal mungkin tidak mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam level 2, antara lain dengan mendiskontokan arus kas masa depan menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrument dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo satu tahun atau kurang (kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain dan beban yang masih harus dibayar) sangat mendekati nilai tercatat karena dampak pendiskontoan yang tidak signifikan.

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut masuk kedalam level 3.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan disajikan dalam jumlah di mana instrumen tersebut dapat dipertukarkan dalam transaksi kini antara pihak-pihak yang berkeinginan (“*willing parties*”), bukan dalam penjualan akibat kesulitan keuangan atau likuidasi yang dipaksakan.

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

1. Kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain

Seluruh aset keuangan di atas merupakan aset keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu dua belas (12) bulan sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar dari aset keuangan tersebut.

2. Utang usaha, utang lain-lain, dan biaya yang masih harus dibayar

Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan liabilitas jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu dua belas (12) bulan sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar dari liabilitas keuangan tersebut.

### **33. FINANCIAL INSTRUMENTS - Continued**

The fair value of instruments traded in active markets is determined based on quoted market prices at the reporting date. The quoted market price used by the Entity for financial assets is the offering price (*bid price*), while for financial liabilities using the selling price (*ask price*). These financial instruments are included in level 1.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined using valuation techniques. The technique uses observable market data as long as available, and as little as possible does not refer to an estimate. If all significant inputs in the fair value are observable, these financial instruments are included in level 2, among others by discounting future cash flows using current interest rates from observable current market transactions for the instrument with terms, credit risk and the same maturity.

Short-term financial instruments with maturities of one year or less (cash and cash equivalents, account receivables, other receivable, account payables, other payables and accrued expenses) are very close to the carrying amount since the impact of discounting were not significant.

If one or more significant inputs are not based on observable market data, the instruments are included in level 3.

The fair value of financial assets and liabilities are presented in the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between willing parties, not in the sale due to financial difficulties or a forced liquidation.

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value for each class of financial instruments that are practical to estimate that value:

1. Cash and cash equivalents, account receivables, and other receivables

The above financial assets are short term financial assets that will expire within twelve (12) months so that the carrying amount of the financial assets have reflected the fair value of the financial assets.

2. Account payables, other payables, and accrued expenses

The above financial liabilities are short-term liabilities that will fall due within twelve (12) months so that the carrying amount of the financial liabilities have reflected the fair value of the financial liabilities.

#### 34. INFORMASI SEGMENT

Manajemen telah menentukan segmen operasi yang digunakan untuk mengambil keputusan strategis. Informasi segmen untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

#### 34. SEGMENT INFORMATION

*Management has determined the operating segments used to take strategic decisions. Segment information for the years ended December 31, 2018 and 2017 is as follows:*

<b>2019</b>					
	<b>Golf Course &amp; Golf Cart</b>	<b>Iuran Keanggotaan &amp; Pendaftaran/ Membership &amp; Enrollment Fee</b>	<b>Restoran/ Restauran</b>	<b>Lainnya/ Others</b>	<b>Jumlah/ Total</b>
Pendapatan/ Revenues	44.216.903.713	23.566.050.000	17.990.703.536	33.675.228.136	119.448.885.385
Beban Pokok/ Cost of revenues	(20.743.415.210)	(2.306.830.294)	(12.602.968.130)	(8.386.476.760)	(44.039.690.394)
Hasil Segmen/ segment result	<u>23.473.488.503</u>	<u>21.259.219.706</u>	<u>5.387.735.406</u>	<u>25.288.751.376</u>	<u>75.409.194.991</u>
Aset segmen					295.971.460.952
Liabilitas segmen					48.430.313.443
<b>2018</b>					
	<b>Golf Course &amp; Golf Cart</b>	<b>Iuran Keanggotaan &amp; Pendaftaran/ Membership &amp; Enrollment Fee</b>	<b>Restoran/ Restauran</b>	<b>Lainnya/ Others</b>	<b>Jumlah/ Total</b>
Pendapatan/ Revenues	46.983.690.985	22.812.615.000	16.891.724.116	30.623.935.010	117.311.965.111
Beban Pokok/ Cost of revenues	(19.870.069.323)	(2.001.532.616)	(10.612.507.797)	(7.103.994.885)	(39.588.104.621)
Hasil Segmen/ segment result	<u>27.113.621.662</u>	<u>20.811.082.384</u>	<u>6.279.216.319</u>	<u>23.519.940.125</u>	<u>77.723.860.490</u>
Aset segmen					288.446.494.811
Liabilitas segmen					51.147.870.001

#### 35. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Timbulnya COVID-19 sejak awal tahun 2020 telah membawa ketidakpastian untuk kegiatan operasi Perusahaan dan berdampak pada hasil operasi serta posisi keuangannya pada periode setelah akhir tahun keuangan. Manajemen Perusahaan terus memantau secara seksama operasi, likuiditas dan sumber daya yang dimiliki Perusahaan, serta bekerja secara aktif untuk mengurangi dampak saat ini dan dampak masa depan dari situasi ini yang belum pernah dialami sebelumnya. Laporan keuangan ini tidak mencakup penyesuaian yang mungkin timbul dari ketidakpastian yang diungkapkan di atas.

#### 35. EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD

*The emergence of COVID-19 since the beginning of 2020 has had an impact on the Company's operations and the impact on its operating results and financial position. The Company's management is closely monitoring the Company's operations, liquidity and resources, and is actively working to minimize the current and future impact of this unprecedented situation. These financial statements do not include any adjustment that might result from the outcome of the aforementioned uncertainty.*

#### 36. PENYUSUNAN DAN PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab dalam penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan ini yang diselesaikan tanggal 16 Maret 2020.

#### 36. PREPARATION AND COMPLETION OF THE FINANCIAL STATEMENTS

*The Company's management is responsible for the preparation and completion of financial statements that were completed on March 16, 2020.*